

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PAIR CHECK* TERHADAP  
KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL KELAS IV  
MI ISMARIA AL-QUR'ANIYYAH BANDAR LAMPUNG**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

**NADIA FARANINGTIAS  
NPM :1411100084**

**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1440 H/2018 M**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PAIR CHECK* TERHADAP  
KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL KELAS IV  
MI ISMARIA AL-QUR'ANIYYAH BANDAR LAMPUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

**NADIA FARANINGTIAS  
NPM :1411100084**

**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

Pembimbing I : Dra. Chairul Amriyah, M.Pd  
PembimbingII : Nurul Hidayah, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSTAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG**

**1440 H/2018 M**

## ABSTRAK

### PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PAIR CHECK* TERHADAP KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL KELAS IV MI ISMARIA AL-QURANIYYAH BANDAR LAMPUNG

Oleh  
NADIA FARANINGTIAS

Komunikasi interpersonal bagi peserta didik merupakan hal yang penting, mengingat hal tersebut adalah kecakapan yang harus dimiliki, selain dapat meningkatkan rasa percaya diri, komunikasi interpersonal juga diperlukan untuk menunjang proses belajar peserta didik. Tujuan peneliti adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *pair check* terhadap keterampilan komunikasi interpersonal peserta didik kelas IV di MI Ismaria Al-Quraniyyah Bandar Lampung.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain penelitian *Quasi experimental design*. Jenis penelitian ini merupakan penelitian *nonequivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas IV A sebagai kelas Eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas kontrol. Pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik *purposive* sampel. Data penelitian ini diperoleh dengan data awal dan angket keterampilan komunikasi interpersonal, dan dianalisis menggunakan program *Microsoft Excel*.

Analisis data menggunakan analisis *t-test paired sample* menunjukkan perubahan skor pada angket keterampilan komunikasi interpersonal peserta didik dan rata-rata hasil *pre-test* dan *posttest* kelas eksperimen sebesar 2219 menjadi 2748 sedangkan kelas kontrol 2509 menjadi 2569, hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis didapatkan hasil perhitungan sebagai berikut,  $t_{hitung} = 231,779 > t_{tabel} = 1.960$  dengan taraf signifikan  $\alpha 0,05$ .

Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan “Pengaruh Model Pembelajaran *Pair Check* Terhadap Keterampilan Komunikasi Interpersonal Kelas IV MI Ismaria Al-Quraniyyah Bandar Lampung” terbukti kebenarannya.

**Kata Kunci : Model Pembelajaran *Pair Check*, Keterampilan Komunikasi Interpersonal.**

## SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadia Faraningtias

NPM : 1411100084

Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Pair***

***Check* Terhadap Keterampilan Komunikasi Interpersonal kelas IV MI**

**Ismaria Al-Quraniyyah Bandar Lampung”** adalah benar-benar merupakan

hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang

lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar

pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini,

maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 2018

Penulis

Nadia Faraningtias  
NPM. 1411100084



**Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PAIR  
CHECK TERHADAP KETERAMPILAN  
KOMUNIKASI INTERPERSONAL KELAS IV MI  
ISMARIA AL-QURANIYYAH BANDAR LAMPUNG**

**Nama Mahasiswa : NADIA FARANINGTIAS**

**NPM : 1411100084**

**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

**Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

**Pembimbing I**



**Dra. Chairul Amriyah, M.Pd**

**NIP.196810201989122001**

**Pembimbing II**



**Nurul Hidayah, M.Pd**

**NIP. 197805052011012006**

**Mengetahui  
Ketua Jurusan PGMI**



**Syofnidah Ifrianti, M. Pd**

**NIP. 196910031997022002**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: JL. H. Endro Suratmin, Sukarame Bandar Lampung, Telp. ☎ (0721) 703289

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PAIR  
CHECK TERHADAP KETERAMPILAN KOMUNIKASI  
INTERPERSONAL KELAS IV MI ISMARIA AL-QURANIYAH  
BANDAR LAMPUNG"**, disusun oleh **NADIA FARANINGTIAS, NPM:  
1411100084**, program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Telah di  
Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden  
Intan pada Hari/Tanggal : **Senin, 05 November 2018.**

**TIM PENGUJI**

**Ketua Sidang : Prof. Dr. Hj Nirva Diana, M.Pd**

**Sekretaris : Anton Tri Hasnanto, M.Pd**

**Penguji Utama : Dr. Nasir, M.Pd**

**Penguji I : Dra. Chairul Amriyah, M.Pd**

**Penguji II : Nurul Hidayah, M.Pd**

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan**



**Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd**

**NIP. 19560810 198703 1 001**



## MOTTO

﴿قَوْلٌ مَّعْرُوفٌ وَمَغْفِرَةٌ خَيْرٌ مِّنْ صَدَقَةٍ يَتَّبِعُهَا أَذًى ۚ وَاللَّهُ غَنِيٌّ حَلِيمٌ﴾

Artinya: Perkataan yang baik dan pemberian maaf lebih baik dari sedekah yang diiringi dengan sesuatu yang menyakitkan (perasaan si penerima). Allah Maha Kaya lagi Maha Penyantun (Q.S Al-Baqarah: 263)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Alqur'an dan Terjemah, (Bandung: Cordoba Internasional Indonesia, 2012), h. 35

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Syukur kepada Allah SWT, kupersembahkan Skripsi ini kepada:

1. Kedua Orangtua, Bapakku Hi. Binarno yang telah berjuang, merelakan tenaga, mengasihi dengan tulus hati, juga materi, memotivasi, untuk terus mengejar ilmu dan menggapai gelar sarjana ini. Terimakasih atas perjuanganmu, pak. Ibuku Marminingsih yang telah memberi semangat, motivasi, cinta kasih, materi, nasehat untuk terus selalu berjuang menggapai cita, juga pengorbanan berbagai hidup selama aku dalam kandungan, hingga aku seperti sekarang. Terimakasih atas pengorbananmu, bu.
2. Ketiga kakakku, Purwindayani, Evindayani, Armina yang telah mengingatkanku tentang berjuang untuk hidup di dunia yang sementara ini dan mengingatkanku akan dunia yang kekal di akhirat kelak, menjadi penyemangatku, senantiasa mendukung, menjadi teman bergurau juga bertengkar di rumah. Terimakasih ka.
3. Almamaterku tercinta Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung.

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan di Desa Sukadamai, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan, pada tanggal 11 April 1996, sebagai anak keempat dari 4 bersaudara dari pasangan Bapak Binarno dan Marminingsih. Purwindayani, Evindayani, Armina merupakan saudari penulis. Pendidikan yang telah penulis tempuh :

Taman Kanak-Kanak penulis adalah TK Al-Qur'an Sukadamai, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan, pada tahun 2000 dan lulus pada tahun 2002. Selanjutnya pendidikan Sekolah Dasar Penulis mengenyam di SD Negeri 2 Sukadamai, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan, pada tahun 2002 dan lulus pada tahun 2008. Sekolah Menengah Pertama penulis di SMP TMI Rodlatul Qur'an, Kota Metro pada tahun 2008 kemudian lulus 2011. Pendidikan penulis tingkat atas ditempuh di MAN 2 Metro, Kota Metro, pada tahun 2011 dan kemudian lulus pada tahun 2014. Pada tahun 2014 penulis memutuskan masuk ke perguruan tinggi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, dengan memilih Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan ke tiga.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr.Wb.*

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas karunia dan nikmat-Nya yang diberikan kepada kita. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada nabi besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Pair Check* Terhadap Komunikasi Interpersonal Kelas IV MI Ismaria Al-Qur’aniyyah Bandar Lampung”. Sebagai salah satu syarat guna mencapai gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah banyak membantu baik dalam bimbingan dan saran yang diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu, iringan do’a dan ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Syofnidah Ifrianti, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Ibu Nurul Hidayah, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan dalam mengikuti pendidikan sampai terselesaikannya penulisan skripsi ini

4. Ibu Dra. Chairul Amriyah, M.Pd, selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya, untuk memberikan motivasi serta arahan selama proses bimbingan skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Ibu Nurul Hidayah, M.Pd, selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya, untuk memberikan motivasi bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama perkuliahan sampai selesai.
7. Bapak Syahyori Aprinsyah S.Pd selaku Kepala Sekolah MI Ismaria Bandar Lampung, dan Ibu Fitriani, A.Ma selaku guru kelas IV A, Ibu Ermiyanti, S.Pd selaku guru kelas IV B di MI Ismaria Bandar Lampung serta seluruh staf, karyawan yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam mengadakan penelitian ini.
8. Sahabat-sahabat terbaikku Anggraini Ulfaunni'mah, Nurul Isnaini Fadhillah, Nur Laela, Retno Septiana, Ratna Palupi, Retno Setiana, Rahayu, Nanik Lestari, Dwi Septiana, Rani indriani, Edi Yuhono, Miftahudin dan Nopita yang selalu memberikan motivasi, do'a, semangatnya untuk kelancaran proses penulisan skripsi ini.

9. Rekan-rekan seperjuangan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) B angkatan 2014. Terimakasih telah memberikan semangat untukku.

10. Seluruh pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap semoga Allah SWT membalas amal dan kebaikan atas semua bantuan dan partisipasi semua pihak dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat menjadi inspirasi bagi peneliti lain. Amin.

*Wassalamualaikum Wr.Wb.*

Bandar Lampung, Mei 2018

Penulis

**Nadia Faraningtias**  
**NPM. 1411100084**



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iii
PERSETUJUAN .....	iv
PENGESAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
PERSEMBAHAN .....	vii
RIWAYAT HIDUP.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran <i>Pair Check</i> .....	11
1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Pair Check</i> .....	11
2. Langkah-langkah Penerapan Model <i>Pair Check</i> .....	12
3. Kelebihan dan kekurangan Model Pembelajaran <i>Pair Check</i> .....	13
B. Komunikasi Interpersonal.....	14
1. Pengertian Komunikasi .....	14
2. Pengertian Komunikasi Intrapersonal.....	16
3. Pengertian Komunikasi Interpersonal.....	16
4. Karakteristik Komunikasi Interpersonal .....	18
5. Tujuan Komunikasi Interpersonal .....	19
C. Karakteristik Peserta Didik SD/MI .....	20
1. Perkembangan Fisik Motorik.....	20
2. Perkembangan Intelektual.....	21
3. Perkembangan Bahasa .....	22
4. Perkembangan Emosi .....	23
5. Perkembangan Sosial.....	25
6. Perkembangan Kesadaran Beragama .....	25

D. Pembelajaran IPS SD/MI.....	26
1. Pengertian Pembelajaran IPS SD/MI.....	26
2. Ruang Lingkup IPS SD/MI.....	27
3. Materi kelas IV IPS SD/MI.....	28
E. Penelitian yang Relevan .....	38
F. Kerangka Teori.....	40
G. Hipotesis .....	41

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	43
B. Desain Penelitian.....	43
C. Variabel Penelitian .....	46
1. Variabel Bebas .....	46
2. Variabel Tak Bebas .....	46
D. Definisi Operasional.....	47
E. Populasi, Sempel dan Teknik Sampling.....	48
1. Populasi.....	48
2. Sampel dan Teknik Sampling.....	49
F. Uji Coba Instrumen Penelitian.....	50
1. Uji Validitas .....	50
2. Uji Reliabilitas .....	52
G. Teknik Pengumpulan Data .....	53
1. Angket Komunikasi Interpersonal.....	54
2. Observasi .....	58
3. Sosiometri .....	58
4. Dokumentasi .....	59
H. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data .....	59
1. Teknik Pengolahan Data.....	59
2. Analisis Data .....	61

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Hasil Penelitian .....	63
1. Data Hasil Keterampilan Komunikasi Interpersonal.....	63
B. Hasil Uji Coba Tes .....	65
1. Uji Validitas .....	65
2. Uji Reliabilitas.....	69
C. Uji Hipotesis .....	69
D. Pembahasan .....	71
1. Pembelajaran Kelas Eksperimen .....	72
2. Pembelajaran Kelas Kontrol .....	74

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	78
B. Saran .....	79

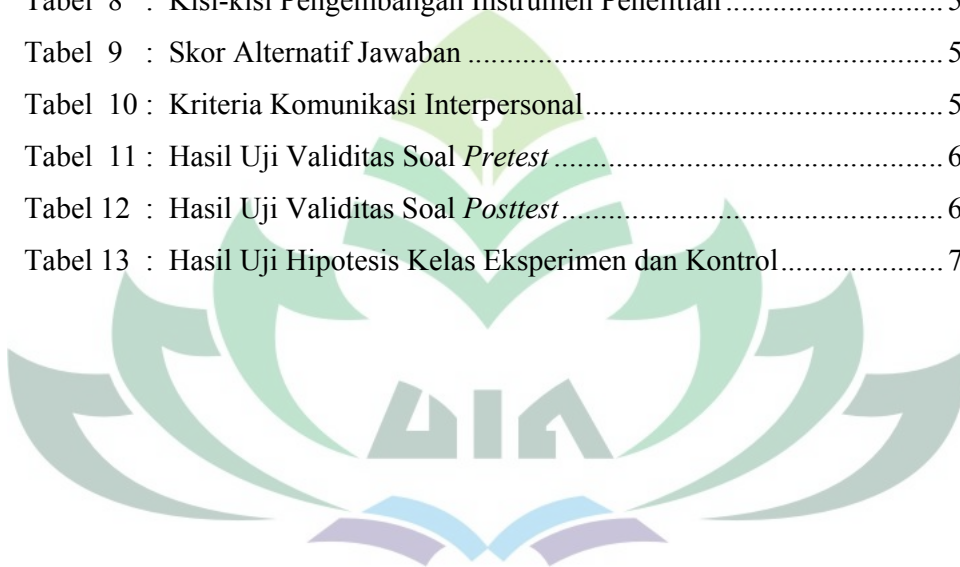
#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Kurikulum IPS SD/MI Kelas IV Semester II .....	28
Tabel 2 : Definisi Operasional.....	47
Tabel 3 : Populasi Penelitian .....	49
Tabel 4 : Klasifikasi Uji Validitas .....	51
Tabel 5 : Uji Validitas Butir Angket Pretest .....	51
Tabel 6 : Uji Validitas Butir Angket Posttest.....	52
Tabel 7 : Klasifikasi Uji Reliabilitas.....	53
Tabel 8 : Kisi-kisi Pengembangan Instrumen Penelitian .....	54
Tabel 9 : Skor Alternatif Jawaban .....	55
Tabel 10 : Kriteria Komunikasi Interpersonal.....	57
Tabel 11 : Hasil Uji Validitas Soal <i>Pretest</i> .....	66
Tabel 12 : Hasil Uji Validitas Soal <i>Posttest</i> .....	67
Tabel 13 : Hasil Uji Hipotesis Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	70



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berfikir .....	41
Gambar 2 Bentuk Desain Penelitian .....	45
Gambar 3 Grafik Peningkatan Keterampilan Komunikasi Interpersonal .....	64



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Profil Sekolah .....	80
Lampiran 2 : Silabus .....	88
Lampiran 3 : RPP Kelas Eksperimen.....	90
Lampiran 4 : RPP Kelas Kontrol.....	113
Lampiran 5 : Daftar Peserta didik.....	135
Lampiran 6 : Angket Sosiometri .....	138
Lampiran 7 : Angket Sosiometri Kelas A.....	139
Lampiran 8 : Angket Sosiometri Kelas B .....	140
Lampiran 9 : Angket Sosiometri Kelas C .....	141
Lampiran 10 : Angket Sosiometri Kelas D.....	142
Lampiran 11 : Angket Sosiometri Kelas E .....	143
Lampiran 12 : Angket <i>Pretest</i> Sebelum Validasi.....	144
Lampiran 13 : Angket <i>Pretest</i> Setelah Validasi .....	148
Lampiran 14 : Angket <i>Posttest</i> Sebelum Validasi.....	151
Lampiran 15 : Angket <i>Posttest</i> Setelah Validasi .....	155
Lampiran 16 : Rekapitulasi <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen .....	158
Lampiran 17 : Rekapitulasi <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen .....	159
Lampiran 18 : Rekapitulasi <i>Pretest</i> Kelas Kontrol.....	160
Lampiran 19 : Rekapitulasi <i>Posttest</i> Kelas Kontrol .....	161
Lampiran 20 : Validitas <i>Pretest</i> .....	162
Lampiran 21 : Perhitungan Manual Uji Validitas <i>Pretest</i> .....	163
Lampiran 22 : Perhitungan Manual Uji Validitas <i>Posttest</i> .....	167
Lampiran 23 : Validitas <i>Posttest</i> .....	168
Lampiran 24 : Reliabilitas <i>Pretest</i> .....	172
Lampiran 25 : Manual Reliabilitas <i>Pretest</i> .....	173
Lampiran 26 : Reliabilitas <i>Posttest</i> .....	175
Lampiran 27 : Manual Reliabilitas <i>Posttest</i> .....	176
Lampiran 28 : Manual Validitas <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	178
Lampiran 29 : Analisis Nilai Uji Hipotesis.....	179

Lampiran 30 : Manual Uji Hipotesis .....	180
Lampiran 31 : Dokumentasi.....	183



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan tidak terlepas dari proses pembelajaran, meskipun sebagian orang mengetahui tentang apa itu pendidikan, tetapi ketika pendidikan tersebut diartikan dalam satu batasan tertentu, maka terdapatlah bermacam-macam pengertian yang diberikan.

Pendidikan sering diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Oleh karena itu pendidikan juga mempunyai tujuan dan tanggung jawab dengan cara mengacu pada tujuan pendidikan nasional, sehingga dapat menumbuhkan moral yang jelas dan kongkrit. Pendidikan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehingga peserta didik dapat mempunyai akhlak mulia, sehat akal, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan akan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Kaitanya dengan pendidikan, dapat digambarkan sebagaimana firman Allah dalam surat Ar-Ruum ayat 29:

---

<sup>1</sup> Betti Nuraini, *Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), h. 2

<sup>2</sup> Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 12



بَلِ اتَّبَعَ الَّذِينَ ظَلَمُوا أَهْوَاءَهُمْ بِغَيْرِ عِلْمٍ فَمَنْ يَهْدِي مَنْ أَضَلَّ اللَّهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ نَاصِرِينَ ﴿٢٣﴾

Artinya : Tetapi orang-orang zalim, mengikuti hawa nafsunya tanpa ilmu pengetahuan, maka siapakah yang akan menunjuki orang yang telah disesatkan Allah? Dan tiadalah bagi mereka seorang penolongpun. (*Qur'an Surat Al-Isra Ayat 23*)<sup>3</sup>

Berbicara tentang pendidikan semua pasti tahu bahwa pentingnya pendidikan merupakan salah satu modal awal yang dapat memberikan pengetahuan, kemampuan, wawasan yang di butuhkan. Ilmu pengetahuan sebagai pedoman untuk setiap kegiatan seseorang.

Pentingnya pendidikan menjadi sorotan bagi kancah internasional, salah satunya (*United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization*) sehingga *UNESCO* menciptakan kompetensi lulusan yang harus dimiliki oleh peserta didik.

Kompetensi yang di bangun dalam pendidikan yang harus dimiliki peserta didik menurut *UNESCO* meliputi *learning to know, learning to do, learning to be, learning to live together*.

- Learning to know* yaitu peserta didik belajar pengetahuan yang penting sesuai dengan jenjang pendidikan yang diikuti.
- Learning to do* yaitu peserta didik mengembangkan keterampilan dengan memadukan pengetahuan yang dikuasai dengan latihan (*law of practice*), sehingga terbentuk keterampilan yang memungkinkan peserta didik memecahkan masalah dan tantangan kehidupan.
- Learning to be* yaitu peserta didik belajar secara bertahap menjadi individu yang utuh memahami arti hidup dan sebaliknya dilakukan agar dapat hidup dengan baik.
- Learning to live together* yaitu peserta didik dapat memahami arti hidup dengan orang lain, dengan jalan saling menghormati, menghargai, serta memahami tentang adanya saling ketergantungan.<sup>4</sup>

<sup>3</sup> Alqur'an dan Terjemah, (Bandung: Cordoba Internasional Indonesia, 2012), h. 407

<sup>4</sup>Ni Made Sunilawati, Nyoman Dantes, I Made Candiasa, "*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Kemampuan Numerik Peserta didik Kelas IV SD*" (On-line) tersedia di [http : // pasca. Undiksha .](http://pasca.undiksha.ac.id)

Semua tujuan dan harapan di atas dapat diwujudkan dengan memperhatikan aspek-aspek yang telah ditetapkan dalam proses pembelajaran. Salah satu aspek yang mesti diperhatikan secara baik adalah penerapan model pembelajaran. Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.<sup>5</sup>

Pentingnya model pembelajaran dalam proses pembelajaran yaitu untuk mengembangkan kreatifitas peserta didik agar dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan pendidik, lebih aktif di dalam kelas dan lebih berpartisipasi dalam mengikuti pembelajaran. Model pembelajaran menjadi suatu pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.<sup>6</sup> Pelaksanaan model pembelajaran ini memang memandang keberhasilan dalam belajar bukan semata-mata harus diperoleh oleh guru, melainkan juga dari peserta didik yang terlibat dalam proses belajar melalui kelompok-kelompok kecil maupun dari individu itu sendiri.<sup>7</sup>

Namun berdasarkan hasil pra penelitian diperoleh informasi bahwa model pembelajaran yang digunakan belum berfariatif, model pembelajaran yang diterapkan selama ini masih berpusat kepada pendidik, kurang berpusat

---

ac.i d / e-journal/ index.php /jurnal pendas / article/ view/513/305, Volume 3 Tahun 2013. html (23oktober2017)pukul 23.58.

<sup>5</sup>Rusman, *Model-Model Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 144.

<sup>6</sup> Chairul Anwar, *Teori-teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer* (Yogyakarta: IRCisoD, 2017), h. 356.

<sup>7</sup> Ida Fiteriani, *Model Pembelajaran Kooperatife dan Implikasinya Pada Pemahan Belajar Sains di SD/MI*, TERAMPIL Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar Volume 3 Nomor 2 Desember 2016.

kepada peserta didik. Sehingga peserta didik cenderung tidak aktif dan kurang berinteraksi secara dua arah. Kurangnya interaksi antara peserta didik mengakibatkan kurang terjalin komunikasi interpersonal di dalam kelas. Di waktu dalam kelas hanya beberapa peserta didik yang berani berbicara atau menanggapi langsung apa yang diajarkan oleh pendidik. Hal tersebut menunjukkan kurang diperhatikan kompetensi *learning to live together*.

Kompetensi *learning to live together* dapat dibangun dengan memperhatikan kemampuan komunikasi interpersonal pada peserta didik. Masih banyak peserta didik yang belum berkomunikasi dengan baik, dengan kompetensi *learning to live together* ini siswa diharapkan akan dapat berkomunikasi dengan baik, Kemampuan dalam berkomunikasi sangat diperhatikan dalam Islam.

Sebagaimana dijelaskan pada QS. Al Isra' ayat 23:

﴿ وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۖ إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرُهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ۝ ﴾

Artinya: “Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. jika salah seorang di antara keduanya atau Kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, Maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya Perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka Perkataan yang mulia”. (Qur'an Surat Al-Isra Ayat 23)<sup>8</sup>

Ayat tersebut jelas bahwa manusia diperintahkan untuk mengucapkan perkataan yang baik dengan orang tua, atau dengan orang lain, perkataan yang baik merupakan komunikasi yang diinginkan. Apalagi dalam

<sup>8</sup> Alqur'an dan Terjemah, (Bandung: Cordoba Internasional Indonesia, 2012), h. 284

lingkungan sekolah, karena sebagian waktu peserta didik dihabiskan di sekolah, yang di dalamnya tentu terdapat interaksi antar individu dengan individu lainnya. Seseorang akan terisolir dan terdiskriminasi apabila kecakapan atau ketrampilan dalam berinteraksi dan komunikasi interpersonal yang kurang baik.

Komunikasi interpersonal pada hakikatnya adalah komunikasi antara seorang komunikator dengan seorang komunikan. Jenis komunikasi tersebut dianggap paling efektif untuk merubah sikap, pendapat atau perilaku manusia karena prosesnya yang dialogis. Berdasarkan pengertian tersebut komunikasi merupakan hal yang dapat memberi rangsangan pada peserta didik untuk mengembangkan potensi dan ilmu pengetahuan peserta didik.<sup>9</sup>

Menurut Suranto AW indikator komunikasi interpersonal adalah:

1. Arus pesan dua arah
2. Suasana nonformal
3. Umpan balik segera
4. Peserta komunikasi berada dalam jarak yang dekat
5. Peserta komunikasi mengirim dan menerima pesan secara stimulan dan spontan.<sup>10</sup>

Berdasarkan wawancara dan hasil observasi saat pra penelitian yang memiliki keterampilan komunikasi interpersonal rendah terdapat di kelas IV

---

<sup>9</sup> Mery Handayani, *Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Pendekatan Analisis Transaksional Terhadap Keterampilan Komunikasi Interpersonal Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 18 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015-2016*, (Bandar Lampung: Skripsi, 2015), h.3

<sup>10</sup> Suranto AW, *Komunikasi Interpersonal*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h.14.

A dan kelas IV B di bandingkan dengan kelas yang lainnya. yang dapat dilihat pada angket sosiometri.

Komunikasi interpersonal perlu diperhatikan karena di dalam proses pembelajaran harus mengandung komunikasi yang baik sehingga peserta didik dapat aktif mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Dalam pembelajaran di kelas terkadang peserta didik masih kurang baik dalam berkomunikasi, baik komunikasi secara lisan maupun tulisan.<sup>11</sup> Mengatasi permasalahan di atas maka model pembelajaran dalam memperbaiki komunikasi interpersonal peserta didik.

Banyak model pembelajaran aktif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran, seperti: model kepala bernomor struktur, model *picture and picture*, model artikulasi, model debat, model tebak kata dan masih banyak lagi model-model pembelajaran lainnya.<sup>12</sup> Tetapi disini peneliti memilih model pembelajaran *Pair Check*.

*Pair Check* adalah Model pembelajaran kooperatif. *Pair Check* merupakan salah satu cara untuk membantu peserta didik yang pasif dalam kegiatan kelompok, sehingga kelompok melakukan kerja sama secara berpasangan dan menerapkan suasana pengecekan berpasangan.<sup>13</sup> Dengan model pembelajaran *Pair check* peserta didik dapat mengolah komunikasi

---

<sup>11</sup> Hasan Sastra Negara, *Mengembangkan Kemampuan Pemahaman, Koneksi dan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Dasar Melalui Reciprocal Teaching*, TERAMPIL Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar Volume 2 Nomor 1 Juni 2015.

<sup>12</sup> Dede Rohianiawati, *Penerapan Pendekatan Pakem Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Mahasiswa Dalam Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Guru*, Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah Vol 1 No 2 (2016).

<sup>13</sup> Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), h. 211

interpersonal dalam dirinya, dengan cara berkomunikasi dengan teman sebangku atau kelompoknya.

*Pair Check* pada penelitian sebelumnya memberikan informasi bahwa *Pair Check* terbukti berpengaruh terhadap hasil belajar.<sup>14</sup> *Pair check* dapat meningkatkan sosial skiil siswa.<sup>15</sup> *Pair checks* dapat meningkatkan prestasi belajar.<sup>16</sup> Berdasarkan paparan di atas maka peneliti akan melakukan penelitian pengaruh model pembelajaran *Pair Check* terhadap keterampilan komunikasi interpersonal peserta didik kelas IV MI Ismaria Al-Quraniyyah Bandar Lampung.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya interaksi antar peserta didik sehingga kurang terjalin komunikasi interpersonal di dalam kelas.

<sup>14</sup> Yantiani Dkk, “Pembelajaran Kooperatif *Pair Check* Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Materi Bangun Ruang dan Bangun Datar Siswa Kelas IV Gugus IV Semarang” (On-line) tersedia di <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=105588&val=1342>, Vol 1 No 1 2013. html (9januari2018) pukul 02.40.

<sup>15</sup> Lestari, Linuwih, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Checks* Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Sosial Skiil Siswa” (On-line) tersedia di <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=135448&val=5648>. Html (9januari2018) pukul 02.55.

<sup>16</sup> Ranika lestari Dkk, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Checks* Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik Kelas X SMK Negeri 2 Surakarta tahun ajaran 2015/2016” (On-line) tersedia di <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=430581&val=4091&title=PENERAPAN%20MODEL%20PEMBELAJARAN%20KOOPERATIF%20TIPE%20PAIR%20CHECK%20SEBAGAI%20UPAYA%20MENINGKATKAN%20PRESTASI%20BELAJAR%20SISWA%20PADA%20MATA%20PELAJARAN%20MEKANIKA%20TEKNIK%20KELAS%20X%20TGB.B%20SMK%20NEGERI%202%20SURAKARTA%20TAHUN%20AJARAN%202015/2016>. html (9januari2018) pukul 03.13.

2. Terdapat beberapa peserta didik yang masih sulit untuk berkomunikasi secara dua arah dengan lawan bicara.
3. Pembelajaran masih berpusat pada pendidik.

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dengan menyesuaikan tingkat kesulitan penelitian, maka penelitian membatasi permasalahan sebagai fokus penelitian yaitu:

1. Kurangnya interaksi sehingga kurang terjalin komunikasi interpersonal di dalam kelas.
2. Pembelajaran menggunakan model *Pair Check* untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal kelas IV MI Ismaria Al-Quraniyyah Bandar Lampung.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka peneliti merumuskan permasalahan yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh Model Pembelajaran *Pair Check* terhadap keterampilan komunikasi interpersonal pada peserta didik kelas IV MI Ismaria Al-Quraniyyah Bandar Lampung?
2. Seberapa besar pengaruh Model Pembelajaran *Pair Check* terhadap keterampilan komunikasi interpersonal pada peserta didik kelas IV MI Ismaria Al-Quraniyyah Bandar Lampung?



### E. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Pair Check* terhadap keterampilan komunikasi interpersonal pada peserta didik Kelas IV MI Ismaria Al-Quraniyyah Bandar Lampung.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran *Pair Check* terhadap keterampilan komunikasi interpersonal pada peserta didik Kelas IV MI Ismaria Al-Quraniyyah Bandar Lampung.

### F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh setelah dilaksanakan peneliti ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi Peserta didik

Pembelajaran menggunakan model *pair check* diharapkan peserta didik dapat meningkatkan kerjasama antar peserta didik, meningkatkan pemahaman atas konsep atau proses pembelajaran, melatih peserta didik berkomunikasi dengan baik dengan teman sebangkunya.

2. Bagi Guru

Model pembelajaran *pair check* dapat membantu guru dalam meningkatkan komunikasi interpersonal pada peserta didik.



3. Bagi sekolah

Dalam penerapan model pembelajaran *pair check* ini diharapkan dapat menjadi refrensi, pengalaman untuk meningkatkan komunikasi interpersonal peserta didik dan mutu pendidikan di sekolah tersebut.

4. Bagi peneliti

Dapat menambah pengetahuan serta pengalaman tentang pengaruh model pembelajaran *pair check* terhadap komunikasi interpersonal pada peserta didik.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Model Pembelajaran *Pair Check*

##### 1. Pengertian Model Pembelajaran

*Pair check* merupakan model pembelajaran dimana peserta didik dibagi menjadi berkelompok berpasangan sebangku, salah seorang menyajikan persoalan dan temannya mengerjakan, pengecekan kebenaran jawaban, bertukar peran, penyimpulan dan evaluasi refleksi.<sup>1</sup> Model pembelajaran *pair check* dapat membantu kerjasama peserta didik dan menuntut untuk berkomunikasi secara langsung dengan temannya.

Pembelajaran *pair check* merupakan pembelajaran yang menuntut kemandirian dan kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan persoalan. Model ini juga melatih tanggung jawab sosial peserta didik, kerja sama, dan kemampuan memberi penilaian.<sup>2</sup>

Menurut suyatno sintak model pembelajaran *pair check* adalah sajian informasi kompetensi, mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan prosedural, membimbing pelatihan penerapan, *pair check* peserta didik berkelompok berpasangan sebangku, salah seorang menyajikan persoalan dan temannya mengerjakan, pengecekan kebenaran jawaban, bertukar peran, penyimpulan dan evaluasi, refleksi.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Zainal Aqib, *Model-Moedl, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual*, (Bandung: Rama Widya, 2014), h.34.

<sup>2</sup> Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h. 211.

<sup>3</sup> Ni Md. Yantiani Dkk, “Pembelajaran Kooperatif *Pair Check* Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Materi Bangun Ruang dan Bangun Datar Siswa Kelas IV Gugus IV Semarang”.

Pada skripsi ini model pembelajaran *pair check* digunakan sebagai alternatif model pembelajaran yang melatih tanggung jawab, bekerjasama dan menyelesaikan masalah. Peneliti menyimpulkan dari teori-teori diatas bahwa model pembelajaran *pair check* model pembelajaran yang melatih peserta didik untuk saling bekerjasama, jujur dan tanggung jawab oleh apa yang diberikan pendidik.

## 2. Langkah-langkah Penerapan Model Pembelajaran *pair check*

- a. Pendidik menjelaskan konsep.
- b. Peserta didik dibagi ke dalam beberapa tim. Setiap tim terdiri dari 4 orang. Dalam satu tim ada 2 pasangan. Setiap pasangan dalam satu tim dibebani masing-masing satu peran yang berbeda: pelatih dan partner.
- c. Pendidik membagikan soal kepada partner.
- d. Partner menjawab soal, dan si pelatih bertugas mengecek jawabannya. Partner yang menjawab satu soal dengan benar berhak mendapat satu kupon dari pelatih.<sup>4</sup>
- e. Pelatih dan partner saling bertukar peran. pelatih menjadi partner, dan partner menjadi pelatih.
- f. Pendidik membagikan soal kepada partner.
- g. Partner menjawab soal, dan pelatih bertugas mengecek jawabannya. Partner yang menjawab satu soal dengan benar berhak mendapat satu kupon dari pelatih.

---

(On-line) tersedia di <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/1188/1051.html> (24 januari 2018) pukul 08.24.

<sup>4</sup> Aris Shoimin, "68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013", (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 119.

- h. Setiap pasangan kembali ke tim awal dan mencocokkan jawaban satu sama lain.
- i. Pendidik membimbing dan memberikan arahan atas jawaban dari berbagai soal.
- j. Setiap tim mengecek jawabannya.
- k. Tim yang paling banyak mendapat kupon diberi hadiah atau *reward* oleh pendidik.<sup>5</sup>

Langkah-langkah model *pair check* untuk mempermudah proses pembelajaran. Selain langkah-langkah model pembelajaran *pair check* mempunyai kelebihan dan kekurangan.

### 3. Kelebihan dan Kekurangan model pembelajaran *pair check*

#### a. Kelebihan Model Pembelajaran *Pair Check*

- 1) Melatih peserta didik untuk bersabar.
- 2) Melatih peserta didik untuk memberikan dan menerima motivasi dari pasangan.
- 3) Memberikan kesempatan kepada peserta didik membimbing pasangannya.<sup>6</sup>
- 4) Melatih peserta didik untuk bertanya, meminta bantuan kepada orang lain (pasangannya) dengan cara yang baik (bukan langsung meminta jawaban, tetapi lebih kepada cara-cara mengerjakan soal, menyelesaikan masalah).

<sup>5</sup> Miftahul Huda, *Op. Cit.* h. 212.

<sup>6</sup> Sri Utami, "Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Menggunakan Model Kooperatif *Pair Check* Siswa Kelas V SD N Ngawen 02 Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati Semester 1 Tahun 2013/2014", (On-line) tersedia di [http://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/5246/3/T1\\_262011024\\_BAB%20II.pdf.html](http://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/5246/3/T1_262011024_BAB%20II.pdf.html) (24januari2018) pukul 22.04.

5) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar menjaga ketertiban kelas (menghindari keributan yang mengganggu pembelajaran).

6) Menciptakan saling bekerja sama antara peserta didik.<sup>7</sup>

b. Kelemahan Model Pembelajaran *Pair Check*

1) Waktu yang benar-benar memadai.

2) Kesiapan peserta didik untuk menjadi pelatih dan partner yang jujur dan memahami soal dengan baik.<sup>8</sup>

Setiap model pembelajaran mempunyai kelebihan dan kekurangan, model pembelajaran *pair check* digunakan untuk melatih komunikasi yang baik dalam proses pembelajaran, terutama dengan teman sebangkunya.

## B. Komunikasi Interpersonal

### 1. Pengertian Komunikasi

Istilah komunikasi diadopsi dari bahasa inggris yaitu “communication”. Istilah ini berasal dari bahasa latin yaitu

<sup>7</sup> Niken Puspita Ambarsari Dkk, “Peningkatan Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Bilangan Desimal Matematika Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Pair Check*”, (On-line) tersedia di [http://download.portalgaruda.org/article.php?article=332703&val=4065&title=PENINGKATAN % 20KEMAMPUAN %20MENYELESAIKAN %20SOAL %20CERITA %20 %20BILANGAN %20DESIMAL %20MATEMATIKA %20MELALUI %20PENERAPAN %20%20MODEL %20PEMBELAJARAN %20PAIR %20CHECKS. Html](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=332703&val=4065&title=PENINGKATAN%20KEMAMPUAN%20MENYELESAIKAN%20SOAL%20CERITA%20%20BILANGAN%20DESIMAL%20MATEMATIKA%20MELALUI%20PENERAPAN%20%20MODEL%20PEMBELAJARAN%20PAIR%20CHECKS.Html) (16januari2018) pukul 06.22.

<sup>8</sup> Ranika Lestari, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Check* Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik Kelas X TGB.B SMK NEGERI 2 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016”. (On-line), tersedia di [http://download.portalgaruda.org/article.php?article=430581&val=4091&title=PENERAPAN%20MODEL %20PEMBELAJARAN %20KOOPERATIF%20TIPE%20PAIR%20CHECK %20SEBAGAI %20UPAYA %20MENINGKATKAN %20PRESTASI %20BELAJAR %20SISWA %20PADA %20MATA %20PELAJARAN %20MEKANIKA%20TEKNIK %20KELAS %20X%20TGB.B %20SMK%20NEGERI%20%20SURAKARTA %20TAHUN%20AJARAN %202015/2016, html](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=430581&val=4091&title=PENERAPAN%20MODEL%20PEMBELAJARAN%20KOOPERATIF%20TIPE%20PAIR%20CHECK%20SEBAGAI%20UPAYA%20MENINGKATKAN%20PRESTASI%20BELAJAR%20SISWA%20PADA%20MATA%20PELAJARAN%20MEKANIKA%20TEKNIK%20KELAS%20X%20TGB.B%20SMK%20NEGERI%20%20SURAKARTA%20TAHUN%20AJARAN%202015/2016,html) (16januari2018) pukul 07.02.

“*communicare*” yang artinya membagi sesuatu dengan orang lain, memberikan sebagian untuk seseorang, tukar menukar, memberitahukan sesuatu kepada seseorang, bercakap-cakap, bertukar pikiran, berhubungan, berteman, dan sebagainya.<sup>9</sup>

Sedangkan menurut Zainul Maarif mengatakan komunikasi adalah proses penyampaian pikiran dan penerimaan pesan oleh manusia dengan sarana tertentu dan imbas tertentu. Proses itu disampaikan oleh seseorang pada diri sendiri atau orang lain. Penerima pesannya pun bisa diri sendiri atau orang lain, dalam skala luas ataupun sempit. Sarana untuk menyampaikan dan menerima pesan kadang berupa hal-hal yang melekat pada diri, kadang berupa hal-hal yang dibuat lebih lanjut dengan ilmu pengetahuan dan teknologi. Imbasnya kadang sesuai dengan keinginan pengirim/penerima pesan, kadang tidak sesuai.<sup>10</sup>

Sebagaimana dijelaskan pada Q.S An-nissa ayat 9:

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا

سَدِيدًا ﴿٩﴾

Artinya: “Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar”.(Q.S An-nissa Ayat 9)

Ayat tersebut jelas bahwa manusia diperintahkan hendaknya untuk mengucapkan perkataan yang benar, komunikasi yang baik sangat

<sup>9</sup> Edi Harapan dan Syarwani Ahmad, *Komunikasi Antarpribadi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 1.

<sup>10</sup> Zainul Maarif, *Logika Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), h.14.

diperlukan di lingkungan masyarakat atau sekolah, sebab sebaik-baiknya komunikasi adalah yang dapat melekat dan bermanfaat bagi individu satu dengan individu lainnya.

Dari pengertian tersebut komunikasi adalah hubungan timbal balik antara dua orang atau lebih yang memberikan informasi dan pengetahuan pikiran dan terdapat respon oleh penerima pesan sehingga informasi tersebut menjadi milik bersama.

## 2. Pengertian Komunikasi Intrapersonal

Komunikasi dengan diri sendiri adalah proses komunikasi yang terjadi di dalam individu, atau dengan kata lain proses berkomunikasi dengan diri sendiri. Sepintas memang lucu kedengarannya, kalau ada yang berkomunikasi dengan dirinya sendiri.<sup>11</sup>

Terjadinya proses komunikasi di sini karena adanya seseorang yang memberi arti terhadap sesuatu objek yang diamatinya atau terbenak dalam pikirannya. Objek dalam hal ini bisa saja dalam bentuk benda, kejadian alam, peristiwa, pengalaman, fakta yang mengandung arti bagi manusia, baik yang terjadi di luar maupun di dalam seseorang.

## 3. Pengertian Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal adalah pengiriman pesan dari seseorang dan diterima oleh orang lain dengan efek dan umpan balik yang langsung.<sup>12</sup>

Menurut Devito indikator komunikasi interpersonal adalah :

---

<sup>11</sup> Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), h. 34

<sup>12</sup> Sri Wahyuni Pratiwi, Dina sukma, “*Komunikasi Interpersonal Antar Siswa di Sekolah dan Implikasinya Terhadap Pelayanan Bimbingan dan Konseling*”. (On-line), tersedia di



- a. Arus pesan dua arah.
- b. Suasana nonformal.
- c. Umpan balik segera.
- d. Peserta komunikasi berada dalam jarak yang dekat.
- e. Peserta komunikasi mengirim dan menerima pesan secara stimulan dan spontan.<sup>13</sup>

Sedangkan menurut Mulyana, komunikasi interpersonal adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal maupun nonverbal.<sup>14</sup> Sedangkan menurut Arni Muhammad komunikasi interpersonal adalah proses pertukaran informasi di antara seseorang dengan paling kurang seorang lainnya atau biasanya di antara dua orang yang dapat langsung diketahui baliknya (komunikasi langsung).<sup>15</sup>

Pada hakikatnya, komunikasi antarpribadi (komunikasi interpersonal) adalah komunikasi antara seorang komunikator dengan komunikan. Jenis komunikasi yang dianggap paling efektif untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku manusia berhubungan prosesnya yang dialogis.<sup>16</sup>

---

[http://download.portalgaruda.org/article.php?article=59461&val=1533&title=KOMUNIKASI%20INTERPERSONAL %20ANTAR % 20SISWA % 20DI %20SEKOLAH %20DAN %20IMPLIKASINYA % 20TERHADAP % 20PELAYANAN %20BIMBINGAN %20DAN %20KONSELING,html](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=59461&val=1533&title=KOMUNIKASI%20INTERPERSONAL%20ANTAR%20SISWA%20DI%20SEKOLAH%20DAN%20IMPLIKASINYA%20TERHADAP%20PELAYANAN%20BIMBINGAN%20DAN%20KONSELING,html) (18januari2018) pukul 20.45.

<sup>13</sup> Suranto AW, *Komunikasi Interpersonal*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h. 14.

<sup>14</sup> Silfia Hanani, *Komunikasi Antarpribadi*, (Yogyakarta: AR-RUZZ Media, 2017), h. 15.

<sup>15</sup> Syaiful Rohim, *Teori Komunikasi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2016), h. 20.

<sup>16</sup> Dasrun Hidayat, *Komunikasi Antarpribadi dan Mediannya*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013). h. 42.



Berdasarkan para ahli tersebut dapat disimpulkan komunikasi interpersonal adalah penyampaian pesan atau informasi yang dilakukan dua orang atau lebih dan terjadi timbal balik antar seseorang tersebut.

#### 4. Karakteristik Komunikasi Interpersonal

Judy C. *Pearson* mengemukakan enam karakteristik komunikasi interpersonal, sebagai berikut:

1. Komunikasi interpersonal dimulai dari pribadi, berbagai persepsi komunikasi yang menyangkut pengamatan dan pemahaman berangkat dari dalam diri seseorang, artinya dibatasi oleh siapa diri kita dan bagaimana pengalaman kita.
2. Komunikasi interpersonal bersifat transaksional, anggapan ini mengacu pada tindakan pihak-pihak yang berkomunikasi secara serempak menyampaikan dan menerima pesan.
3. Komunikasi interpersonal mencakup aspek-aspek isi pesan dan hubungan antarpribadi.
4. Komunikasi interpersonal mensyaratkan adanya kedekatan fisik antara pihak-pihak yang berkomunikasi.
5. Komunikasi interpersonal melibatkan pihak-pihak yang saling tergantung satu dengan yang lainnya.
6. Komunikasi interpersonal tidak dapat diubah maupun diulang.<sup>17</sup>

Karakteristik komunikasi interpersonal terjadi secara spontan dan tidak terencana dan tidak mengejar tujuan komunikasi itu sendiri.

---

<sup>17</sup> Riswandi, *Psikologi Komunikasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h.66.

Komunikasi dalam hal ini penyampaian pesan oleh satu orang dengan penerimaan pesan oleh orang lain atau sekelompok kecil orang dengan berbagai dampaknya dan dengan berbagai peluang untuk memberikan umpan balik segera.

### 5. Tujuan Komunikasi Interpersonal

Berdasarkan karakteristik yang telah dijelaskan pada subbab sebelumnya dapat ditekankan beberapa tujuan dari komunikasi antarpribadi atau komunikasi interpersonal adalah antara lain: mengenal diri sendiri, mengetahui dunia luar, menciptakan dan memelihara hubungan bermakna, mengubah sikap dan perilaku orang lain, bermain dan mencari hiburan, membantu orang lain. Hubungan interpersonal dapat diartikan sebagai hubungan antara seseorang dengan orang lain. Hubungan interpersonal yang baik akan menumbuhkan derajat keterbukaan orang untuk mengungkapkan dirinya, makin cermat persepsinya tentang orang lain dan persepsi dirinya sehingga semakin efektif komunikasi yang berlangsung diantara peserta komunikasi.<sup>18</sup> Tujuan komunikasi interpersonal untuk merespon, memberikan timbal balik dengan apa yang menjadi lawan bicara seseorang, sehingga terjadi komunikasi yang baik yang sesuai dengan apa yang diinginkan.

---

<sup>18</sup> *Ibid*, h. 56.

### C. Karakteristik Peserta didik SD/MI

Usia 6-12 tahun merupakan usia seseorang untuk memasuki sekolah dasar ini merupakan awal mula dimulainya sejarah baru pada kehidupan peserta didik. Pendidik mengenal masa ini dengan sebutan “masa sekolah” masa sekolah dimulai saat peserta didik sudah menyelesaikan TK, pada masa ini juga adalah masa yang tepat bersekolah karena pada masa ini sudah menginginkan kemampuan baru yang didapat peserta didik dari sekolah.<sup>19</sup> Robert Havigurst mengemukakan tentang ciri-ciri peserta didik SD/MI sebagai berikut:

1. Memiliki dorongan untuk keluar rumah.
2. Keadaan fisik yang mendukung untuk mengenal dunia permainan.
3. Memiliki dorongan mental untuk mengenal dunia konsep, logika, symbol dan komunikasi yang luas.<sup>20</sup>

Dari penjelasan tersebut dapat dihubungkan dengan karakteristik peserta didik usia sekolah dasar, sebagai berikut:

#### 1. Perkembangan Fisik Motorik

Peserta didik tingkat SD/MI yang berusia 6-12 tahun mempunyai aktivitas motorik yang sangat lincah. Motorik yang dimaksud dapat terbagi menjadi dua yaitu motorik halus dan motorik kasar.

Beberapa contoh dari motorik halus yang dapat berkembang yaitu menulis, menggambar, melukis, membuat kerajinan dari tanah liat, dan

<sup>19</sup> Desmita, *Psikologi perkembangan peserta didik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 35.

<sup>20</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 50

membuat kerajinan dari kertas. Sedangkan, contoh dari perkembangan motorik kasar diantaranya yaitu baris berbaris, senam, atletik, sepak bola, dan masih banyak lagi lainnya.<sup>21</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas usia 6-12 tahun mempunyai banyak keterampilan yang ada dalam diri, yang melakukan aktivitas secara lincah.

## 2. Perkembangan Intelektual

Jean Piaget seorang ahli psikologi perkembangan menyebutkan bahwa tingkat SD/MI merupakan peserta didik yang berada dalam masa perkembangan operasional konkret.<sup>22</sup> Pada masa ini daya pikir sudah berkembang ke arah yang lebih konkret dan lebih rasional. Masa operasional konkret ini adalah masa dimulainya kemampuan-kemampuan, seperti:

- a. *Conservation* (Pengekalan)  
Kemampuan dalam memahami aspek-aspek kumulatif dari suatu pembelajaran contohnya volume dan jumlah.
- b. *Addition of Classes* (Penambahan golongan benda)  
Kemampuan memahami pengelompokan misalnya dari mengelompokkan benda dari yang paling besar ke yang paling kecil.
- c. *Multification of Classes* (Pelipatangandaan golongan benda)  
Kemampuan melibatkan pengetahuan mengenai mempertahankan dimensi-dimensi benda misalnya memisahkan bunga berdasarkan dimensi warnyanya.<sup>23</sup>

Osmald Korh menerangkan tentang perkembangan pribadi peserta didik pada tahap perkembangan intelektual, bahwa perkembangan intelektual dimulai ketika dapat berfikir hubungan antar kesan secara logis

<sup>21</sup>Sudarwan Danim, *Perkembangan Peserta didik*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 60.

<sup>22</sup>Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 178.

<sup>23</sup>Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penilaian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h.62.

dan juga dapat membuat keputusan tentang apa yang dihubungkan secara logis.<sup>24</sup>

Beberapa ciri-ciri pribadi peserta didik pada masa bersekolah menurut Osmald Kroh, antara lain.

- a. Kritis dan realities
- b. Keingintahuan yang tinggi
- c. Lebih memperhatikan yang praktis dan konkret di kehidupan sehari-hari
- d. Mulai menyukai pembelajaran tertentu
- e. Membutuhkan bantuan orang yang lebih dewasa untuk menyelesaikan tugas-tugas atau PR dari sekolahnya
- f. Namun, ketika sudah berusia sebelas tahun sudah berusaha menyelesaikan tugas-tugasnya sendiri
- g. Berkeinginan mempunyai nilai yang bagus
- h. Suka membentuk kelompok-kelompok yang seusia peserta didik.<sup>25</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas perkembangan intelektual peserta didik sangat tinggi, rasa ingin tahu dan menyukai permainan.

### 3. Perkembangan Bahasa

Bahasa adalah alat untuk seseorang dalam melakukan sebuah komunikasi. Bahasa turut berkembang seiring bertambahnya usia peserta didik. Perkembangan bahasa ini merupakan suatu kemampuan yang

<sup>24</sup> Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Ringka Cipta, 2015), h. 96.

<sup>25</sup> Dalyono, *Ibid*, h. 97.

dilakukan untuk dapat mengungkapkan pikiran dalam bentuk kata-kata ataupun kalimat.

Jika dilihat dari karakteristik perkembangan bahasa usia lebih dari enam tahun mempunyai dua macam bahasa yaitu berbahasa represi visual (membaca) dan berbahasa ekspresi visual (membaca dan menulis).<sup>26</sup> Hal ini terus berkembang hingga bahasa yang digunakan semakin mudah dipahami dan masuk akal.<sup>27</sup> Berdasarkan penjelasan di atas perkembangan bahasa dapat meningkatkan komunikasi yang baik dan memberikan respon langsung terhadap lawan bicara, bahasa berkembang sesuai dengan perkembangan usia peserta didik.

#### 4. Perkembangan Emosi

Emosi adalah pengalaman yang afektif berasal dari diri yang berhubungan dengan keadaan mental dan fisik kemudian ditampilkan pada tingkah laku.<sup>28</sup>

Sebagaimana dijelaskan firman Allah Q.S Al-Imron Ayat 134:

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكَبِيمِ الْغَيْظِ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ يُحِبُّ

الْمُحْسِنِينَ

Artinya: “(yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan mema’afkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan”. (Q.S Al-Imron Ayat 134)

<sup>26</sup> Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), h. 122.

<sup>27</sup> Irwandani, *Potensi Media Sosial Dalam Mempopulerkan Konten Sains Islam*, Tadrīs: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah Volume 1 Nomor 2 (2016).

<sup>28</sup> *Ibid*, h. 62

Ayat tersebut menjelaskan bahwa orang yang menahan amarah dan memaafkan orang lain adalah orang-orang yang disukai Allah karena perbuatan kebajikannya.

Peserta didik tingkat SD/MI sudah belajar perlahan-lahan untuk mengendalikan emosi, sudah mulai menyadari jika memiliki emosi yang kasar maka teman-teman di lingkungan akan kurang menyukainya. Karakteristik peserta didik tingkat SD/MI terbagi menjadi dua, yaitu: Karakteristik emosi yang stabil (sehat) dan karakteristik emosi yang tidak stabil (tidak sehat).

Beberapa karakteristik emosi yang stabil (sehat), sebagai berikut:

1. Menampilkan wajah yang ceria
2. Bergaul dengan baik dengan teman-teman peserta didik lainnya
3. Bersemangat untuk belajar
4. Konsentrasi
5. Dapat menghargai

Karakteristik emosi yang tidak stabil (tidak sehat), sebagai berikut:

- a. Menampilkan wajah yang murung
- b. Sensitif dan lebih cepat tersinggung
- c. Tidak mau bergaul
- d. Sering marah-marah
- e. Suka mengganggu peserta didik lainnya
- f. Tidak percaya diri.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Syamsu Yusuf, *Op. Cit*, h. 114.

Dari perkembangan emosi peserta didik, karakteristik dibagi menjadi dua yaitu, stabil dan tidak stabil, peserta didik sering mengalami perkembangan emosi ini seiring dengan keinginan pada waktu itu.

## 5. Perkembangan Sosial

Perkembangan sosial berkenaan dengan bagaimana anak berinteraksi sosial, maka sistem sosial berpusat pada interaksi dengan orang lain atau pengalaman interpersonal.<sup>30</sup> Perkembangan sosial sebagai proses belajar untuk menyesuaikan diri dengan norma-norma kelompok, tradisi, dan moral keagamaan. Pada anak sekolah mulai memiliki kesanggupan menyesuaikan diri sendiri (*egosentris*) kepada sikap bekerja sama (*kooperatif*) dan sikap peduli atau mau memerhatikan kepentingan orang lain (*sosiosentris*).<sup>31</sup>

Pada masa ini anak-anak mampu bersosial baik dengan seumurannya maupun orang yang lebih tua atau muda darinya.<sup>32</sup> Dalam perkembangan sosial peserta didik berharap dapat diterima di lingkungannya.

## 6. Perkembangan Kesadaran Beragama

Pada peserta didik tingkat SD/MI masih merupakan hasil dari sikap perasaan yang bersangkutan dengan kasih sayang dan perlindungan. Keyakinan yang dimiliki belum merupakan hasil dari pemikiran sendiri

<sup>30</sup> Zulfani Sesmirani, *Model Brain Based Teaching Sebagai Transformasi Paradigma Pembelajaran di Perguruan Tinggi*, Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah Volume 1 Nomor 2 (2016).

<sup>31</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), h.74-75.

<sup>32</sup> Nurul Hidayah, *Penanaman Nilai-nilai Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*, TERAMPIL Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar Volume 2 Nomor 2 Desember 2015.



dan beribadah masih dengan cara meniru.<sup>33</sup> Dalam perkembangan kesadaran beragama peserta didik masih tahap meniru, meniru apa yang dilakukan orang terdekatnya.

Dari kesimpulan diatas karakteristik SD/MI yang membantu terjadinya komunikasi interpersonal adalah perkembangan bahasa dan sosialnya, karena bahasa menuntun berkomunikasi dengan baik dan perkembangan sosial memperluas lingkungan pertemanannya dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar.

#### **D. Pembelajaran IPS SD/MI**

##### **1. Pengertian Pembelajaran IPS SD/MI**

###### **a. Pengertian IPS**

Istilah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan terjemahan dari istilah bahasa Inggris *Social Studies*. Studi sosial dalam arti luas, yaitu persiapan kaum muda agar mereka memiliki pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk partisipasi aktif dalam masyarakat.<sup>34</sup>

Menurut Suraatmadja, IPS tidak lain adalah mata pelajaran atau mata kuliah yang mempelajari kehidupan sosial yang kajiannya mengintegrasikan bidang-bidang ilmu sosial dan humaniora. Dengan kata lain, kajian-kajian IPS sangat luas melalui berbagai macam pendekatan-pendekatan interdisipliner yang saling berkaitan dengan kehidupan sosial manusia (humaniora).<sup>35</sup>

IPS atau Studi Sosial merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang diturunkan dari isi materi cabang-cabang ilmu sosial: sosiologi,

<sup>33</sup> Syamsu Yusuf, *Op. Cit.* h. 136.

<sup>34</sup> Yulia Siska, *Konsep Dasar IPS Untuk SD/MI*, (Yogyakarta: Garudhawaca, 2016), h.

<sup>35</sup> *Ibid*, h. 6.

sejarah, geografi, ekonomi, politik, antropologi, filsafat, dan psikologi sosial. Isi dan materi IPS diambil dari konsep ilmu sosial yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa.<sup>36</sup>

Berdasarkan pengertian di atas pembelajaran IPS merupakan cabang-cabang dari ilmu-ilmu sosial seperti: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, antropologi, filsafat, dan psikologi sosial, untuk mempelajari kehidupan manusia dalam masyarakat serta hubungan atau interaksi antar manusia dengan lingkungannya.

## 2. Ruang Lingkup Pembelajaran IPS SD/MI

Konsep-konsep dasar IPS tertuang dalam beberapa butir yang meliputi hal-hal berikut:

- a. Dalam pendidikan IPS, pembinaan konsep merupakan salah satu strategi mengajar dan membelajarkan yang bermakna, terutama dalam pembinaan serta pengembangan SDM generasi muda yang memiliki kemampuan konseptual di masa yang akan datang.
- b. Secara teritik-konseptual, suatu konsep dasar dengan konsep dasar yang lain dapat dipisah-pisahkan.
- c. Konsep-konsep dasar perhatian, minat kesadaran dan penghayatan, memiliki makna afektif yang mendasar pada pembinaan dasar kepribadian peserta didik.
- d. Kepribadian sebagai suatu konsep dasar psikologi merupakan suatu perpaduan potensi, kemampuan dan aset diri tiap individu yang menjadi jati diri masing-masing.
- e. Secara alamiah, persediaan dan penyediaan sumber daya ada dalam keterbatasan, bahkan ada yang langka.
- f. Sesuai dengan apa yang tercantum dalam Undang-Undang Dasar 1945, salah satu asas perekonomian yang cocok dengan kehidupan bangsa Indonesia yang ber-Pancasila adalah kekeluargaan.
- g. Ilmu politik sebagai salah satu bidang ilmu sosial, ruang lingkup kajiannya adalah penyelenggaraan kehidupan Negara dan pelaksanaan pemerintah dengan seluk beluk serta persoalannya.

---

<sup>36</sup> Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 6.

- h. Pemerintah sebagai aparat penyelenggara kehidupan Negara, menyangkut perangkat-perangkat kekuasaan, kepemimpinan, perundang-undangan, dan kelembagaan.
- i. Kegiatan dan persoalan, kita wajib mempelajari konsep-konsep dasar ilmu politik dan pemerintahan.<sup>37</sup>

**Tabel 1**  
**Kurikulum IPS SD/MI Kelas IV Semester II**

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
2. Mengetahui sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota	<p>2.1 Mengetahui aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya.</p> <p>2.2 Mengetahui pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.</p> <p>2.3 Mengetahui perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.</p> <p>2.4 Mengetahui permasalahan sosial di daerahnya.</p>

### 3. Materi kelas IV IPS SD/MI

#### Masalah Sosial

Dalam kehidupan sehari-hari, kita selalu berhadapan dengan berbagai masalah. Hal ini terjadi sebagai akibat dari hubungan antara sesama manusia. Beberapa masalah sosial yang dihadapi manusia dalam

<sup>37</sup> Yulia Siska, *Op. Cit*, h. 57-58.

kehidupan sehari-hari adalah masalah kemiskinan, kejahatan, kenakalan remaja, dan pengangguran.

Bagaimana masalah tersebut dapat terjadi? Apa yang harus kita lakukan agar tidak terulang kembali? Mari kita pelajari bersama-sama berikut ini.

## **A. Kemiskinan**

### **1. Mengenal Kemiskinan**

Saat kamu pulang sekolah dan berjalan menyusuri jalan, apakah kamu pernah melihat pengamen atau gelandangan? Orang-orang tersebut termasuk kelompok orang miskin. Apa yang dimaksud dengan kemiskinan? Miskin berarti tidak memiliki cukup sandang, pangan, dan papan untuk hidup sehat. Mereka mungkin memiliki rumah, tapi rumah tersebut kumuh. Mereka juga makan, namun makanannya tidak bergizi.

Menjadi miskin itu tidak enak. Bagaimanakah perasaanmu jika tidak memiliki sepatu sementara temanmu memiliki sepatu yang paling mahal? Bagaimakah perasaanmu saat melewati toko kue yang memajang kue enak, namun kamu tidak bisa membelinya? Tentu kamu akan merasa sedih sekali. Menjadi miskin berarti juga kamu akan kehilangan kesempatan untuk maju. Orang tua yang miskin kesulitan membiayai anak-anaknya sekolah. Orang tua yang miskin juga tidak mampu membiayai anaknya yang sakit ke puskesmas.

## 2. Penyebab kemiskinan

Mengapa orang bisa miskin? Ada banyak hal yang dapat menyebabkan kemiskinan. Ada orang yang miskin karena malas bekerja. Namun, ada juga orang yang miskin karena tidak memiliki kesempatan. Mari kita ambil contoh seorang pedagang bakso. Sebut saja namanya pak mamat. Pak mamat membuka usahanya dengan sedikit uang karena ia adalah orang miskin. Ia ingin sekali membuka restoran bakso, tapi tidak memiliki uang dan tidak ada yang mau meminjamkannya uang. Karena itu ia akan sulit keluar dari kemiskinan.

Bencana alam juga dapat menjadi penyebab kemiskinan. Mari kita bayangkan usaha pak mamat terkena bencana banjir bandang. Semua perlengkapan usaha pak mamat hilang ditelan banjir. Karena miskin, pak mamat tidak bisa membangun usahanya kembali.

## 3. Mengatasi Kemiskinan

Bagaimana cara kita mengatasi kemiskinan? Ada banyak cara untuk mengatasi kemiskinan. Kamu dapat mulai membantu kaum miskin dengan cara menyumbang. Namun, jangan langsung memberikan uang kepada mereka yang ada di jalan. Ada beberapa orang yang menganggap pengemis dan pengamen adalah pekerjaan. Dengan memberikan uang, kamu membantu mereka untuk tetap menjadi pengemis.

Kalau kamu mau membantu mereka lepas dari kemiskinan, kamu dapat memberikan sumbangan melalui badan-badan yang mengurus kemiskinan. Kamu dapat juga menyumbang di rumah yatim piatu atau



rumah anak jalanan. Rumah anak jalanan membantu agar anak-anak jalanan tidak kembali ke jalanan. Dengan demikian, teman-teman yang sebaya denganmu dapat tetap sekolah.

## **B. Pengangguran**

### **1. Mengenali Pengangguran**

Pengangguran adalah orang yang tidak bekerja. Saat ini, kita banyak menjumpai orang yang tidak bekerja. Banyak pabrik-pabrik yang menutup usahanya sehingga pegawai-pegawainya harus mencari pekerjaan lain. Bila banyak orang mencari pekerjaan, namun pekerjaan yang ditawarkan sedikit, maka akan banyak pengangguran.

Pengangguran akan membawa banyak masalah. Orang yang menganggur tidak sanggup menghidupi keluarganya. Bila sudah terdesak, mereka dapat melakukan kejahatan. Jika terlalu banyak orang menganggur, Negara tidak akan dapat maju. Orang yang terlalu lama menganggur juga akan merasa rendah hati.

### **2. Penyebab Pengangguran**

Ada banyak alasan mengapa orang tidak bekerja. Ada yang karena sulit mendapatkan pekerjaan yang sesuai, ada juga yang malas bekerja. Namun, ada juga yang sudah bekerja tetapi kemudian dipecat. Orang dapat dipecat karena tidak bekerja dengan baik atau juga karena perusahaannya bangkrut.

Perusahaan bangkrut bisa disebabkan oleh situasi ekonomi yang tidak baik. Misalnya, barang-barang yang mereka jual tidak laku di

pasar. Atau perusahaan tersebut memiliki hutang yang tinggi sehingga tidak mampu membayar.

### 3. Mengatasi Pengangguran

Karena masih seorang pelajar, akan sulit bagi kamu mengatasi pengangguran. Cara yang terbaik adalah kamu harus terus belajar dengan baik. Pelajari keterampilan yang kamu sukai. Jika kamu menyukai musik, belajarlah musik dengan baik. Siapa tahu kamu akan menjadi pemusik ternama. Ada banyak orang yang sukses dengan membuka usaha sendiri. Kalau kamu suka berdagang, mulailah mencoba dengan berjualan makanan kecil untuk lebaran atau acara-acara lainnya. Dengan demikian, dimasa depan, kamu tidak harus tergantung pada orang lain untuk mencari pekerjaan.

## C. Kenakalan Remaja

### 1. Mengenal Kenakalan Remaja

Apakah kamu pernah melihat siswa sekolah berkelahi? Biasanya mereka berkumpul di suatu lokasi dan menunggu siswa sekolah lain yang menjadi musuh bebuyutan mereka. Kemudian, mereka akan saling mengejek hingga akhirnya terjadi aksi saling melempar batu. Kalau melihatnya, mungkin kamu akan merasa takut terkena lemparan. Tawuran antar pelajar merupakan salah satu bentuk kenakalan remaja. Kenakalan remaja adalah suatu perbuatan kejahatan yang dilakukan oleh remaja. Bagi mereka perbuatan tersebut tidak dianggap sebagai suatu

pelanggaran. Mereka sering melakukannya hanya untuk bersenang-senang.

Mari kita ambil contoh mencuri mangga. Bagi sebagian anak-anak, mencuri mangga merupakan suatu tantangan. Kalau berhasil mencuri mangga, mereka akan dianggap hebat oleh temannya. Mereka juga tidak merasa bersalah karena yang dicuri hanyalah mangga. Harga mangga tidak mahal sehingga mereka tidak merasa merugikan pemilik mangga.

Ada beberapa anak yang suka memeras temannya. Mereka akan meminta uang teman mereka. Ada juga anak yang suka menekan anak yang lain. Bahkan ada anak yang telah berani menggunakan narkoba. Apapun bentuknya, kenakalan remaja bukanlah hal yang baik. Bahkan, kejahatan remaja bisa membuat pelakunya ditangkap polisi.

## 2. Penyebab Kenakalan Remaja

Mengapa seorang anak mau melakukan kenakalan remaja? Jawabanya luas sekali. Kalau seorang anak mau ikut tawuran, mungkin karena ia ingin menunjukkan kesetiakawanannya. Kalau tidak mau ikut, ia akan dijuluki tidak setia kawan, penakut, atau sebutan jelek lainnya. Karena kenakalan itu dilakukan bersama-sama, anak itu juga merasa aman. Nanti, kalau tertangkap polisi, mereka akan menanggungnya bersama-sama.

Anak yang lain mungkin mau ikut tawuran remaja karena ia merasa bosan. Di sekolah, ia merasa tidak tertarik dengan pelajaran. Di rumah, ia tidak memiliki kegiatan lain. Akhirnya, ia memilih untuk tawuran.

Bagaimana dengan anak yang suka memeras anak yang lain? Ia mungkin melakukannya karena memang membutuhkan uang. Namun, ada juga anak yang memeras anak lain karena ingin menunjukkan bahwa ia hebat. Anak yang seperti ini tidak akan merasa bersalah.

Banyak kenakalan remaja yang dimulai dari coba-coba. Pada awalnya, mereka iseng merokok, minum minuman keras atau menggunakan narkoba. Teman-temannya akan membujuk untuk mencoba. Mereka mengatakan merokok atau menggunakan narkoba itu tidak berbahaya. Padahal, anak yang menggunakan narkoba akan ketagihan. Artinya, mereka tidak bisa berhenti menggunakan narkoba. Kalau berhenti, badan akan terasa sakit. Banyak pengguna narkoba akhirnya meninggal dunia.

Anak yang lain mungkin melakukan kenakalan remaja karena ingin mencari perhatian. Mereka merasa orang tua mereka terlalu sibuk. Padahal, anak ingin disayangi dan diperhatikan orang tuanya. Mereka melakukan kenakalan remaja dengan harapan orang tua mereka peduli pada mereka.

### 3. Mengatasi Kenakalan Remaja

Masalah kenakalan remaja merupakan salah satu permasalahan sosial yang berat di Negara ini. Setiap tahun, jumlah pengguna narkoba bertambah. Di kota-kota besar, nasih terdapat tawuran antar pelajar, bahkan mahasiswa. Tidak mudah mengatasi kenakalan remaja. Namun, kita bisa mulai mengatasinya dari diri kita sendiri.

a. Tawuran

- 1) Yakinkan dirimu bahwa tawuran bukanlah perbuatan yang boleh dilakukan. Bila kamu ditangkap polisi, kamu akan menghadapi masalah. Orang tuamu akan dipanggil dan mungkin kamu akan dikeluarkan dari sekolah.
- 2) Teman yang mengajak tawuran bukanlah teman yang baik.
- 3) Beranian dirimu untuk berkata tidak.
- 4) Carilah aktivitas yang lebih bermanfaat seperti berolahraga atau ikut kursus. Dengan demikian, kamu tidak akan punya waktu untuk ikut tawuran. Kamu juga memiliki alasan untuk menolak tawuran.

b. Narkoba

- 1) Narkoba bukanlah barang yang dapat dicoba-coba. Orang yang sudah menggunakan narkoba akan menjadi pecandu.
- 2) Teman yang menawarkan narkoba bukanlah teman yang baik. Kamu tidak perlu berteman dengan anak seperti itu.
- 3) Pikirkanlah akibat bila kamu kecanduan narkoba. Orang tuamu akan sedih dan harus mengeluarkan banyak biaya untuk menyembuhkanmu. Kamu juga akan ketinggalan pelajaran di sekolah. Temanmu mungkin akan menjauhi kamu. Bahkan, kamu dapat berurusan dengan polisi.



## **D. Kejahatan**

### **1. Mengenal Kejahatan**

Di televisi, kamu mungkin pernah melihat pencuri yang ditangkap polisi. Wajahnya lebam-lebam. Atau mungkin juga kamu membaca berita perampokan di koran-koran. Dalam masyarakat, ada sebagian kecil anggota masyarakat yang suka melanggar aturan yang berlaku. Kejahatan adalah perbuatan yang melanggar aturan hukum. Kalau kamu mencuri, maka perbuatanmu disebut kejahatan. Kalau kamu menipu sehingga orang itu rugi besar, maka perbuatanmu disebut kejahatan. Kejahatan itu merugikan orang lain. Orang yang dirugikan dalam kejahatan disebut korban. Orang yang melakukan kejahatan disebut kriminal atau penjahat.

Kejahatan juga memiliki tingkatan. Ada yang berat dan ada yang ringan. Kejahatan disebut ringan kalau kerugian korban tidak besar. Pencurian sandal jepit dapat digolongkan pencurian ringan. Melanggar lalu lintas juga dapat digolongkan kejahatan ringan. Kejahatan disebut berat kalau kerugian korban besar. Orang yang membunuh orang lain disebut kejahatan berat. Mengapa? Karena nyawa yang hilang tidak bisa kembali lagi. Mencuri dalam jumlah yang amat besar juga dapat disebut kejahatan berat.

### **2. Penyebab Kejahatan**

Mengapa seseorang melakukan kejahatan? Ada banyak alasan mengapa orang melakukan kejahatan. Ada orang yang melakukan

kejahatan karena situasi yang terpaksa. Mereka tidak memiliki uang. Padahal mereka membutuhkan uang untuk memenuhi kebutuhan hidup. Karena mereka tidak memiliki pilihan lain, mereka melakukan kejahatan. Biasanya, ini alasan orang mencuri, merampok atau mencopet.

Ada juga orang yang melakukan kejahatan karena pergaulan yang salah. Ia sebenarnya orang yang baik, namun karena berteman dengan orang jahat, akhirnya ia menjadi jahat juga. Karena itu, kamu harus berhati-hati dalam memilih teman.

### 3. Mengatasi Kejahatan

Mungkin kamu berfikir bahwa mengatasi kejahatan adalah tugas polisi. Kamu juga harus mengingat bahwa jumlah polisi terbatas. Kamu juga tetap harus melindungi dirimu sendiri. Untuk itu, ada beberapa cara yang dapat dilakukan.

#### Di Rumah

- a. Jika orang tuamu pergi, tutuplah pintu dengan rapat dan kunci dengan benar.
- b. Jangan bukakan pintu untuk orang yang tidak kamu kenal.
- c. Cari tahu siapa tetanggamu yang dapat dimintai tolong saat kamu dalam bahaya.
- d. Selalu meminta izin pada orang tuamu jika kamu mau keluar rumah.

#### Di Sekolah

- a. Jangan menerima ajakan atau pemberian dari orang asing.

- b. Jangan segan-segan mengatakan tidak.
- c. Berteriaklah jika ada yang memaksamu melakukan sesuatu yang tidak kamu sukai.  
Di jalan atau lingkungan
- a. Jangan pergi ke tempat asing sendirian.
- b. Bila kamu pergi ke tempat asing, ajaklah teman atau keluarga.
- c. Cari tahu di mana kantor polisi terdekat atau tempat-tempat yang dapat kamu mintai tolong.
- d. Percayailah nalurimu. Jika kamu merasa tidak nyaman di tempat itu, cepatlah pergi.
- e. Selalu beri tahu orang tuamu ke mana kamu pergi.<sup>38</sup>

#### **E. Penelitian yang Relevan**

Peneliti terdahulu yang relevan dengan model pembelajaran *pair check* terhadap keterampilan komunikasi interpersonal yaitu:

1. Yantiani Dkk, dalam skripsi yang berjudul “Pembelajaran Kooperatif *Pair Check* Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Materi Bangun Ruang dan Bangun Datar Siswa Kelas IV Gugus IV Semarupa”.<sup>39</sup> Sedangkan perbedaanya dengan peneliti yang akan dilakukan dengan peneliti yang

<sup>38</sup> Arsyad Umar Dkk, *IPS Terpadu*, (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2007), h. 163-170.

<sup>39</sup> Yantiani Dkk, “Pembelajaran Kooperatif *Pair Check* Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Materi Bangun Ruang Dan Bangun Datar Siswa Kelas IV Gugus IV Semarapura”, (On Line) Tersedia di <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=105588&val=1342&title=PEMBELAJARAN%20KOOPERATIF%20PAIR%20CHECK%20%20BERPENGARUH%20TERHADAP%20HASIL%20BELAJAR%20MATERI%20BANGUN%20RUANG%20DAN%20BANGUN%20DATAR%20SISWA%20KELAS%20IV%20GUGUS%20IV%20SEMARAPURA> .html. (09November2018)Pukul19.26.

terdahulu yaitu peneliti meninjau dari keterampilan komunikasi interpersonal peserta didik.

2. Sri Wahyuni Pratiwi, Dina Sukma, dalam skripsi yang berjudul “Komunikasi Interpersonal antar Siswa di Sekolah dan Implikasinya Terhadap Pelayanan Bimbingan dan Konseling” dari hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal antar siswa dalam kategori baik.<sup>40</sup> Sedangkan perbedaan dengan peneliti yang akan dilakukan dengan peneliti yang terdahulu yaitu peneliti meninjau komunikasi interpersonal dari model pembelajaran *pair check*.
3. Evi Zuhara, dalam skripsi yang berjudul “Efektivitas Teknik Sosiodrama Untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa” dari hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal siswa dikategorikan sedang.<sup>41</sup> Sedangkan perbedaan dengan peneliti komunikasi interpersonal dapat mempengaruhi terhadap model pembelajaran *pair check*.
4. Ade Kurinawan, dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Pair Check* Terhadap Hasil Belajar PKN Siswa Kelas V SD1 Metro Timur” dari hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa

---

<sup>40</sup> Sri Wahyuni Pratiwi, Dina Sukma, “komunikasi interpersonal antar siswa di sekolah dan implikasinya terhadap pelayanan bimbingan dan konseling”, (On-line) tersedia di <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=59461&val=1533&title=KOMUNIKASI%20INTERPERSONAL%20ANTAR%20SISWA%20DI%20SEKOLAH%20DAN%20IMPLIKASINYA%20TERHADAP%20PELAYANAN%20BIMBINGAN%20DAN%20KONSELING.html> (19januari2018) pukul 12.48.

<sup>41</sup>Evi Zuhara, “Efektivitas Teknik Sosiodrama Untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa”, (On-line) tersedia di <http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/cobaBK/article/view/319/295.html> (25januari2018) pukul 06.18.

model pembelajaran *pair check* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.<sup>42</sup>

Sedangkan perbedaan dengan peneliti model pembelajaran *pair check* berpengaruh terhadap komunikasi interpersonal peserta didik.

5. Tria Muhammad Aris, dalam skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Pair Check* (Pasangan Mengecek) Untuk Meningkatkan Kemampuan Sosial Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Kelas V dan VI SD N 01 Tanggung Turen Kabupaten Malang” dari hasil penelitiannya dapat disimpulkan penggunaan model pembelajaran *pair check* dapat meningkatkan kemampuan sosial siswa dan hasil belajar mata pelajaran pendidikan jasmani siswa kelas V dan VI SD N 01 Tanggung Turen Kabupaten Malang.<sup>43</sup> Sedangkan perbedaan dengan peneliti model pembelajaran *pair check* berpengaruh dengan komunikasi interpersonal peserta didik.

## F. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan sintesa tentang hubungan antara variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Pemilihan model pembelajaran sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan proses pembelajaran, model pembelajaran yang sering digunakan adalah

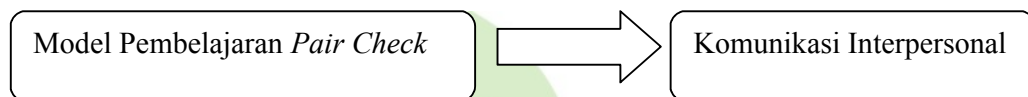
<sup>42</sup> Ade Kurniawan, “Pengaruh Model Pembelajaran *Pair Check* Terhadap Hasil belajar PKN Siswa Kelas V SD N 1 Metro Timur”, (On-line) tersedia di <http://digilib.unila.ac.id/29440/3/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf.html> (25 Januari 2018) pukul.06.42.

<sup>43</sup> Tria Muhamad Aris, “Penerapan Model Pembelajaran *Pair Check* (Pasangan Mengecek) untuk meningkatkan Kemampuan Sosial Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Kelas V dan VI SD N 01 Tanggung Turen Kabupaten Malang”, (On-line) tersedia di <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpor/article/view/4508.html> (25 Januari 2018). pukul 07.00.



konvensional, ceramah yang membuat peserta didik kurang berfariatif dalam belajar sehingga peserta didik kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Peneliti menggunakan model pembelajaran *Pair Check* pada materi masalah sosial, model pembelajaran ini dapat membantu komunikasi interpersonal peserta didik di dalam kelas, komunikasi yang baik dapat menjadikan peserta didik aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.



**Gambar 1 Kerangka Berfikir**

## **G. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, sampai bukti melalui data yang terkumpul.<sup>44</sup>

### **a. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kerangka berfikir diatas dapat dirumuskan bahwa hipotesis penelitian ini adalah terdapat pengaruh model pembelajaran *Pair Check* terhadap komunikasi interpersonal kelas IV MI Ismaria Al-Qur'aniyah Bandar Lampung.

### **b. Hipotesis Statistik**

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Tindakan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 64.

$H_0 : \mu_1 \neq \mu_2$  (Tidak terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Pair Check* terhadap keterampilan komunikasi interpersonal peserta didik di MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung.

$H_1 : \mu_1 = \mu_2$  (Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Pair Check* terhadap keterampilan interpersonal peserta didik di MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung.



### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Metode penelitian menurut sugiyono dapat diartikan: “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.<sup>1</sup>

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi experimental design*. Bentuk dari desain eksperimen ini merupakan pengembangan dari *true eksperimental design*, yang sulit dilaksanakan. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.<sup>2</sup>

Dengan metode ini, peneliti akan melihat hasil dari pemberian *pair check* pada siswa kelas IV A dan kelas IV B menggunakan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Subjek didapat dari hasil penyebaran skala komunikasi interpersonal yaitu peserta didik yang komunikasi interpersonalnya rendah di MI Ismaria Al-Qur’aniyyah Bandar Lampung.

### **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini berupa Desain ini diberlakukan pada kelompok eksperimen. Sedangkan, kelompok kontrol tetap dengan proses kegiatan pembelajaran berlangsung

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: ALFABETA, 2013), h.3.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: ALFABETA, 2016), h. 72.

secara normal sebagaimana yang biasa dilakukan. *Quasi exsperimental design* atau eksperimen semu merupakan pengembangan dari *true exsperimental design* yang sulit dilaksanakan. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.<sup>3</sup>

Bentuk *quasi experiment design* yang digunakan yaitu *nonequivalent control group design*. *Nonequivalent control group design* merupakan bentuk desain eksperimen yang sama dengan *pretest-posttest control group*. Desain ini dipilih dengan pertimbangan bahwa sulit ditemukannya kelas dengan karakteristik yang sama persis. Dalam penelitian ini, kelompok eksperimen dan kontrol tidak dipilih secara random (acak).

Pelaksanaan penelitian dengan desain ini dilakukan dengan memberikan perlakuan (X) terhadap satu kelompok eksperimen, sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan. Sebelum diberi perlakuan, kelompok eksperimen akan diberi pretes (01), dan setelahnya diberikan postes (02), sama halnya dengan kelompok kontrol, akan diberikan pretes (03), tanpa diberikan perlakuan (X).

Hasil kedua tes dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol itu kemudian dibandingkan, untuk melihat apakah kemampuan komunikasi interpersonal peserta didik yang ada pada kelompok eksperimen meningkat lebih signifikan jika dibandingkan dengan kelompok kontrol.

---

<sup>3</sup> *Ibid*, h. 73.

Pretes	Treatment	posstest
0	X	0
0		0

**Gambar 2 Bentuk Desain Penelitian**

Gambar 2 bentuk desain penelitian *nonequivalent control group design*

Keterangan:

$0_1$  : Pengukuran pertama berupa pretes untuk mengukur tingkat kemampuan interpersonal pada peserta didik kelas IV A yang dijadikan sebagai kelompok eksperimen sebelum diberi perlakuan yang diukur dengan menggunakan skala komunikasi interpersonal di sekolah.

X : Pemberian perlakuan dengan pembelajaran menggunakan *pair check*

$0_2$  : Pengukuran kedua kelompok eksperimen berupa posttest untuk mengukur tingkat komunikasi interpersonal peserta didik sesudah diberi perlakuan (X) yang diukur dengan menggunakan instrument skala komunikasi interpersonal di sekolah yang sama seperti pada pengukuran pertama.

$0_3$  : pengukuran pertama berupa pretes untuk mengukur tingkat kemampuan komunikasi interpersonal pada peserta didik kelas IV B yang dijadikan sebagai kelompok kontrol menggunakan instrument skala komunikasi interpersonal.

0<sub>4</sub> : pengukuran kedua berupa *posttes* untuk mengukur kembali tingkat kemampuan komunikasi interpersonal peserta didik yang dijadikan sebagai kelompok kontrol.

### C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup> Variabel yang terdapat dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan terikat.

#### 1. Variabel Bebas

Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi terlebih dahulu.<sup>5</sup> Variabel bebas pada peneliti ini yaitu model pembelajaran *pair check*. Model pembelajaran *pair check* merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.

#### 2. Variabel Terikat

Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas.<sup>6</sup> Variabel terikat pada penelitian ini yaitu komunikasi interpersonal pada materi masalah sosial.

---

<sup>4</sup> Sugiyono. h. 38.

<sup>5</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h.57.

<sup>6</sup> *Ibid*, h.57.



Komunikasi interpersonal dinyatakan dengan angket setelah diberikan perlakuan.

#### D. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel merupakan uraian yang berisikan sejumlah indikator yang dapat diamati dan diukur untuk mengidentifikasi variabel atau konsep yang digunakan. Berikut adalah definisi operasional dalam penelitian ini:

**Tabel 2**  
**Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel independen: Model Pembelajaran <i>Pair Check</i>	<i>Pair Check</i> merupakan model pembelajaran berkelompok antar dua orang atau berpasangan yang dipopulerkan oleh Spencer Kagan pada 1990. Model ini menerapkan pembelajaran kooperatif yang menuntut kemandirian dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan persoalan .metode ini juga melatih tanggung jawab sosial siswa, kerja sama dan kemampuan memberi penilaian.	-	-	-
Variabel dependen: Komunikasi Interpersonal	Komunikasi interpersonal adalah penyampaian pesan, baik secara langsung maupun menggunakan media komunikasi yang	Angket komunikasi interpersonal sejumlah 36 pernyataan	Skala penilaian komunikasi interpersonal sangat rendah	Interval

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
	dilakukan oleh seseorang atau yang disebut komunikator, kepada orang lain yang disebut komunikan. Yang ditandai dengan komunikasi interpersonal yang positif yaitu: arus pesan yang disampaikan dua arah, suasana hangat dan akrab, umpan balik diterima dengan segera, komunikan dan komunikator berada dalam jarak yang dekat, komunikan dan komunikator saling mengirim pesan secara simultan dan spontan, baik secara verbal maupun non verbal.	S = Selalu SR = Sering KK = Kadang-kadang TP = Tidak Pernah	sampai sangat tinggi (36-144)	

## E. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan peneliti populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.<sup>7</sup>

Populasi dalam peneliti ini adalah seluruh peserta didik kelas IV MI Ismariya tahun ajaran 2017/2018. Seluruh peserta didik kelas IV disebut

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h.173.

sebagai wilayah generalisasi yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu untuk diteliti. Rincian jumlah populasi dapat dibaca pada tabel 4.

**Tabel 3**  
**Populasi Penelitian**

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	IV A	36
2	IV B	41
3	IV C	36
4	IV D	35
5	IV E	25

Sumber: Administrasi kesiswaaan MI Ismaria tahun pelajaran 2017-2018

## 2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Menurut Sutrisno Hadi, sampel atau contoh adalah sebagian individu yang diselidikidari keseluruhan individu penelitian<sup>8</sup>. Dalam penelitian ini sampel yang diambil terdiri dari 2 kelas, yaitu kelas IV A (36 peserta didik) sebagai kelas eksperimen yang diterapkan model pembelajaran *Pair Check* dan IV B (41 peserta didik) sebagai kelas kontrol dengan model pembelajaran *Think Pair and Share*.

Teknik Sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel.<sup>9</sup> Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive* sampel atau sampel bertujuan yang dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan pada strata, random, atau daerah tetapi

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 174

<sup>9</sup> Sugiyono, *Op. Cit.* h.217.

didasarkan atas adanya tujuan tertentu.<sup>10</sup> Adapun sampel pada penelitian ini adalah kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas kontrol.

## F. Uji Coba Instrumen Penelitian

Sebelum melakukan penelitian untuk mencari data *pretest* maupun *posttest* menggunakan instrument maka instrument penelitian harus melewati beberapa tahap uji yaitu:

### 1. Uji Validitas

Instrument yang akan digunakan perlu diadakan uji coba agar mendapat validitas. Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapat data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>11</sup> Rumus yang digunakan untuk menghitung validitas item adalah rumus *product moment* yang rumus lengkapnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum (X - \bar{X})(Y - \bar{Y})}{\sqrt{\sum (X - \bar{X})^2 \sum (Y - \bar{Y})^2}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Angka indeks korelasi “t” *product moment*

$n$  : *number of cases* (hanya subyek yang dikenai tes)

$\sum XY$  : Jumlah hasil perkalian skor X dan skor Y

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, h.183.

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Kedua*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 73.

$\sum X$  : Jumlah skor X

$\sum Y$  : Jumlah skor Y

Hasil  $r_{hitung}$  yang diperoleh dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 0.05. Jika harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item soal yang diujikan memiliki kriteria valid.

Adapun Kriteria Untuk validitas butir angket:

**Tabel 4**  
**Klasifikasi Uji Validitas**

Besarnya "r" Product Momen	Interpretasi
0,00 - 0,20	Sangat Rendah
0,21 - 0,40	Rendah
0,41 - 0,60	Cukup
0,61 - 0,80	Tinggi
0,81 - 1,00	Sangat Tinggi <sup>12</sup>

Pada penelitian ini untuk memperoleh data kemampuan keterampilan komunikasi interpersonal peserta didik, dilakukan uji coba tes kemampuan keterampilan komunikasi interpersonal yang terdiri dari 36 butir angket peserta didik diluar sampel penelitian. Uji coba tes dilakukan pada 30 peserta didik kelas V C MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung.

**Tabel 5**  
**Uji Validitas Butir Angket *Pretest***

36 angket keterampilan komunikasi interpersonal	Keterangan	Butir Angket	Jumlah
	Valid	1,3,4,5,7,8,10,12,15,17,18,20,22,24,25,27,29,30,31,33	20

<sup>12</sup> *Ibid.*, h. 193.

	Tidak Valid	2,6,9,11,13,14,16, 19,21,23,26,28,32, 34,35,36	16
--	-------------	--	----

**Tabel 6**  
**Uji Validitas Butir Angket *Posttest***

36 angket keterampilan komunikasi interpersonal	Keterangan	Butir Angket	Jumlah
	Valid	1,2,3,4,5,6,7,9,15 16,18,19,22,23,25 28,29,30,32,35	20
	Tidak Valid	8,10,11,12,13,14 17,20,21,24,26,27 31,33,34,36	16

Berdasarkan hasil perhitungan dari 36 angket yang telah diuji cobakan, diperoleh hasil 20 butir angket yang dinyatakan valid dan 16 diantaranya memiliki validitas tidak valid. Soal yang telah divalidasi menggunakan program *Excel* dengan nilai  $\alpha = 0,05$  dapat dilihat pada lampiran. Soal yang telah valid tersebut akan digunakan untuk soal *pretest* dan soal *posttest* dalam penelitian sebanyak 20 butir angket kemampuan keterampilan komunikasi interpersonal.

## **2. Uji Reliabilitas**

Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Maka pengertian reliabilitas tes, berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes. Atau



seandainya hasilnya berubah-ubah, perubahan yang terjadi dikatakan tidak berarti.<sup>13</sup>

Untuk mengetahui reliabilitas instrumen tes uraian ini digunakan rumus *Alfa Croanbach* sebagai berikut:

$$= \frac{1}{n-1} \left( 1 - \frac{\sum}{\dots} \right)$$

Dimana :

$r_{11}$  : Reliabilitas yang dicari

$n$  : Banyaknya Butir item yang dikeluarkan dalam tes

$\sum$  : Jumlah varians skor dari tiap-tiap butir item.

: Varian total.<sup>14</sup>

**Tabel 7**  
**Klasifikasi Uji Reliabilitas**

Batasan	Keterangan
0,00 - 0,20	Sangat Rendah
0,21 - 0,40	Rendah
0,41 - 0,60	Cukup
0,61 - 0,80	Tinggi
0,81 - 1,00	Sangat Tinggi

## G. Teknik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan beberapa cara yaitu:

<sup>13</sup> Suharsimi Arikonto, *Dasar- Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 100.

<sup>14</sup> *Ibid.*, h.122.

### 1. Instrumen (Angket) Komunikasi Interpersonal

Instrumen (angket) yang digunakan dalam bentuk skala likert dalam penelitian ini yaitu yang telah melewati tahap pengembangan instrumen (validitas dan reliabilitas). Menurut Sukardi, “Skala ini menilai sikap atau tingkah laku yang diinginkan oleh para peneliti dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden, kemudian responden diminta memberikan pilihan jawaban atau respon dalam skala ukur yang telah disediakan, misalnya sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.<sup>15</sup> Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan Skala Likert. Keuntungan menggunakan Skala Likert yaitu mudah dibuat dan diterapkan. Terdapat kebebasan dalam memasukkan pertanyaan-pertanyaan, asalkan sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Berikut adalah kisi-kisi pengembangan instrumen.

**Tabel 8**  
**Kisi-kisi Pengembangan Instrumen Penelitian**

Variabel	Indikator Komunikasi Interpersonal	Deskriptor	No Item	
			+	-
Komunikasi Interpersonal	Arus pesan dua arah	A. Saling memberi dan menerima informasi	2,3	1
		B. Tidak mendominasi pembicaraan	4	
	Suasana nonformal	A. Peka terhadap perasaan orang lain	5,6,	7,8,9
		B. Mendengarkan masalah orang lain	10,11,12	
	Umpan balik segera	A. Mendengarkan Aktif		13,1
		B. Merespon atau menanggapi apa yang	18,19,20	4,15,16,1

<sup>15</sup> Rukaesih a. Maolani dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), h.153.

Variabel	Indikator Komunikasi Interpersonal	Deskriptor	No Item	
			+	-
		dikatakan lawan bicara		7
	Peserta komunikasi berada dalam jarak yang dekat	A. Melakukan komunikasi efektif dengan cara <i>face to face</i>	21,22,23,24,25,26,27	25,28
	Peserta komunikasi mengirim dan menerima pesan secara stimulan dan spontan	A. Mengungkapkan perasaannya dan tidak melakukan mekanisme pertahanan diri B. Kesiediaan secara spontan untuk menciptakan suasana yang bersifat mendukung	29,30,31 33,34,35,36	32

Berikut adalah skor alternatif jawaban yang digunakan pada angket.

**Tabel 9**  
**Skor Alternatif Jawaban**

Alternatif Jawaban	Jenis Pernyataan	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Skala komunikasi interpersonal dalam penelitian ini menggunakan rentang skor dari 1-4 dengan banyaknya item 36. Adapun aturan pemberian skor dan klasifikasi hasil penilaian adalah sebagai berikut:

- Skor pernyataan negatif kebalikan dari pernyataan yang positif.

- b. Jumlah skor tertinggi ideal = jumlah pernyataan atau aspek penilaian x jumlah pilihan.
- c. Skor akhir = (jumlah skor yang diperoleh : skor tertinggi ideal) x jumlah kelas interval.
- d. Jumlah kelas interval = skala hasil penilaian. Artinya kalau penilaian menggunakan skala 4, hasil penilaian diklasifikasikan menjadi 4 kelas interval.
- e. Penentuan jarak interval ( $J_i$ ) diperoleh dengan rumus.

$$J_i = (t - r) / J_k$$

Keterangan :

$t$  = skor tertinggi ideal dalam skala

$r$  = skor terendah ideal dalam skala

$J_k$  = Jumlah kelas interval.<sup>16</sup>

Sehingga interval kriteria tersebut dapat ditentukan dengan cara sebagai berikut :

- a. Skor tertinggi :  $4 \times 36 = 144$
- b. Skor terendah :  $1 \times 36 = 36$
- c. Rentang :  $144 - 36 = 108$
- d. Jarak interval :  $108 : 4 = 27$

Berdasarkan keterangan tersebut maka kriteria komunikasi interpersonal adalah sebagai berikut:

<sup>16</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 2014), h. 56.

**Tabel 10**  
**Kriteria Komunikasi Interpersonal**

Interval	Kriteria	Deskripsi
92-110	Sangat Tinggi	Peserta didik yang masuk dalam kategori sangat tinggi telah memiliki komunikasi interpersonal yang sangat baik, yang ditandai dengan; a) komunikasi arus pesan dua arah dalam komunikasi ini komunikator dan komunikan dapat berganti peran secara cepat, b) peserta didik dapat berkomunikasi dengan suasana nonformal, yang bersifat pertemanan dan tidak kaku saat berkomunikasi, c) peserta didik dapat langsung memberikan umpan balik saat berkomunikasi baik secara verbal maupun nonverbal, d) peserta didik berada dalam jarak yang dekat, baik dalam jarak fisik maupun psikologis, e) peserta didik berkomunikasi mengirim dan menerima pesan secara spontan, baik secara verbal maupun non verbal.
68-92	Tinggi	Peserta didik yang masuk dalam kategori tinggi telah memiliki komunikasi interpersonal yang baik yang ditandai dengan; a) peserta didik dapat berkomunikasi dengan suasana nonformal, yang bersifat pertemanan dan tidak kaku saat berkomunikasi, b) peserta didik dapat langsung memberikan umpan balik saat berkomunikasi baik secara verbal maupun nonverbal, c) peserta didik berada dalam jarak yang dekat, baik dalam jarak fisik maupun psikologis, d) peserta didik berkomunikasi mengirim dan menerima pesan secara spontan, baik secara verbal maupun non verbal. Namun peserta didik belum dapat berkomunikasi dua arah
43-67	Rendah	Peserta didik yang masuk kategori rendah telah memiliki komunikasi interpersonal yang cukup baik, yang ditandai dengan; a) peserta didik dapat berkomunikasi dengan suasana nonformal, yang bersifat pertemanan dan tidak kaku saat berkomunikasi, b) peserta didik berkomunikasi mengirim dan menerima pesan secara spontan, baik secara verbal maupun non verbal. Peserta didik belum mampu berkomunikasi dua arah, umpan balik segera dan belum dapat berkomunikasi dalam jarak yang dekat.
24-42	Sangat Rendah	Peserta didik dalam kategori sangat rendah belum menunjukkan komunikasi yang baik, hal ini ditandai dengan; a) peserta didik belum mampu berkomunikasi arus pesan dua arah dalam komunikasi ini komunikator dan komunikan belum dapat berganti peran secara cepat, b) peserta didik belum mampu berkomunikasi dengan suasana nonformal, yang bersifat pertemanan dan kaku saat berkomunikasi, c) peserta didik belum dapat langsung memberikan umpan balik saat berkomunikasi baik secara verbal

Interval	Kriteria	Deskripsi
		maupun nonverbal, d) peserta didik belum berada dalam jarak yang dekat, baik dalam jarak fisik maupun psikologis, e) peserta didik belum dapat berkomunikasi mengirim dan menerima pesan secara spontan, baik secara verbal maupun non verbal

## 2. Observasi

Observasi secara umum dapat diartikan sebagai penghimpunan bahan, bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap berbagai fenomena yang dijadikan objek pengamatan. observasi bisa dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.<sup>17</sup>

Observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi terstruktur untuk mengetahui aspek afektif, kognitif, psikomotor serta untuk mengetahui adakah pengaruh model pembelajaran *pair check* dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Peneliti melakukan observasi di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengamatan model pembelajaran *pair check* hanya dilakukan di kelas eksperimen.

## 3. Sosiometri

Sosiometri adalah suatu metode untuk mengumpulkan data tentang dinamika kelompok dan mengetahui popularitas seseorang dalam kehidupannya.<sup>18</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sosiometri, untuk mengetahui bagaimana hubungan sosial terkait dengan keterampilan komunikasi interpersonal peserta didik di dalam kelas, sebagai bahan

<sup>17</sup> Pupuh Fathurrohman, Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), h. 88.

<sup>18</sup> Anwar Sutoyo, *Pemahaman Individu*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014). h.181.



pertimbangan peneliti untuk menentukan subyek peneliti yang akan ditentukan, sosiometri dalam penelitian berupa angket.

#### 4. Dokumentasi

Menurut Suharsimin Arikunto “Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan sebagainya”.<sup>19</sup>

Adapun data yang diambil melalui dokumentasi adalah tentang sejarah berdirinya MI Ismaria, letak geografi, visi, misi, tujuan, sarana dan prasarana, data guru, data peserta didik, dan foto-foto.

#### H. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Analisis data hasil penelitian dilakukan melalui 2 tahap utama yaitu pengolahan data dan analisis data.

##### 1. Teknik Pengolahan Data

Menurut Notoadmojo “setelah data-data terkumpul, dapat dilakukan pengolahan data dengan menggunakan *editing, coding, procesing, dan cleaning*”.

##### a. Editing

Skala yang telah diisi oleh responden akan dilakukan pengecekan isian skala tentang kelengkapan isian, kejelasan, relevansi dan konsistensi jawaban yang diberikan responden. Data yang tidak lengkap dikembalikan kepada responden untuk dilengkapi pada saat itu juga

---

<sup>19</sup> Suharsimin Arikunto, *Op. Cit*, h. 73.

dan apabila skala yang tersebar kurang dari jumlah populasi yang ada, maka Peneliti menyebar kembali skala komunikasi interpersonal kepada siswa yang belum mengisi skala komunikasi interpersonal.

*b. Coding*

Dilakukan dengan memberi tanda pada masing-masing jawaban dengan kode berupa angka, sehingga memudahkan proses pemasukan data di komputer. Untuk skala komunikasi interpersonal, jawaban untuk pernyataan *favorable* jawaban selalu kode 4, jawaban sering kode 3, jawaban kadang-kadang 2, jawaban tidak pernah kode 1. Sementara pada pernyataan *unfavorable* jawaban selalu kode 1, jawaban sering kode 2, jawaban kadang-kadang kode 3 . tidak pernah kode 4.

*c. Processing*

Pada tahap ini data yang terisi secara lengkap dan telah melewati proses pengkodean maka akan dilakukan pemrosesan data dengan memasukkan data dari seluruh skala yang terkumpul kedalam program komputer.<sup>20</sup>

*d. Cleaning*

*Cleaning* apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidak

---

<sup>20</sup> Latifah Eka Putri, *Efektivitas Konseling Behavioral Dengan Teknik Operant Conditioning Untuk Mengurangi Perilaku Menyontek Pada Peserta didik kelas VIII Di Mts Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung*, (Bandar Lampung: Skripsi, 2016), h.71-72.

lengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.<sup>21</sup>

## 2. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi, dan skala *rating scale*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji *t*, *t-test* sampel berpasangan (*paired samples t-test*) dengan menggunakan program *Microsoft Office Excel*. Ada pun rumus uji *t* adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X} - \bar{X}}{\frac{( ) ( )}{}}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  : Nilai rata-rata peserta didik yang diajarkan dengan model *Pair Check*

$\bar{X}$  : Nilai rata-rata peserta didik yang diajarkan tidak dengan menggunakan model *Pair Chcek*

N1 : Jumlah peserta didik yang diajarkan dengan menggunakan model *Pair Check*

N2 : Jumlah peserta didik yang diajarkan tidak dengan menggunakan model pembelajaran *Pair Chcek*

---

<sup>21</sup> Soekidjo Notoatmodjo, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h.177-178.

S1 : Standar deviasi dari data yang menggunakan model pembelajaran

*Pair Check*

S2 : Standar deviasi dari data yang tidak menggunakan model *Pair*

*Check*

Sp : Standar deviasi gabungan<sup>22</sup>



---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*h.273

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Data Hasil Keterampilan Komunikasi Interpersonal**

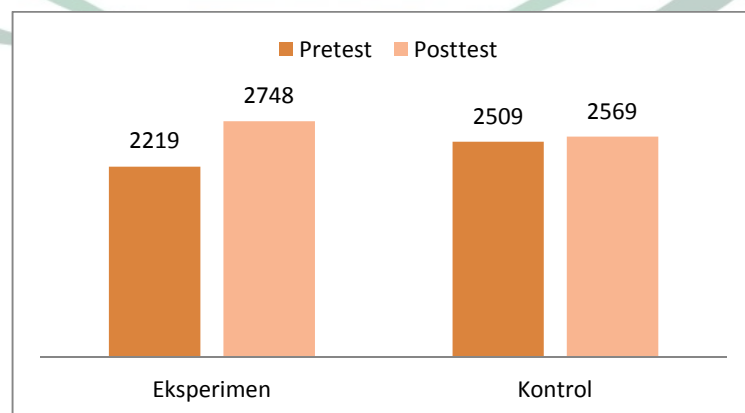
Dalam penelitian ini data yang digunakan yaitu tes berupa nilai *pretest* dan *posttest*. Data tersebut digunakan untuk mengetahui kemampuan keterampilan komunikasi interpersonal pada peserta didik kelas IV A (kelas eksperimen) dan kelas IV B (kelas kontrol) pada semester genap materi tentang masalah sosial. Data tersebut diperoleh dari 77 peserta didik yang berasal dari kelas IV A sebagai kelas eksperimen sebanyak 36 peserta didik dan kelas IV B sebagai kelas kontrol sebanyak 41 peserta didik. Pada kelas eksperimen proses pembelajarannya dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *Pair Check* dan kelas kontrol proses pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *Think Pair and Share*.

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba instrument soal di kelas V C MI Ismaria Bandar Lampung dengan jumlah peserta didik 30 orang. Berdasarkan hasil uji coba soal tersebut terdapat 20 butir angket yang dinyatakan layak untuk digunakan dalam penelitian yang memenuhi kriteria valid dan reliabel. Dalam penelitian ini terdapat beberapa uji analisis soal yaitu uji validitas, reliabilitas.

Pengambilan data yang dilakukan dalam 10 kali pertemuan. Pada pertemuan tersebut dilakukan pengambilan data menggunakan angket

keterampilan komunikasi interpersonal. Hasil penelitian yang dapat dijadikan data untuk mengetahui tingkat keberhasilan keterampilan komunikasi interpersonal peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar yaitu dengan adanya *pretest* dan *posttes*.

Setelah menggunakan model pembelajaran *pair check* terdapat perbedaan yaitu pada kelas eksperimen yang kemampuan awal keterampilan komunikasi interpersonal cukup dan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *pair check* menjadi baik, sedangkan pada kelas kontrol juga mengalami kenaikan tetapi masih sama-sama dalam kategori cukup. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa model *pair check* dapat berpengaruh terhadap keterampilan komunikasi interpersonal peserta didik. Berikut grafik rata-rata skor *pretest* dan *posttest* keterampilan komunikasi interpersonal peserta didik kelas eksperimen dan kontrol adalah:



Gambar 3

Rata-rata *pretest* dan *posttest* keterampilan komunikasi interpersonal peserta didik kelas eksperimen dan kontrol



Berdasarkan gambar diatas nilai rata-rata pada kelas eksperimen *pretest* yaitu rata-ratanya 2219 dan *posttest* 2748. Sedangkan pada kelas kontrol nilai rata-rata *pretest* 2509 dan *posttest* 2569. Rekapitulasi rata-rata skor *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada lampiran 15.

Soal *pretest* dan *posttest* yang diberikan berupa 20 butir angket masing-masing butir angket mencakup lima indikator keterampilan komunikasi interpersonal yaitu:

- 1) Arus pesan dua arah; 2) suasana nonformal; 3) Umpan balik segera;
  - 4) Peserta komunikasi berada dalam jarak yang dekat; 5) Peserta komunikasi mengirim dan menerima pesan secara stimulant dan spontan.
- Peningkatan hasil keterampilan komunikasi interpersonal peserta didik dapat dilihat dari hasil tes akhir atau *posttest* yang dilakukan peserta didik kelas eksperimen dan pada kelas kontrol setelah diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *pair check* untuk kelas eksperimen dan model pembelajaran *think pair and share* pada kelas kontrol.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui perbandingan kemampuan keterampilan komunikasi interpersonal antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, dimana pada kelas eksperimen mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan kelas kontrol.

## **B. Hasil Uji Coba Tes**

### **1. Uji Validitas**

Uji coba tes untuk mengetahui soal yang hendak diukur. Validitas instrumen soal tes peneliti menggunakan validitas isi *product moment*

sebagai acuan. Dari uji validitas isi yang terdiri dari 36 butir soal. Adapun hasil analisis validitas uji coba instrument tes 36 butir soal dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 11**  
**Hasil Uji Validitas Soal *Pretest***

No.Soa	$r_{\text{tabel}}$	$r_{\text{hitung}}$	Kesimpulan
1	0,361	0.7352	Valid
2	0,361	0.15	Tidak Valid
3	0,361	0.7138	Valid
4	0,361	0.5508	Valid
5	0,361	0.7138	Valid
6	0,361	0.056	Tidak Valid
7	0,361	0.7352	Valid
8	0,361	0.7352	Valid
9	0,361	0.15	Tidak Valid
10	0,361	0.7352	Valid
11	0,361	0.1988	Tidak Valid
12	0,361	0.7138	Valid
13	0,361	0.2512	Tidak Valid
14	0,361	0.34	Tidak Valid
15	0,361	0.7352	Valid
16	0,361	0.2512	Tidak Valid
17	0,361	0.5508	Valid
18	0,361	0.5508	Valid
19	0,361	0.188	Tidak Valid
20	0,361	0.7138	Valid
21	0,361	0.0034	Tidak Valid
22	0,361	0.7352	Valid
23	0,361	0.0906	Tidak Valid

24	0,361	0.5508	Valid
25	0,361	0.7138	Valid
26	0,361	0.3219	Tidak Valid
27	0,361	0.5508	Valid
28	0,361	0.1173	Tidak Valid
29	0,361	0.553	Valid
30	0,361	0.7352	Valid
31	0,361	0.7138	Valid
32	0,361	0.242	Tidak Valid
33	0,361	0.7138	Valid
34	0,361	0.0867	Tidak Valid
35	0,361	0.0295	Tidak Valid
36	0,361	0.1126	Tidak Valid

**Tabel 12**  
**Hasil Uji Validitas Soal *Posttest***

No.Soa	$r_{\text{tabel}}$	$r_{\text{hitung}}$	Kesimpulan
1	0,361	0.56275	Valid
2	0,361	0.51574	Valid
3	0,361	0.56275	Valid
4	0,361	0.58569	Valid
5	0,361	0.51574	Valid
6	0,361	0.51574	Valid
7	0,361	0.58569	Valid
8	0,361	0.3133122	Tidak Valid
9	0,361	0.56275	Valid
10	0,361	0.0492242	Tidak Valid
11	0,361	0.12042959	Tidak Valid
12	0,361	0.2986848	Tidak Valid
13	0,361	0.0230294	Tidak Valid

14	0,361	0.2004021	Tidak Valid
15	0,361	0.6251	Valid
16	0,361	0.51574	Valid
17	0,361	0.0230294	Tidak Valid
18	0,361	0.51574	Valid
19	0,361	0.6251	Valid
20	0,361	0.275801	Tidak Valid
21	0,361	0.1204296	Tidak Valid
22	0,361	0.6251	Valid
23	0,361	0.58569	Valid
24	0,361	0.2986848	Tidak Valid
25	0,361	0.6251	Valid
26	0,361	0.1204296	Tidak Valid
27	0,361	0.1854912	Tidak Valid
28	0,361	0.46115	Valid
29	0,361	0.55159	Valid
30	0,361	0.56275	Valid
31	0,361	0.275801	Tidak Valid
32	0,361	0.6251	Valid
33	0,361	0.256179	Tidak Valid
34	0,361	0.0140395	Tidak Valid
35	0,361	0.6251	Valid
36	0,361	0.1854912	Tidak Valid

Berdasarkan hasil perhitungan validitas soal dari 36 butir soal yang diuji cobakan pada soal *pretest* dan soal *posttest*, terdapat 20 butir soal *pretest* yang valid dan 16 butir soal yang tidak valid, dan terdapat 36 butir soal *posttest* yang valid dan 16 butir soal yang tidak valid karena nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . Butir

soal *pretest* yang valid adalah nomor 1,3,4,5,7,8,10,12,15,17,18,20,22,24, 25,27,29,30,31,33 sedangkan soal yang tidak valid yaitu nomor 2,6,9,11,13,14,16,19,21,23,26,28,32,34,35,36. Dan butir soal *posttest* yang valid adalah nomor 1,2,3,4,5,6,7,9,15,16,18,19,22,23,25,28,29,30,32,35 sedangkan butir soal yang tidak valid yaitu nomor 8,10,11,12,13,14,17,20,21, 24,26,27,31,33,34 dan 36 dapat dilihat pada lampiran 12 dan 13.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrument. Setelah butir-butir soal telah melalui tahap uji validitas, selanjutnya butir soal diuji dengan menggunakan uji reliabilitas. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui butir soal reliabel atau tidak (layak untuk mengetahui butir soal, dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Pada perhitungan uji reliabilitas *pretest* diperoleh nilai  $r_{11} = 1,0437$  dan *posttest* diperoleh nilai  $r_{11} = 0,9061$ , maka disimpulkan instrumen soal sangat tinggi, dapat dilihat di lampiran 24 dan 26.

## C. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, maka dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan uji-t. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada materi masalah sosial dengan menerapkan model pembelajaran *pair check* pada kelas eksperimen dan model pembelajaran *think pair and share* pada kelas kontrol, diketahui bahwa ada pengaruh rata-rata yang

signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Peneliti menggunakan uji-t dalam uji hipotesis yang meliputi uji kesamaan dua rata-rata pada kelas eksperimen, dengan hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak adanya pengaruh model pembelajaran *pair check* terhadap keterampilan komunikasi interpersonal peserta didik mata pelajaran IPS kelas IV MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung.

$H_1$  : Adanya pengaruh model pembelajaran *pair check* terhadap keterampilan komunikasi interpersonal peserta didik mata pelajaran IPS kelas IV MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung.

Adapun hasil analisis uji-t terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 13**  
**Hasil Uji Hipotesis Kelas Eksperimen dan Kontrol**

Karakteristik	Nilai		Keputusan
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol	
T <sub>hitung</sub>	231,779		H <sub>0</sub> ditolak
T <sub>table</sub>	1,960		

Berdasarkan perhitungan diatas setelah dilakukan perhitungan uji-t dengan taraf signifikan 5% didapatkan hasil  $t_{hitung} = 231,779$  sedangkan  $t_{tabel (0,05)} = 1,960$ , maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dengan menggunakan model pembelajaran *pair check* terhadap keterampilan



komunikasi interpersonal peserta didik kelas IV mata pelajaran IPS di MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung, Dapat dilihat pada lampiran 29.

#### **D. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *pair check* terhadap kemampuan komunikasi interpersonal peserta didik mata pelajaran IPS kelas IV MI Ismaria Al-Qur'aniyyah. Penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebasnya model pembelajaran *pair check* dan variabel terikatnya yaitu keterampilan komunikasi interpersonal. Peneliti mengambil dua kelas sebagai sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang masing-masing kelas berjumlah 36 dan 41 peserta didik. Pada kelas eksperimen diterapkan model pembelajaran *pair check*, sedangkan pada kelas kontrol menggunakan model pembelajaran *think pair and share*. Penelitian ini dilakukan sebanyak 10 kali pertemuan, 5 kali pertemuan kelas eksperimen dan 5 kali pertemuan dikelas kontrol, dengan masing-masing 2 jam pembelajaran pada setiap kali pertemuan. Pada pokok bahasan masalah sosial.

Berdasarkan analisis data pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t *independent* diperoleh hasil hasil  $t_{hitung} = 231,779$  sedangkan  $t_{tabel (0,05)} = 1,960$ , sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $231,779 > 1,960$  maka hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara kelas yang menggunakan model *pair check*. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan menggunakan model *pair check* terhadap keterampilan komunikasi interpersonal peserta didik pada materi masalah sosial.

Hasil analisis data penelitian yang telah diperoleh, tidak menggunakan data *pretest* karena, data *pretest* hanya untuk melihat kemampuan awal peserta didik. Dapat diketahui bahwa rata-rata nilai peserta didik pada kelas yang pembelajarannya menggunakan model *pair check* berbeda dengan kelas yang pembelajarannya tanpa menggunakan model *think pair and share*. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* peserta didik.

Dalam penelitian ini, pada hari pertama peneliti memberikan *pretest* kepada peserta didik kelas IV A dan IV B dan satu pertemuan terakhir peneliti melakukan tes akhir *posttest* untuk mengetahui keterampilan komunikasi interpersonal peserta didik kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas kontrol di MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung. Lembar soal angket akhir yang terdiri dari 36 butir soal.

### **1. Pembelajaran Pada Kelas Eksperimen**

Pada proses pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung pada kelas eksperimen dengan model pembelajaran *pair check* pendidik sudah melaksanakan kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat, dari pertemuan ke-1 sampai pertemuan ke-3.

Dalam setiap pertemuan RPP kelas eksperimen terlaksana semakin membaik dan meningkat dari RPP pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga. Peningkatan tersebut terjadi karena kemampuan peneliti berinteraksi dengan peserta didik selama proses pembelajaran semakin membaik. Selain itu juga kemampuan peneliti melatih peserta didik untuk

memiliki keterampilan komunikasi interpersonal dengan baik terlihat dari aktif banyaknya peserta didik yang sudah berani berpendapat, bertanya dan menganalisis asumsi yang mereka dapat sehingga peserta didik ikut terlibat dalam pembelajaran dan mendapatkan pengalaman langsung dan konsep yang didapat bertahan lama dalam ingatan mereka. Dengan demikian pengetahuan peserta didik dapat tercapai dengan optimal, sehingga hasil kemampuan keterampilan komunikasi interpersonal peserta didik tinggi.

Pada kelas eksperimen penggunaan model *pair check* memberikan efektifitas yang baik terhadap hasil keterampilan komunikasi interpersonal peserta didik. Hal ini dikarenakan pada kelas eksperimen peserta didik lebih aktif dibandingkan dengan kelas kontrol disetiap tahap-tahap pembelajaran yang berlangsung ini dibuktikan dengan hasil keterampilan komunikasi interpersonal.

Salah satu faktor yang mempengaruhi model pembelajaran *pair check* terhadap keterampilan komunikasi interpersonal peserta didik yaitu peserta didik mendapatkan peran atau terlibat pada pembelajaran, karena setiap peserta didik memiliki 2 kelompok yang mengharuskan adanya komunikasi di dalam pembelajaran tersebut.

Model pembelajaran *pair check* memiliki langkah-langkah dalam proses pembelajaran. Adapun langkah-langkah model pembelajaran *pair check* sebagai berikut: 1) pendidik menjelaskan konsep. 2) peserta didik dibagi ke dalam beberapa tim terdiri dari 4 orang, dalam satu tim ada 2

pasangan. Setiap pasangan dalam satu tim dibebani masing-masing satu peran yang berbeda pelatih dan partner. 3) pendidik membagikan soal kepada partner 4) partner menjawab soal, dan si pelatih bertugas mengecek jawabannya. Partner yang menjawab satu soal dengan benar berhak mendapat satu kupon dari pelatih 5) pelatih dan partner saling bertukar peran. Pelatih menjadi partner, dan partner menjadi pelatih. 6) pendidik membagikan soal kepada partner. 7) partner menjawab soal, dan pelatih bertugas mengecek jawabannya. Partner yang menjawab satu soal dengan benar berhak mendapat satu kupon dari pelatih. 8) setiap pasangan kembali ke tim awal dan mencocokkan jawaban satu sama lain. 9) pendidik membimbing dan memberikan arahan atas jawaban dan berbagai soal. 10) setiap tim mengecek jawabannya. 11) tim yang paling banyak mendapatkan kupon diberi hadiah oleh pendidik.

Model pembelajaran *pair check* dapat melatih peserta didik untuk dapat berkomunikasi dengan baik dan memberikan umpan balik atau respon secara langsung. Selain itu, model pembelajaran ini dapat membangun keaktifan peserta didik di dalam kelas dan mampu mempunyai keterampilan komunikasi interpersonal.

## 2. Pembelajaran Kelas Kontrol

Pada kelas kontrol peserta didik diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *think pair and share*. proses pembelajaran *think pair and share* dimulai dengan: 1) Pendidik menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai, 2) Peserta didik diminta untuk berfikir

tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru. 3) Peserta didik diminta berpasangan dengan teman sebelahnyadan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing. 4) Pendidik memimpin diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya. 5) Berawal dari kegiatan tersebut, mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para peserta didik . 6) Pendidik memberi kesimpulan.

Pelaksanaan penelitian di kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran *think pair and share* menunjukkan kurang keterlibatan aktif peserta didik. Saat diskusi kelompok dengan teman sebangkunya, peserta didik kurang terlibat aktif dalam penyampaian pendapat maupun menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendidik atau peneliti karena hanya satu peserta didik saja yang melakukan komunikasi, sehingga masih terdapat komunikasi satu arah yang tidak ada timbal balik atau respon secara langsung. Sehingga hal tersebut menyebabkan peserta didik kurang dapat memahami materi masalah sosial, dikarenakan peserta didik tersebut banyak yang tidak paham dan tidak fokus memperhatikan, ada sebagian peserta didik yang mendominasi pembicaraan dan sebagian peserta didik lainnya diam sama sekali.

Bukan berarti model pembelajaran *think pair and share* tidak baik dibandingkan dengan model pembelajaran *pair check*. Hanya saja penggunaan model *pair check* lebih menjadikan peserta didik lebih aktif

dan terdapat respon balik atau saling berkomunikasi satu sama lain sehingga dapat mempunyai keterampilan komunikasi interpersonal.

Secara keseluruhan pembelajaran *think pair and share* ini berjalan dengan lancar, namun sebagian peserta didik yang masih belum paham terkadang malu untuk bertanya. Karena tidak adanya dorongan dan kesempatan untuk mereka bertanya, ini yang menyebabkan peserta didik semakin hari semakin banyak pertanyaan dan peserta didik tidak mengetahui jawaban yang sebenarnya. Hal ini yang menyebabkan kurangnya komunikasi interpersonal pada peserta didik. Penggunaan model pembelajaran *pair check* merupakan salah satu cara yang cocok untuk diterapkan pada materi masalah sosial.

Setelah peneliti memberikan materi dan perlakuan kepada kelompok eksperimen dan kontrol, selanjutnya pada pertemuan terakhir peneliti memberikan *posttest* kepada peserta didik untuk mengetahui keterampilan komunikasi interpersonal pada materi masalah sosial mata pelajaran IPS. Sebelum penggunaan instrumen ini terlebih dahulu soal diuji dengan analisis uji soal. Beberapa uji analisis soal yaitu validitas, reliabilitas. Soal yang memenuhi kriteria tersebut dapat dijadikan instrument dalam penelitian. Instrument yang digunakan dalam penelitian sebagai alat ukur keterampilan komunikasi interpersonal yaitu 20 butir soal angket yang memenuhi kriteria valid dan reliable yang bisa digunakan dalam penelitian. Keterampilan komunikasi interpersonal pada kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 2748 dan kelompok kontrol diperoleh rata-rata



2569, perhitungan dapat dilihat pada lampiran 12. Sehingga menunjukkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *pair check* terhadap keterampilan komunikasi interpersonal peserta didik mata pelajaran IPS MI ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar lampung. Hal ini sesuai dengan perhitungan uji-t diperoleh hasil  $t_{hitung} = 231,779$  dan  $t_{tabel} = 1.960$ , sehingga  $t_{hitung} > t_{(0,025;74)}$ , maka  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *pair check* terhadap keterampilan komunikasi interpersonal peserta didik mata pelajaran IPS kelas IV MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung tahun ajaran 2017/2018.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ditunjukkan dengan analisis data dan pembahasan maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa model pembelajaran *Pair Check* yang dilakukan di kelas IV A MI Ismaria Al-Quraniyyah Bandar Lampung mengalami pengaruh yang cukup signifikan. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang mengungkapkan adanya peningkatan skor sebelum dilakukan perlakuan dan sesudah perlakuan.

Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata skor komunikasi interpersonal sebelum diberi perlakuan pada kelas eksperimen *pretest* yaitu rata-ratanya 2219 dan *posttest* 2748. Sedangkan pada kelas kontrol nilai rata-rata *pretest* 2509 dan *posttest* 2569. Setelah diberi perlakuan terjadi peningkatan pada hasil Uji *t paired sample* menggunakan program *Microsoft Excel*, hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis didapatkan hasil perhitungan sebagai berikut,  $t_{hitung} = 231,779 > t_{tabel} = 1.960$  dengan taraf signifikan  $\alpha 0,05$ . Jadi ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Pair Check* berpengaruh signifikan terhadap komunikasi interpersonal peserta didik kelas IV A MI Ismaria Al-Quraniyyah Bandar Lampung.

Secara keseluruhan penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa model pembelajaran *Pair Check* dapat meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal peserta didik. Pengaruh model pembelajaran

*Pair Check* ini ditandai dengan adanya peningkatan keterampilan komunikasi interpersonal peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan dan perbandingan antara hasil *pre-test* dan *post-test*.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil peneliti, peneliti memberikan saran-saran kepada beberapa pihak yaitu:

### **1. Bagi Peserta Didik**

Peserta didik perlu menumbuhkan hasrat keinginan dan semangat untuk dapat aktif dalam proses belajar mengajar sehingga akan menumbuhkan komunikasi interpersonal yang baik di lingkungan sekitar.

### **2. Bagi Pendidik**

Pendidik hendaknya dapat mengelola kelas dan memberi model pembelajaran yang aktif sehingga dapat meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal peserta didik.

### **3. Bagi Pihak Sekolah**

Bagi pihak sekolah hendaknya menyediakan sarana dan prasarana yang baik, guna menunjang aktivitas kegiatan belajar mengajar.

### **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi Penelitian selanjutnya agar dapat lebih mendalam dalam mengungkap permasalahan tentang komunikasi interpersonal dengan teknik yang lebih spesifik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alqur'an dan Terjemah. Bandung: Cordoba Internasional Indonesia, 2012.
- Ahmad Susanto. *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2013.
- Anwar Sutoyo. *Pemahaman Individu*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Aris Shoimin. *"68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013"*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Betti Nuraini. *Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017.
- Chairul Anwar. *Teori-teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer* Yogyakarta: IRCisoD, 2017
- Dalyono. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Ringka Cipta, 2015.
- Desmita. *Psikologi perkembangan peserta didik*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Edi Harapan dan Syarwani Ahmad. *Komunikasi Antarpribadi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Hafied Canggara. *Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi Kedua*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014
- Miftahul Huda. *Model-Model Pengajaran dan pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014.
- Mohammad Ali dan Mohammad Asrori. *Psikologi Remaja*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Muhibin Syah. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Nanang Martono. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Nurani Soyomukti. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Riswandi. *Psikologi Komunikasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.

- Rukaesih a. Maolani dan Ucu Cahyana. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- Rusman. *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penilaian*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Soekidjo Notoatmodjo. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Sudarwan Danim. *Perkembangan Peserta didik*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: ALFABETA, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Tindakan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Suranto AW. *Komunikasi Interpersonal*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Syaiful Rohim. *Teori Komunikasi*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2016.
- Syamsu Yusuf. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Pupuh Fathurrohman. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: PT Refika Aditama, 2014
- Umar Arsyad Dkk. *IPS Terpadu*, Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2007.
- Yulia Siska. *Konsep Dasar IPS Untuk SD/MI*, Yogyakarta: Garudhawaca, 2016.
- Zainal Aqib. *Model-Moedl, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual*, Bandung: Rama Widya, 2014.
- Zainul Maarif. *Logika Komunikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015
- Zikri Fachrul Nurhadi. *Teori Komunikasi Kontemporer*, Depok: Kencana, 2017.
- Ade Kurniawan. "Pengaruh Model Pembelajaran Pair Check Terhadap Hasil belajar PKN Siswa Kelas V SD N 1 Metro Timur", (On-line) tersedia di <http://digilib.unila.ac.id/29440/3/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf>. html (25januari2018) pukul.06.42.

Ambarsari Niken Puspita Dkk. “*Peningkatan Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Bilangan Desimal Matematika Melalui Penerapan Model Pembelajaran Pair Cek*”, (On-line) tersedia di [http://download.portalgaruda.org/article.php?article=332703&val=4065&title=PENINGKATAN % 20KEMAMPUAN %20MENYELESAIKAN %20SOAL %20CERITA %20 %20BILANGAN %20DESIMAL %20MATEMATIKA %20MELALUI %20PENERAPAN %20%20MODEL %20PEMBELAJARAN %20PAIR %20CHECKS](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=332703&val=4065&title=PENINGKATAN%20KEMAMPUAN%20MENYELESAIKAN%20SOAL%20CERITA%20%20BILANGAN%20DESIMAL%20MATEMATIKA%20MELALUI%20PENERAPAN%20%20MODEL%20PEMBELAJARAN%20PAIR%20CHECKS). Html (16Januari2018) pukul 06.22.

Aris Tria Muhamad. “*Penerapan Model Pembelajaran Pair Check (Pasangan Mengecek) untuk meningkatkan Kemampuan Sosial Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Kelas V dan VI SD N 01 Tanggung Turen Kabupaten Malang*”, (On-line) tersedia di <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpor/article/view/4508>. html (25Januari2018). pukul 07.00

Dede Rohianiawati. *Penerapan Pendekatan Pakem Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Mahasiswa Dalam Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Guru*, Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah Vol 1 No 2 (2016).

Hasan Sastra Negara. *Mengembangkan Kemampuan Pemahaman, Koneksi dan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Dasar Melalui Reciprocal Teaching*, TERAMPIL Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar Volume 2 Nomor 1 Juni 2015.

Ida Fiteriani. *Model Pembelajaran Kooperatif dan Implikasinya Pada Pemahaman Belajar Sains di SD/MI*, TERAMPIL Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar Volume 3 Nomor 2 Desember 2016.

Irwandani. *Potensi Media Sosial Dalam Mempopulerkan Konten Sains Islam*, Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah Volume 1 Nomor 2 (2016).

Latifah Eka Putri. *Efektivitas Konseling Behavioral Dengan Teknik Operant Conditioning Untuk Mengurangi Perilaku Menyontek Pada Peserta didik kelas VIII Di Mts Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung*, Bandar Lampung: Skripsi, 2016.

Lestari Ranika Dkk. “*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Checks Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik Kelas X SMK Negeri 2 Surakarta tahun ajaran 2015/2016*” (On-line) tersedia di <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=430581&val=4091&title=PENERAPAN%20MODEL%20PEMBELAJARAN>



%20KOOPERATIF%20TIPE %20PAIR %20CHECK %20SEBAGAI  
%20UPAYA %20MENINGKATKAN %20PRESTASI %n20BELAJAR  
%20SISWA %20PADA %20MATA %20PELAJARAN %20MEKANIKA  
%20TEKNIK %20KELAS %20X%20TGB.B %20SMK %20NEGERI  
%202%20SURAKARTA %20TAHUN %20AJARAN %202015/2016. html  
(9januari2018) pukul 03.13.

Linuwih, Lestari. “*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Checks Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Sosial Skill Siswa*” (On-line) tersedia di <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=135448&val=5648>.  
Html (9januari2018) pukul 02.55.

Marlina Dkk. “*penerapan model pembelajaran kooperatif tipe pair checks disertai kuis terhadap pemahaman konsep matematis siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Padang*”, (On-line) tersedia di [http://download.portalgaruda.org/article.php?article=316929&val=6304&title=PENERAPAN % 20MODEL %20PEMBELAJARAN %20KOOPERATIF %20TIPE %20PAIR %20CHECKS %20DISERTAI %20KUIS %20TERHADAP % 20PEMAHAMAN %20KONSEP % 20MATEMATIS %20SISWA %20KELAS %20VIII %20SMPN %2013 %20PADANG](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=316929&val=6304&title=PENERAPAN%20MODEL%20PEMBELAJARAN%20KOOPERATIF%20TIPE%20PAIR%20CHECKS%20DISERTAI%20KUIS%20TERHADAP%20PEMAHAMAN%20KONSEP%20MATEMATIS%20SISWA%20KELAS%20VIII%20SMPN%2013%20PADANG), html (19januari2019) pukul 12.38.

Mery Handayani. *Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Pendekatan Analisis Transaksional Terhadap Keterampilan Komunikasi Interpersonal Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 18 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015-2016*, Bandar Lampung: Skripsi, 2015.

Nurul Hidayah. *Penanaman Nilai-nilai Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*, TERAMPIL Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar Volume 2 Nomor 2 Desember 2015.

Pratiwi Sri Wahyuni dan Dina sukma. “*Komunikasi Interpersonal Antar Siswa di Sekolah dan Implikasinya Terhadap Pelayanan Bimbingan dan Konseling*”. (On-line), tersedia di [http://download.portalgaruda.org/article.php?article=59461&val=1533&title=KOMUNIKASI%20INTERPERSONAL %20ANTAR % 20SISWA % 20DI %20SEKOLAH %20DAN %20IMPLIKASINYA % 20TERHADAP % 20PELAYANAN %20BIMBINGAN %20DAN %20KONSELING](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=59461&val=1533&title=KOMUNIKASI%20INTERPERSONAL%20ANTAR%20SISWA%20DI%20SEKOLAH%20DAN%20IMPLIKASINYA%20TERHADAP%20PELAYANAN%20BIMBINGAN%20DAN%20KONSELING), html (18januari2018) pukul 20.45.

Sri Utami. “*Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Menggunakan Model Kooperatif Pair Check Siswa Kelas V SD N Ngawen 02 Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati Semester 1 Tahun 2013/2014*”, (On-line) tersedia di [http://repository.uksw.edu/bitstream /123456789 /5246 /3 / T1\\_262011024\\_BAB %20II.pdf](http://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/5246/3/T1_262011024_BAB%20II.pdf). html (24januari2018) pukul 22.04.

Sunilawati Ni Made , Nyoman Dantes, I Made Candiasa, “*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Kemampuan Numerik Peserta didik Kelas IV SD*” (On-line) tersedia di [http : // pasca. Undiksha . ac.i d / e-journal/ index.php /jurnal\\_pendas / article/ view/513/305](http://pasca.undiksha.ac.id/e-journal/index.php/jurnal_pendas/article/view/513/305), Volume 3 Tahun 2013. html (23oktober2017)pukul 23.58.

Yantiani Dkk. “*Pembelajaran Kooperatif Pair Check Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Materi Bangun Ruang dan Bangun Datar Siswa Kelas IV Gugus IV Semarang*” (On-line) tersedia di <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=105588&val=1342>, Vol 1 No 1 2013. html (9januari2018) pukul 02.40.

Yantiani Ni Md. Dkk, “*Pembelajaran Kooperatif Pair Check Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Materi Bangun Ruang dan Bangun Datar Siswa Kelas IV Gugus IV Semarang*”. (On-line) tersedia di <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/1188/1051>. html (24 januari2018) pukul 08.24.

Zuhara Evi. “*Efektivitas Teknik Siodrama Untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa*”, (On-line) tersedia di <http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/cobaBK/article/view/319/295>. html (25januari2018) pukul 06.18.

Zulfani Sesmirani. *Model Brain Based Teaching Sebagai Transformasi Paradigma Pembelajaran di Perguruan Tinggi*, Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah Volume 1 Nomor 2 (2016).

### ***Lampiran 1***

## **MADRASAH IBTIDA'YAH ISMARIA AL-QUR'ANIYYAH BANDAR LAMPUNG**

### **A. Profil Sekolah MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung**

#### **1. Sejarah MI Ismaria Al-Qur'aniyyah**

Yayasan Ismaria Al-Qur'aniyyah adalah Yayasan yang bergerak di bidang sosial masyarakat yang didirikan oleh Ibu Hj. Sarah Ismail pada tahun 1993. Dimulai dengan mendirikan TK. Pada awal berdirinya TK yang dikepalai oleh Hj. Saarah Ismail memiliki murid sebanyak 11 orang yang terdiri dari 5 laki-laki dan 6 perempuan dengan jumlah guru 3 orang, kemudian estafet kepala sekolah diteruskan oleh Ibu Safti Yoni Marlin pada tahun 2001. Sepanjang perjalanannya TK Ismaria berubah nama menjadi RA Ismaria Al-Qur'aniyyah pada tahun 2002. Di setiap tahunnya RA Ismaria mengalami peningkatan jumlah siswa maupun jumlah guru, dan pada tahun pelajaran 2015/2016 jumlah siswa RA Ismaria Al-Qur'aniyyah mencapai 210 orang dengan 7 rombel dan 13 orang guru.

Kemudian pada tahun 2004 Ibu Hj. Saarah Ismail mendirikan MI yang dikepalai oleh beliau sendiri, pada awal berdirinya MI Ismaria Al-Qur'aniyyah mempunyai siswa sebanyak 13 orang yang terdiri dari 7 siswa perempuan, 5 siswa laki-laki, 2 rombel, dan 3 orang guru. Dalam perjalanannya MI Ismaria Al-Qur'aniyyah mengalami perubahan Kepala Madrasah pada tahun 2011 sampai dengan sekarang MI Ismaria Al-Qur'aniyyah dikepalai oleh Bapak Syahyori Aprinsyah. Setiap tahunnya

jumlah siswa MI Ismaria Al-Qur'aniyyah selalu bertambah, pada tahun pelajaran 2015/2016 MI Ismaria Al-Qur'aniyyah memiliki jumlah siswa 880 orang yang terdiri dari 471 siswa laki-laki dan 409 siswa perempuan, tenaga pendidik sebanyak 40 orang, dan fasilitas ruang kelas yang dimiliki sebanyak 12 ruang kelas, dengan 27 rombel.

Dengan pengalaman di bidang pendidikan lebih dari 20 tahun dan begitu tingginya kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat, maka pada tahun 2014 yayasan Ismaria Al-Qur'aniyyah mendirikan MTs, dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang yang terdiri dari 23 siswa laki-laki dan 7 orang siswa perempuan, dan di tahun ajaran 2015/2016 jumlah siswa MTs bertambah menjadi 60 orang yang terdiri dari 38 siswa laki-laki dan 22 siswa perempuan, dengan jumlah guru sebanyak 9 orang.

## **2. Visi dan Misi**

### **a. Visi :**

Terwujudnya madrasah ibtida'iyyah yang berkualitas dalam membentuk insan muslim yang berakhlak mulia dan mampu berprestasi

### **b. Misi :**

- 1) Memberikan bimbingan siswa tentang pengetahuan dasar-dasar keislaman dan penerapannya dalam kehidupan sehari – hari.
- 2) Memberikan bimbingan siswa dalam pendidikan umum sebagai dasar pengetahuan dan keterampilan.
- 3) Memberikan bimbingan dasar kepada siswa untuk menempuh pendidikan kejenjang selanjutnya

**c. Tujuan :**

- 1) Mampu melaksanakan kewajiban sebagai seorang muslim yang hakiki
- 2) Mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar
- 3) Menghasilkan lulusan yang berkualitas terampil, mandiri yang berguna bagi agama nusa dan bangsa

**3. Letak Geografis**

No	Identitas Sekolah	
1	Nama Madrasah	Mis. Ismaria Al-Qur'aniyyah
2	Nsm/Npsn	111 218 710 035/60705987
3	Propinsi	Lampung
4	Otonomi Daerah	Vertikal
5	Kecamatan	Rajabasa
6	Desa, Kelurahan	Rajabasa
7	Jalan Dan Nomor	Jl.H.Koamruddin Gg Parkit 057
8	Kode Pos	35142
9	Telepon	081369482403
10	Faxcimit/Fak	-
11	Daerah	Perkotaan
12	Status Madrasah	Swasta
13	Kelompok Madrasah	Kkm Kota/Induk
14	Akreditasi	-
15	Surat Keputusan/Sk	Nomor : Kd.08.9/4/Ff.00/19/2005 Tgl: 5-1-2005
16	Penerbit	Yayasan

	Sk (Ditanda Tangani Oleh)	
17	Tahun Berdiri	2004
18	Tahun Perubahan	-
19	Kegiatan Belajar Mengajar	Pagi Dan Siang
20	Bangunan Madrasah	Milik Sendiri
21	Lokasi Madrasah	
22	Jarak                      Kepusat Kecamatan	5 Km
23	Jarak Kepusat Otoda	12 Km
24	Terletak Pada Lintasan	Kab/Kota
25	Jumlah                      Keanggotaan Rayon	
26	Organisasi Penyelenggaraan	Yayasan

#### 4. Data Tenaga Pengajar

##### a. Guru

No	Nama	Ijazah	Jabatan
1	Syahyori Aprinsyah, S.Pd	SI	Kepala Madrasah
2	Mentari Puspa Sari, S.Pd	S1	Guru Kelas
3	Inggit Puspita, S. Si	S1	Guru Kelas
4	Desi Eriyanti, S.Pd	S1	Guru Kelas
5	Nurita Trisna, S.Pd	S1	Guru Kelas
6	Sefti Agustina, S.Pd	S1	Guru Kelas
7	Abdul Rahmat, S.Pd	S1	Guru Kelas
8	Eldes Safitri, S.Pd	S1	Guru Kelas
9	Nur Laili	S1	Bidang Studi
10	Laela Tuzahro, S.Pd	S1	Guru Kelas
11	Zurida Anista, S.Pd	S1	Bidang Studi



12	Tias Liana, S.Pd	S1	Guru Kelas
13	Hajjah Febriyanti, S.Pd	S1	Guru Kelas
14	Melinda Sari, ST	S1	Guru Kelas
15	Yedi Prayinto	S1	Bidang Studi
16	Novi Liana Putri, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
17	Eka Susilawati, S.Pd. I	S1	Guru Kelas
18	Wirdona Yunisa, S.Pd	Tahsus	Guru Kelas
19	Suci Nurani, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
20	Dedi Insa, S.Pd	S1	Bidang Studi
21	Nurlaili, S.Pd	S1	Bidang Studi
22	Seli Puri Andani, S.Kom	S1	Guru Kelas
23	Imeldha Thamrin, S.Ag	S1	Bidang Studi
24	Rina Axnesia, S.Pd	D1	Guru Kelas
25	Ermiyanti, S.Pd	S1	Guru Kelas
26	Rupia Anda Kusuma, S.Pd	S1	Guru Kelas
27	Suci Amalina, S.Pd	S1	Guru Kelas
28	Annisa Nur, S.Pd	S1	Guru Kelas
29	Taufiq Mustova	-	Bidang Studi
30	Nuril Lailatul F.	-	Guru Kelas
31	Reni Agustina, S.Si	S1	Guru Kelas
32	Suelah Handayani, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
33	Margiana Sari	S1	Guru Kelas
34	Husen Efendi, S.Pd	S1	Bidang Studi
35	Syahyolan Februan, S.Pd.I	S1	Bidang Studi
36	Astuti Primadina, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
37	Siti Hasni, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
38	Nurhasanah, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
39	Feky Sopya, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
40	Lina Maryanti, S.Ag	S1	Bidang Studi
41	Nuraidah, S.Pd.I	S1	Guru Kelas

42	Cik Erlia, S.Pd	S1	Guru Kelas
43	Nurasmeli	S1	Guru Kelas
44	Mutiara, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
45	Ira Agustina, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
46	Amanah, S.Pd	S1	Guru Kelas
47	Fitriani, A. Ma	S1	Guru Kelas
48	Iswanti Amrillah, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
49	Susriyati, S.Pd	S1	Guru Kelas
50	Tora Ferana, S.Si	S1	Guru Kelas

**b. Data Jumlah Siswa**

**1) Data Siswa kelas 1- 6 tahun ajaran 2017**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Keterangan
		Laki-Laki	Perempuan		
KELAS 1					
1	1	23	20	43	LK = 115
2	1	23	21	44	
3	1	18	14	32	PR = 104
4	1	15	14	29	
5	1	18	17	35	TOTAL = 219
6	1	18	18	36	
KELAS 2					
7	2	20	18	38	LK = 101
8	2	18	14	32	

9	2	15	16	31	PR = 89
10	2	13	13	26	
11	2	20	12	32	TOTAL = 190
12	2	15	16	31	
KELAS 3					
13	3	22	18	40	LK = 110
14	3	24	15	39	
15	3	12	23	31	PR = 96
16	3	17	14	31	
17	3	13	16	29	TOTAL = 206
18	3	22	10	32	
KELAS 4					
19	4	11	25	36	LK = 93
20	4	27	12	39	
21	4	17	19	36	PR = 78
22	4	21	14	35	
23	4	17	8	25	TOTAL = 171
KELAS 5					
24	5	24	16	40	LK = 91
25	5	20	22	42	
26	5	16	10	26	PR = 87
27	5	17	18	25	
28	5	14	11	25	TOTAL = 178
KELAS 6					
29	6	17	21	38	LK = 85
30	6	19	21	40	

31	6	14	12	26	PR = 68
32	6	14	10	24	
33	6	21	4	25	TOTAL = 153
<b>JUMLAH</b>		<b>LK = 595</b>	<b>PR = 522</b>	<b>TOTAL = 1.058</b>	

<b>NO</b>	<b>KELAS</b>	<b>ROMBEL</b>	<b>JUMLAH</b>
<b>1</b>	<b>1</b>	<b>6</b>	<b>219</b>
<b>2</b>	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>190</b>
<b>3</b>	<b>3</b>	<b>6</b>	<b>200</b>
<b>4</b>	<b>4</b>	<b>6</b>	<b>172</b>
<b>5</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>158</b>
<b>6</b>	<b>6</b>	<b>5</b>	<b>152</b>
	<b>TOTAL</b>	<b>34</b>	<b>1091</b>

**c. Data Sarana Dan Prasarana**

**1) Gedung Sekolah**

Bangunan sekolah pada umumnya dalam kondisi baik. Jumlah ruang kelas untuk menunjang kegiatan belajar memadai.

**Keadaan Gedung Sekolah MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung**

No	Uraian	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	
2	Ruang Guru	1	
3	Ruang Tata Usaha	1	
4	Ruang Perpustakaan	1	
5	Ruang UKS	1	
6	Ruang Gudang	1	
7	Ruang kelas	33	
8	Kantin	1	
9	Rumah Penjaga	1	
10	WC Siswa	1	
11	WC Guru	1	
12	WC Kepala Sekolah	1	
<b>Jumlah</b>		<b>44</b>	

**Lampiran 2**

**SILABUS PEMBELAJARAN**

**Nama Sekolah** : MI Ismaria Al-Quraniyah  
**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
**Kelas / Semester** : IV (Empat)  
**Standar Kompetensi** : Mengenal Masalah Sosial

Kompetensi Dasar	Materi pokok/ pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Indikator pencapaian kompetensi	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber belajar/ alat
				teknik	Bentuk instrumen	Contoh instrumen		
1. Mengenal permasalahan sosial di daerahnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Masalah sosial</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendeskrepsikan kenampakan sosial budaya di daerah</li> <li>Menjelaskan manfaat kegiatan sosial budaya di daerah setempat</li> <li>Membuat tulisan permasalahan sosial</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyebutkan beberapa masalah di masyarakat.</li> <li>Menjelaskan penyebab masalah sosial.</li> <li>Menyebutkan upaya mengatasi masalah sosial.</li> <li>Menceritakan masalah sosial yang pernah ada di</li> </ul>	Tertulis, uraian	Jawaban singkat	Sebutkan ciri-ciri kegiatan sosial budaya daerahnya (kabupaten/kota, provinsi)	12x35 menit pertemuan 13-16 (4 minggu)	Buku IPS kelas IV Asy'ari Erlangga halaman 141-157, gambar kegiatan bekerja bakti, gambar gotong royong memperbaiki rumah

			masyarakat <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membedakan masalah sosial yang ada di masyarakat.</li> <li>• Menyebut kan cara mengatasi masalah sosial di masyarakat.</li> <li>• Menjelaskan akibat masalah sosial.</li> </ul>					
--	--	--	---	--	--	--	--	--

**Mengetahui**

**Kepala MI Ismaria Al Quraniyyah**

**Bandar Lampung, 28 April 2018**

**Wali Kelas IV A**

**Syahyori Aprinsyah S.Pd**  
**NIP.**

**Fitriani, A.Ma**  
**NIP.**



*Lampiran 3*

**RPP KELAS EKSPERIMEN**



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**KELAS EKSPERIMEN**

**Sekolah** : MI Ismaria Al Quraniyyah Bandar Lampung  
**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Sosial  
**Kelas/Semester** : IV / II  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit (1 Kali Pertemuan)

---

**A. Standar Kompetensi**

4. Mengetahui sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

**B. Kompetensi Dasar**

- 4.1 Mengetahui masalah sosial di daerahnya

**C. Indikator Pembelajaran**

1. Menyebutkan beberapa masalah di masyarakat.
2. Menjelaskan penyebab masalah sosial.
3. Menyebutkan upaya mengatasi masalah sosial.

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat menyebutkan berbagai masalah sosial di masyarakat.
2. Siswa dapat menjelaskan penyebab masalah sosial.
3. Siswa dapat menyebutkan upaya mengatasi masalah sosial.

**E. Karakter siswa yang diharapkan**

Disiplin (*Discipline* ), Rasa hormat dan perhatian (*respect* ), Tekun(*diligence*)  
 ,Jujur ( *fairnes* ) dan Ketelitian ( *carefulness*)

## F. Materi Pembelajaran

Masalah sosial

## G. Metode dan Model Pembelajaran

1. Metode Pembelajaran : Tanya jawab, diskusi, ceramah, demonstrasi, penugasan
2. Model Pembelajaran : Model Pembelajaran *Pair Check*

## H. Langkah-langkah Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
<b>PENDAHULUAN</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa.</li> <li>Siswa berdoa dipimpin oleh salah satu siswa yang ditunjuk.</li> <li>Guru mengondisikan siswa dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.</li> <li>Membangkitkan motivasi dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan mengaitkan materi pelajaran dengan lingkungan sekitar.</li> </ul>	5 menit
<b>INTI</b>	<b>Kegiatan I</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyampaikan materi masalah sosial.</li> <li>Siswa dibagi kedalam beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4 orang. Dalam satu kelompok ada 2 pasangan. setiap pasangan dalam satu kelompok dibebani</li> </ul>	45 menit

	<p>masing-masing satu peran yang berbeda: pelatih dan partner.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagikan soal.</li> <li>• Partner menjawab soal, dan pelatih bertugas mengecek jawabannya. Partner yang menjawab satu soal dengan benar berhak mendapatkan satu kupon dari pelatih.</li> <li>• Pelatih dan partner saling bertukar peran. pelatih menjawab partner, dan partner menjadi pelatih.</li> <li>• Guru membagikan soal kepada partner.</li> <li>• Partner menjawab soal, dan pelatih bertugas mengecek jawabannya. Partner yang menjawab satu soal dengan benar berhak mendapat satu kupon dari pelatih.</li> <li>• Setiap pasangan kembali ke kelompok awal dan mencocokkan jawaban satu sama lain.</li> <li>• Guru membimbing dan memberikan arahan atas jawaban dari berbagai soal.</li> <li>• Setiap kelompok mengecek jawabannya.</li> <li>• Kelompok yang paling banyak mendapatkan kupon diberi hadiah atau <i>reward</i> oleh guru.</li> </ul> <p><b>Kegiatan II</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan tugas kelompok kepada siswa.</li> <li>• Siswa diberikan tugas agar lebih memahami.</li> </ul>	
<b>PENUTUP</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengulas kembali kegiatan yang sudah dilakukan dan meminta siswa melakukan refleksi dari kegiatan yang baru</li> </ul>	10 menit

	<p>saja mereka lakukan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan penguatan dan kesimpulan tentang pembelajaran hari ini.</li> <li>• Siswa berdoa dipimpin oleh guru atau salah satu siswa yang ditunjuk.</li> <li>• Guru mengucapkan salam.</li> </ul>	
--	--	--

### I. Media dan Sumber Pembelajaran

#### 1. Sumber Belajar

- Buku paket IPS kelas IV SD/MI

### J. Penilaian

#### 1. Prosedur Penilaian

- Penilaian proses  
Menggunakan format pengamatan yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari awal sampai dengan kegiatan akhir.
- Penilaian hasil belajar  
Menggunakan instrumen penilaian hasil dengan tes tertulis.

#### 2. Instrumen Penilaian

- Non tes : Keaktifan dalam proses pembelajaran. (Terlampir)
- Tes : Tertulis

### K. Lampiran

(Hasil diskusi)

No	Nama Peserta Didik	Aspek						Skor
		Percaya Diri			Tanggung Jawab			
		1	2	3	1	2	3	
1	Abdulatif Dio Sanendra							
2	Anissa Fadhila							
3	Anisa Firgini							

4	Aufa Lulu Ramadhani							
5	Ayu Murnia Anisa							
6	Azizah K. Salsabila							
7	Davila Ashy Azkya							
8	Faiqa Tuzzihni							
9	Gadis Davici R.							
10	Jelita Sintya Bela							
11	Jihan Ramadhani D.							
12	Kayla Azzahra							
13	Kayla Disa A							
14	Maulida Safira M							
15	Munavida Nafisa Z							
16	Muamar Al-Qodri							
17	M. Ahyan Abrisam							
18	M. Bintang							
19	M. Faris Sanjaya							
20	M. Firgiawan							
21	M. Ulwan							
22	Nadia Safitri							
23	Nafisa Nayla. D							
24	Najwa Putri. A							
25	Nera Azuatu Soraya							
26	Rafa Asrafi Akbar							
27	Raihan Nazwa. N							
28	Rangga Adi Wibowo							
29	Rido Maudika. P							
30	Rofiatul Khoirunnisa							
31	Sella Agustina							
32	Syarin Amanda. P							
33	Talita Hijaria. P							

34	Wibi Raff. D							
35	Vanessa Nanda. A							
36	Relia Aurilia							

Keterangan:

Percaya diri

1 = Apabila dalam memberi tanggapan atau presentasi siswa maju tanpa diperintah.

2 = Apabila dalam memberi tanggapan atau presentasi siswa maju dengan diperintah.

3 = Apabila dalam member tanggapan atau presentasi siswa tidak mau maju.

Tanggung Jawab

1 = Siswa mengumpulkan jawaban sebelum diperintah guru.

2 = Siswa mengumpulkan jawaban setelah diperintah guru.

3 = Siswa mengumpulkan jawaban telat dengan waktu yang diperintah guru.

Skor Perolehan:      Nilai =  $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor}} \times 100 =$

(Hasil Individu)

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai			Jumlah Skor
		Evaluasi			
		3	2	1	
1	Abdulatif Dio Sanendra				
2	Anissa Fadhila				
3	Anisa Firgini				
4	Aufa Lulu Ramadhani				
5	Ayu Murnia Anisa				



6	Azizah K. Salsabila				
7	Davila Ashy Azkya				
8	Faiqa Tuzzihni				
9	Gadis Davici R.				
10	Jelita Sintya Bela				
11	Jihan Ramadhani D.				
12	Kayla Disa A				
13	Maulida Safira M				
14	Munavida Nafisa Z				
15	Muamar Al-Qodri				
16	M. Ahyan Abrisam				
17	M. Bintang				
18	M. Faris Sanjaya				
19	M. Firgiawan				
20	M. Ulwan				
21	Nadia Safitri				
22	Nafisa Nayla. D				
23	Najwa Putri. A				
24	Nera Azuatu Soraya				
25	Rafa Asrafi Akbar				
26	Raihan Nazwa. N				
27	Rangga Adi Wibowo				
28	Rido Maudika. P				
29	Rofiatul Khoirunnisa				
30	Sella Agustina				
31	Syarin Amanda. P				
32	Talita Hijaria. P				
33	Wibi Rafif. D				
34	Vanessa Nanda. A				
35	Relia Aurilia				

Keterangan:

1 = Jumlah siswa hanya dapat menjawab tulisan tidak dapat membaca

2 = Jika siswa hanya dapat menjawab tanpa dijelaskan

3 = Jika siswa dapat menjawab dengan jelas.

Skor Penilaian:                      = ————— x 100 =

**Bandar Lampung, 28 April 2018**

**Mengetahui**

**Wali Kelas IV A**

**Peneliti**

**Fitriani, A. Ma**

**NIP:**

**Nadia Faraningtias**

**NPM: 1411100084**

**Mengetahui**

**Kepala MI Ismaria Al Quraniyyah**

**Syahyori Aprinsyah S.Pd**

**NIP:**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**KELAS EKSPERIMEN**

**Sekolah** : MI Ismaria Al Quraniyyah Bandar Lampung  
**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Sosial  
**Kelas/Semester** : IV / II  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit (1 Kali Pertemuan)

---

**A. Standar Kompetensi**

4. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

**B. Kompetensi Dasar**

- 4.1 Mengenal masalah sosial di daerahnya

**C. Indikator Pembelajaran**

1. Menyebutkan cara mengatasi masalah sosial di masyarakat.
2. Menjelaskan akibat masalah sosial.

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat menyebutkan cara mengatasi masalah sosial di masyarakat.
2. Siswa dapat menjelaskan akibat masalah sosial.

**E. Karakter siswa yang diharapkan**

Disiplin (*Discipline* ), Rasa hormat dan perhatian (*respect* ), Tekun(*diligence*)  
 ,Jujur ( *fairnes* ) dan Ketelitian ( *carefulness*)

**F. Materi Pembelajaran**

Masalah sosial

### G. Metode dan Model Pembelajaran

1. Metode Pembelajaran : Tanya jawab, diskusi, ceramah, demonstrasi, penugasan.
2. Model Pembelajaran : Model Pembelajaran *Pair Check*

### H. Langkah-langkah Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
<b>PENDAHULUAN</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa.</li> <li>Siswa berdoa dipimpin oleh salah satu siswa yang ditunjuk.</li> <li>Guru mengondisikan siswa dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.</li> <li>Membangkitkan motivasi dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan mengaitkan materi pelajaran dengan lingkungan sekitar.</li> </ul>	5 menit
<b>INTI</b>	<b>Kegiatan I</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyampaikan materi masalah sosial.</li> <li>Siswa dibagi kedalam beberapa kelompok. setiap kelompok terdiri dari 4 orang. Dalam satu kelompok ada 2 pasangan. setiap pasangan dalam satu kelompok dibebani masing-masing satu peran yang berbeda: pelatih dan partner.</li> <li>Guru membagikan soal.</li> </ul>	45 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Partner menjawab soal, dan pelatih bertugas mengecek jawabannya. Partner yang menjawab satu soal dengan benar berhak mendapatkan satu kupon dari pelatih.</li> <li>• Pelatih dan partner saling bertukar peran. pelatih menjawab partner, dan partner menjadi pelatih.</li> <li>• Guru membagikan soal kepada partner.</li> <li>• Partner menjawab soal, dan pelatih bertugas mengecek jawabannya. Partner yang menjawab satu soal dengan benar berhak mendapat satu kupon dari pelatih.</li> <li>• Setiap pasangan kembali ke kelompok awal dan mencocokkan jawaban satu sama lain.</li> <li>• Guru membimbing dan memberikan arahan atas jawaban dari berbagai soal.</li> <li>• Setiap kelompok mengecek jawabannya.</li> <li>• Kelompok yang paling banyak mendapatkan kupon diberi hadiah atau <i>reward</i> oleh guru.</li> </ul> <p><b>Kegiatan II</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan tugas kelompok kepada siswa.</li> <li>• Siswa diberikan tugas agar lebih memahami.</li> </ul>	
<b>PENUTUP</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengulas kembali kegiatan yang sudah dilakukan dan meminta siswa melakukan refleksi dari kegiatan yang baru saja mereka lakukan.</li> <li>• Guru memberikan penguatan dan kesimpulan tentang pembelajaran hari ini.</li> <li>• Siswa berdoa dipimpin oleh guru atau salah satu</li> </ul>	10 menit

No	Nama Peserta Didik	Aspek Yang di Nilai												Skor
		Keaktifan				Keberanian				Kerjasama				
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	
1	Abdulatif Dio Sanendra													
2	Anissa Fadhila													
3	Anisa Firgini													
4	Aufa Lulu Ramadhani													
5	Ayu Murnia Anisa													
6	Azizah K. Salsabila													





### Tabel Penilaian Pengamatan

- Aspek Kerjasama
  1. Berinteraksi dengan anggota kelompok atau siswa lain.
  2. Memberi motivasi pasangan atau siswa lain.
  3. Menghargai pendapat siswa lain.
- Aspek Keberanian
  1. Berani menjawab pertanyaan tanpa disuruh oleh guru.
  2. Berani mengajukan pendapat.
  3. Berani membacakan hasil diskusi dengan temannya di depan kelas.
- Aspek Keaktifan
  1. Aktif dalam mengajukan pertanyaan.
  2. Aktif dalam menjawab pertanyaan.
  3. Aktif dalam mengajukan pendapat.

### Kriteria Penilaian

- A. Jika ketiga indikator muncul.
- B. Jika dua indikator yang muncul.
- C. Jika satu indikator yang muncul.
- D. Jika tidak ada indikator yang muncul.

**Bandar Lampung, 4 Mei 2018**

**Mengetahui**

**Wali Kelas IV A**

**Peneliti**

**Fitriani, A. Ma**

**NIP:**

**Nadia Faraningtias**

**NPM: 1411100084**

**Mengetahui**

**Kepala MI Ismaria Al Quraniyyah**

**Syahyori Aprinsyah S.Pd**

**NIP:**



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**KELAS EKSPERIMEN**

**Sekolah** : MI Ismaria Al Quraniyyah Bandar Lampung  
**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Sosial  
**Kelas/Semester** : IV / II  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit (1 Kali Pertemuan)

---

**A. Standar Kompetensi**

4. Mengetahui sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

**B. Kompetensi Dasar**

- 4.1 Mengetahui masalah sosial di daerahnya

**C. Indikator Pembelajaran**

1. Menceritakan masalah sosial yang pernah ada di masyarakat.
2. Membedakan masalah sosial yang ada di masyarakat.

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat menceritakan masalah sosial yang pernah ada di masyarakat.
2. Siswa dapat membedakan masalah sosial yang ada di masyarakat.

**E. Karakter siswa yang diharapkan**

Disiplin (*Discipline* ), Rasa hormat dan perhatian (*respect* ), Tekun(*diligence*)  
 ,Jujur ( *fairnes* ) dan Ketelitian ( *carefulness*)

**F. Materi Pembelajaran**

Masalah sosial

### G. Metode dan Model Pembelajaran

1. Metode Pembelajaran :Tanya jawab, diskusi, ceramah, demonstrasi ,penugasan
2. Model Pembelajaran : Model Pembelajaran *Pair Check*

### H. Langkah-langkah Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
<b>PENDAHULUAN</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa.</li> <li>Siswa berdoa dipimpin oleh salah satu siswa yang ditunjuk.</li> <li>Guru mengondisikan siswa dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.</li> <li>Membangkitkan motivasi dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan mengaitkan materi pelajaran dengan lingkungan sekitar.</li> </ul>	5 menit
<b>INTI</b>	<b>Kegiatan I</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyampaikan materi masalah sosial.</li> <li>Siswa dibagi kedalam beberapa kelompok.setiap kelompok terdiri dari 4 orang. Dalam satu kelompok ada 2 pasangan.setiap pasangan dalam satu kelompok dibebani masing-masing satu peran yang berbeda: pelatih dan partner.</li> <li>Guru membagikan soal.</li> </ul>	45 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Partner menjawab soal, dan pelatih bertugas mengecek jawabannya. Partner yang menjawab satu soal dengan benar berhak mendapatkan satu kupon dari pelatih.</li> <li>• Pelatih dan partner saling bertukar peran. pelatih menjawab partner, dan partner menjadi pelatih.</li> <li>• Guru membagikan soal kepada partner.</li> <li>• Partner menjawab soal, dan pelatih bertugas mengecek jawabannya. Partner yang menjawab satu soal dengan benar berhak mendapat satu kupon dari pelatih.</li> <li>• Setiap pasangan kembali ke kelompok awal dan mencocokkan jawaban satu sama lain.</li> <li>• Guru membimbing dan memberikan arahan atas jawaban dari berbagai soal.</li> <li>• Setiap kelompok mengecek jawabannya.</li> <li>• Kelompok yang paling banyak mendapatkan kupon diberi hadiah atau <i>reward</i> oleh guru.</li> </ul> <p><b>Kegiatan II</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan tugas kelompok kepada siswa.</li> <li>• Siswa diberikan tugas agar lebih memahami.</li> </ul>	
<b>PENUTUP</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengulas kembali kegiatan yang sudah dilakukan dan meminta siswa melakukan refleksi dari kegiatan yang baru saja mereka lakukan.</li> <li>• Guru memberikan penguatan dan kesimpulan tentang pembelajaran hari ini.</li> <li>• Siswa berdoa dipimpin oleh guru atau salah satu</li> </ul>	10 menit

	siswa yang ditunjuk. • Guru mengucapkan salam.	
--	---	--

## I. Media dan Sumber Pembelajaran

### 1. Sumber Belajar

- Buku paket IPS kelas IV SD/MI

## J. Penilaian

### 1. Prosedur Penilaian

- Penilaian proses  
Menggunakan format pengamatan yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari awal sampai dengan kegiatan akhir.
- Penilaian hasil belajar  
Menggunakan instrumen penilaian hasil dengan tes tertulis.

### 2. Instrumen Penilaian

- Non tes : Keaktifan dalam proses pembelajaran. (Terlampir)
- Tes : Tertulis

## K. Lampiran

Lembar Evaluasi

Soal:

1. Apakah masalah sosial itu?
2. Mengapa masalah sosial perlu mendapat penanganan?
3. Sebutkan yang dimaksud penduduk?
4. Siapakah yang dimaksud penduduk?
5. Sebutkan masalah sosial akibat besarnya pengangguran?

Kunci jawaban:

1. Sesuatu yang terjadi di dalam masyarakat yang harus diselesaikan
2. Karena masalah sosial akan menimbulkan akibat kemiskinan, kejahatan, masalah keluarga, pelanggaran norma masyarakat, kependudukan, lingkungan hidup, peperangan konflik agama.
3. Penduduk adalah sejumlah orang yang mendominasi suatu wilayah pada waktu tertentu.
4. Orang yang menempati suatu wilayah.
5. Kriminalitas, pencurian, penjambratan.

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan Harian
1	Abdulatif Dio Sanendra	
2	Anissa Fadhila	
3	Anisa Firgini	
4	Aufa Lulu Ramadhani	
5	Ayu Murnia Anisa	
6	Azizah K. Salsabila	
7	Davila Ashy Azkya	
8	Faiqa Tuzzihni	
9	Gadis Davici R.	
10	Jelita Sintya Bela	
11	Jihan Ramadhani D.	
12	Kayla Azzahra	
13	Kayla Disa A	
14	Maulida Safira M	
15	Munavida Nafisa Z	
16	Muamar Al-Qodri	
17	M. Ahyan Abrisam	



18	M. Bintang	
19	M. Faris Sanjaya	
20	M. Firgiawan	
21	M. Ulwan	
22	Nadia Safitri	
23	Nafisa Nayla. D	
24	Najwa Putri. A	
25	Nera Azuatu Soraya	
26	Rafa Asrafi Akbar	
27	Raihan Nazwa. N	
28	Rangga Adi Wibowo	
29	Rido Maudika. P	
30	Rofiatul Khoirunnisa	
31	Sella Agustina	
32	Syarin Amanda. P	
33	Talita Hijaria. P	
34	Wibi Rafif. D	
35	Vanessa Nanda. A	
36	Relia Aurilia	

**Bandar Lampung, 11 Mei 2018**

**Mengetahui**

**Wali Kelas IV A**

**Peneliti**

**Fitriani, A. Ma**

**NIP:**

**Nadia Faraningtias**

**NPM: 1411100084**

**Mengetahui**

**Kepala MI Ismaria Al Quraniyyah**

**Syahyori Aprinsyah S.Pd**

**NIP:**



*Lampiran 4*



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**KELAS KONTROL**

**Sekolah** : MI Ismaria Al Quraniyyah Bandar Lampung  
**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Sosial  
**Kelas/Semester** : IV / II  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit (1 Kali Pertemuan)

---

**A. Standar Kompetensi**

4. Mengetahui sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

**B. Kompetensi Dasar**

- 4.1 Mengetahui masalah sosial di daerahnya

**C. Indikator Pembelajaran**

1. Menyebutkan beberapa masalah di masyarakat.
2. Menjelaskan penyebab masalah sosial.
3. Menyebutkan upaya mengatasi masalah sosial.

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat menyebutkan berbagai masalah sosial di masyarakat.
2. Siswa dapat menjelaskan penyebab masalah sosial.
3. Siswa dapat menyebutkan upaya mengatasi masalah sosial.

**E. Karakter siswa yang diharapkan**

Disiplin (*Discipline* ), Rasa hormat dan perhatian (*respect* ), Tekun(*diligence*)  
 ,Jujur ( *fairnes* ) dan Ketelitian ( *carefulness*)

## F. Materi Pembelajaran

Masalah sosial

## G. Metode dan Model Pembelajaran

1. Metode Pembelajaran : Tanya jawab, diskusi, ceramah, demonstrasi, penugasan
2. Model Pembelajaran : Model Pembelajaran *Think Pair and Share*

## H. Langkah-langkah Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
<b>PENDAHULUAN</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa.</li> <li>Siswa berdoa dipimpin oleh salah satu siswa yang ditunjuk.</li> <li>Guru mengondisikan siswa dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.</li> <li>Membangkitkan motivasi dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan mengaitkan materi pelajaran dengan lingkungan sekitar.</li> </ul>	5 menit
<b>INTI</b>	<b>Kegiatan I</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyampaikan materi masalah sosial.</li> <li>Siswa diminta untuk berfikir tentang masalah sosial .</li> <li>Siswa diminta berpasangan dengan teman sebangku dan mengutarakan hasil pemikiran</li> </ul>	45 menit

	<p>masing-masing.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memimpin diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya.</li> <li>• Berawal dari kegiatan tersebut, mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para siswa.</li> <li>• Guru memberi kesimpulan.</li> </ul> <p><b>Kegiatan II</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan tugas kelompok kepada siswa.</li> <li>• Siswa diberikan tugas agar lebih memahami.</li> </ul>	
<b>PENUTUP</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengulas kembali kegiatan yang sudah dilakukan dan meminta siswa melakukan refleksi dari kegiatan yang baru saja mereka lakukan.</li> <li>• Guru memberikan penguatan dan kesimpulan tentang pembelajaran hari ini.</li> <li>• Siswa berdoa dipimpin oleh guru atau salah satu siswa yang ditunjuk.</li> <li>• Guru mengucapkan salam.</li> </ul>	10 menit

## I. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran
  - Kertas soal.
2. Sumber Belajar
  - Buku paket IPS kelas IV SD/MI

## J. Penilaian

1. Prosedur Penilaian

- Penilaian proses  
Menggunakan format pengamatan yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari awal sampai dengan kegiatan akhir.
- Penilaian hasil belajar  
Menggunakan instrumen penilaian hasil dengan tes tertulis.

## 2. Instrumen Penilaian

- Non tes : Keaktifan dalam proses pembelajaran. (Terlampir)
- Tes : Tertulis

## K. Lampiran

(Hasil diskusi)

No	Nama Peserta Didik	Aspek						Skor
		Percaya Diri			Tanggung Jawab			
		1	2	3	1	2	3	
1	Agil Pamungkas							
2	Ahmad Kaukab							
3	Akbar Nugraha							
4	Alfat Agustian							
5	Alif Maulana Fikri							
6	Andieni Ayu Syafitri							
7	Andika Pratama							
8	Atsal Fadila Syafari							
9	Azzahra Karisma Febrianca							
10	Bain Saputra							
11	Decha Keisya Safitri							
12	Della Febiana							
13	Dhanar Satria Muamar							
14	Falisa Almira Rubina							
15	Fiqi Kurniawan							
16	Gadi Gufron Ramadhan							



17	I'am Haris Saputra							
18	M. Dzahwah Maja Paksi							
19	M. Fadil							
20	M. Fajri							
21	M. Farisan Kurniawan							
22	M. Ibnu Zaki							
23	M. Rangga Brilian							
24	M. Reyhan Hasibun							
25	M. Zaki Pratama							
26	Mahesa Seno Adjie							
27	Putra Pamungkas							
28	Radila Putri							
29	Rahma Diyanti Azelea P							
30	Rahma Nurul Afifah							
31	Raisya Fania Chanero Putra							
32	Raisya Intan Ayu							
33	Ruhil Fauziah							
34	Shofiyah Rahma							
35	Sofia Tilawati							
36	Sulthan M. Al Fatih							
37	Surya Avansyah							
38	Taufiq Ramadhan							
39	Zahrn Dermawan Efrizal							
40	Amar Sebastian							
41	Eisliwswah Hasanah							

Keterangan:

Percaya diri

1 = apabila dalam memberi tanggapan atau presentasi siswa maju tanpa diperintah.

2 = apabila dalam memberi tanggapan atau presentasi siswa maju dengan diperintah.

3 = apabila dalam member tanggapan atau presentasi siswa tidak mau maju.

#### Tanggung Jawab

1 = siswa mengumpulkan jawaban sebelum diperintah guru.

2 = siswa mengumpulkan jawaban setelah diperintah guru.

3 = siswa mengumpulkan jawaban telat dengan waktu yang diperintah guru.

Skor Perolehan:                      Nilai = \_\_\_\_\_ x 100 =

(Hasil Individu)

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai			Jumlah Skor
		Evaluasi			
		3	2	1	
1	Agil Pamungkas				
2	Ahmad Kaukab				
3	Akbar Nugraha				
4	Alfat Agustian				
5	Alif Maulana Fikri				
6	Andieni Ayu Syafitri				
7	Andika Pratama				
8	Atsal Fadila Syafari				
9	Azzahra Karisma F				
10	Bain Saputra				
11	Decha Keisya Safitri				
12	Della Febiana				
13	Dhanar Satria Muamar				
14	Falisa Almira Rubina				
15	Fiqi Kurniawan				

16	Gadi Gufron Ramadhan				
17	I'am Haris Saputra				
18	M. Dzahwah Maja P				
19	M. Fadil				
20	M. Fajri				
21	M. Farisan Kurniawan				
22	M. Ibnu Zaki				
23	M. Rangga Brilian				
24	M. Reyhan Hasibun				
25	M. Zaki Pratama				
26	Mahesa Seno Adjie				
27	Putra Pamungkas				
28	Radila Putri				
29	Rahma Diyanti Azelea				
30	Rahma Nurul Afifah				
31	Raisya Fania Chanero P				
32	Raisya Intan Ayu				
33	Ruhil Fauziah				
34	Shofiyah Rahma				
35	Sofia Tilawati				
36	Sulthan M. Al Fatih				
37	Surya Avansyah				
38	Taufiq Ramadhan				
39	Zahran Dermawan E				
40	Amar Sebastian				
41	Eisliwah Hasanah				

Keterangan:

1= jumlah siswa hanya dapat menjawab tulisan tidak dapat membaca

2= jika siswa hanya dapat menjawab tanpa dijelaskan

3= jika siswa dapat menjawab dengan jelas.

Skor Penilaian:                      = \_\_\_\_\_ x 100 =

**Bandar Lampung, 28 April 2018**

**Mengetahui**

**Wali Kelas IV B**

**Peneliti**

**Ermianti, S.Pd**

**NIP:**

**Nadia Faraningtias**

**NPM: 1411100084**

**Mengetahui**

**Kepala MI Ismaria Al Quraniyyah**

**Syahyori Aprinsyah S.Pd**

**NIP:**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**KELAS KONTROL**

**Sekolah** : MI Ismaria Al Quraniyyah Bandar Lampung  
**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Sosial  
**Kelas/Semester** : IV / II  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit (1 Kali Pertemuan)

---

**A. Standar Kompetensi**

4. Mengetahui sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

**B. Kompetensi Dasar**

- 4.1 Mengetahui masalah sosial di daerahnya

**C. Indikator Pembelajaran**

1. Menyebutkan cara mengatasi masalah sosial di masyarakat.
2. Menjelaskan akibat masalah sosial.

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat menyebutkan cara mengatasi masalah sosial di masyarakat.
2. Siswa dapat menjelaskan akibat masalah sosial.

**E. Karakter siswa yang diharapkan**

Disiplin (*Discipline* ), Rasa hormat dan perhatian (*respect* ), Tekun(*diligence*)  
 ,Jujur ( *fairnes* ) dan Ketelitian ( *carefulness*)

**F. Materi Pembelajaran**

Masalah sosial

### G. Metode dan Model Pembelajaran

1. Metode Pembelajaran :Tanya jawab, diskusi, ceramah, demonstrasi ,penugasan
2. Model Pembelajaran : Model Pembelajaran *Think Pair and Share*

### H. Langkah-langkah Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
<b>PENDAHULUAN</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa.</li> <li>Siswa berdoa dipimpin oleh salah satu siswa yang ditunjuk.</li> <li>Guru mengondisikan siswa dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.</li> <li>Membangkitkan motivasi dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan mengaitkan materi pelajaran dengan lingkungan sekitar.</li> </ul>	5 menit
<b>INTI</b>	<b>Kegiatan I</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyampaikan materi masalah sosial.</li> <li>Siswa diminta untuk berfikir tentang masalah sosial .</li> <li>Siswa diminta berpasangan dengan teman sebangku dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing.</li> <li>Guru memimpin diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya.</li> </ul>	45 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berawal dari kegiatan tersebut, mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para siswa.</li> <li>• Guru memberi kesimpulan.</li> </ul> <p><b>Kegiatan II</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan tugas kelompok kepada siswa.</li> <li>• Siswa diberikan tugas agar lebih memahami.</li> </ul>	
<b>PENUTUP</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengulas kembali kegiatan yang sudah dilakukan dan meminta siswa melakukan refleksi dari kegiatan yang baru saja mereka lakukan.</li> <li>• Guru memberikan penguatan dan kesimpulan tentang pembelajaran hari ini.</li> <li>• Siswa berdoa dipimpin oleh guru atau salah satu siswa yang ditunjuk.</li> <li>• Guru mengucapkan salam.</li> </ul>	10 menit

## I. Media dan Sumber Pembelajaran

### 1. Sumber Belajar

- Buku paket IPS kelas IV SD/MI

## J. Penilaian

### 1. Prosedur Penilaian

- Penilaian proses  
Menggunakan format pengamatan yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari awal sampai dengan kegiatan akhir.
- Penilaian hasil belajar  
Menggunakan instrumen penilaian hasil dengan tes tertulis.





21	M. Farisan K														
22	M. Ibnu Zaki														
23	M. Rangga Brilian														
24	M. Reyhan Hasibun														
25	M. Zaki Pratama														
26	Mahesa Seno Adjie														
27	Putra Pamungkas														
28	Radila Putri														
29	Rahma Diyanti Azelea														
30	Rahma Nurul Afifah														
31	Raisya Fania Chanero														
32	Raisya Intan Ayu														
33	Ruhil Fauziah														
34	Shofiyah Rahma														
35	Sofia Tilawati														
36	Sulthan M. Al Fatih														
37	Surya Avansyah														
38	Taufiq Ramadhan														
39	Zahran Dermawan E														
40	Amar Sebastian														
41	Eisliwah Hasanah														

Tabel Penilaian Pengamatan

- Aspek Kerjasama
  1. Berinteraksi dengan anggota kelompok atau siswa lain.
  2. Memberi motivasi pasangan atau siswa lain.
  3. Menghargai pendapat siswa lain.
  
- Aspek Keberanian
  1. Berani menjawab pertanyaan tanpa disuruh oleh guru.

2. Berani mengajukan pendapat.
  3. Berani membacakan hasil diskusi dengan temannya di depan kelas.
- Aspek Keaktifan
    1. Aktif dalam mengajukan pertanyaan.
    2. Aktif dalam menjawab pertanyaan.
    3. Aktif dalam mengajukan pendapat.

**Kriteria Penilaian**

- A. Jika ketiga indikator muncul.
- B. Jika dua indikator yang muncul.
- C. Jika satu indikator yang muncul.
- D. Jika tidak ada indikator yang muncul.

**Bandar Lampung, 5 Mei 2018**

**Mengetahui**  
**Wali Kelas IV B**

**Peneliti**

**Ermiyanti, S.Pd**

**Nadia Faraningtias**

**NIP:**

**NPM: 1411100084**

**Mengetahui**

**Kepala MI Ismaria Al Quraniyyah**

**Syahyori Aprinsyah S.Pd**

**NIP:**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**KELAS EKSPERIMEN**

**Sekolah** : MI Ismaria Al Quraniyyah Bandar Lampung  
**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Sosial  
**Kelas/Semester** : IV / II  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit (1 Kali Pertemuan)

---

**A. Standar Kompetensi**

4. Menenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

**B. Kompetensi Dasar**

- 4.1 Menenal masalah sosial di daerahnya

**C. Indikator Pembelajaran**

1. Menceritakan masalah sosial yang pernah ada di masyarakat.
2. Membedakan masalah sosial yang ada di masyarakat.

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat menceritakan masalah sosial yang pernah ada di masyarakat.
2. Siswa dapat membedakan masalah sosial yang ada di masyarakat.

**E. Karakter siswa yang diharapkan**

Disiplin (*Discipline* ), Rasa hormat dan perhatian (*respect* ), Tekun(*diligence*)  
 ,Jujur ( *fairnes* ) dan Ketelitian ( *carefulness*)

**F. Materi Pembelajaran**

Masalah sosial

### G. Metode dan Model Pembelajaran

1. Metode Pembelajaran :Tanya jawab, diskusi, ceramah, demonstrasi ,penugasan
2. Model Pembelajaran : Model Pembelajaran *Think Pair and Share*

### H. Langkah-langkah Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
<b>PENDAHULUAN</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa.</li> <li>• Siswa berdoa dipimpin oleh salah satu siswa yang ditunjuk.</li> <li>• Guru mengondisikan siswa dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.</li> <li>• Membangkitkan motivasi dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan mengaitkan materi pelajaran dengan lingkungan sekitar.</li> </ul>	5 menit
<b>INTI</b>	<b>Kegiatan I</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan materi masalah sosial.</li> <li>• Siswa diminta untuk berfikir tentang masalah sosial .</li> <li>• Siswa diminta berpasangan dengan teman sebangku dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing.</li> <li>• Guru memimpin diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya.</li> </ul>	45 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berawal dari kegiatan tersebut, mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para siswa.</li> <li>• Guru memberi kesimpulan.</li> </ul> <p><b>Kegiatan II</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan tugas kelompok kepada siswa.</li> <li>• Siswa diberikan tugas agar lebih memahami.</li> </ul>	
<b>PENUTUP</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengulas kembali kegiatan yang sudah dilakukan dan meminta siswa melakukan refleksi dari kegiatan yang baru saja mereka lakukan.</li> <li>• Guru memberikan penguatan dan kesimpulan tentang pembelajaran hari ini.</li> <li>• Siswa berdoa dipimpin oleh guru atau salah satu siswa yang ditunjuk.</li> <li>• Guru mengucapkan salam.</li> </ul>	10 menit

### **I. Media dan Sumber Pembelajaran**

1. Media Pembelajaran
  - Kertas soal.
2. Sumber Belajar
  - Buku paket IPS kelas IV SD/MI

### **J. Penilaian**

1. Prosedur Penilaian
  - Penilaian proses  
Menggunakan format pengamatan yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari awal sampai dengan kegiatan akhir.

- Penilaian hasil belajar  
Menggunakan instrumen penilaian hasil dengan tes tertulis.

## 2. Instrumen Penilaian

- Non tes : Keaktifan dalam proses pembelajaran. (Terlampir)
- Tes : Tertulis

## K. Lampiran

### Lembar Evaluasi

#### Soal:

1. Apakah masalah sosial itu?
2. Mengapa masalah sosial perlu mendapat penanganan?
3. Sebutkan yang dimaksud penduduk?
4. Siapakah yang dimaksud penduduk?
5. Sebutkan masalah sosial akibat besarnya pengangguran?

#### Kunci jawaban:

1. Sesuatu yang terjadi di dalam masyarakat yang harus diselesaikan
2. Karena masalah sosial akan menimbulkan akibat kemiskinan, kejahatan, masalah keluarga, pelanggaran norma masyarakat, kependudukan, lingkungan hidup, peperangan konflik agama.
3. Penduduk adalah sejumlah orang yang mendominasi suatu wilayah pada waktu tertentu.
4. Orang yang menempati suatu wilayah.
5. Kriminalitas, pencurian, penjambratan.



No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan Harian
1	Agil Pamungkas	
2	Ahmad Kaukab	
3	Akbar Nugraha	
4	Alfat Agustian	
5	Alif Maulana Fikri	
6	Andieni Ayu Syafitri	
7	Andika Pratama	
8	Atsal Fadila Syafari	
9	Azzahra Karisma F	
10	Bain Saputra	
11	Decha Keisya Safitri	
12	Della Febiana	
13	Dhanar Satria Muamar	
14	Falisa Almira Rubina	
15	Fiqi Kurniawan	
16	Gadi Gufron Ramadhan	
17	I'am Haris Saputra	
18	M. Dzahwah Maja P	
19	M. Fadil	
20	M. Fajri	
21	M. Farisan K	
22	M. Ibnu Zaki	
23	M. Rangga Brilian	
24	M. Reyhan Hasibun	
25	M. Zaki Pratama	
26	Mahesa Seno Adjie	

27	Putra Pamungkas	
28	Radila Putri	
29	Rahma Diyanti Azelea	
30	Rahma Nurul Afifah	
31	Raisya Fania Chanero	
32	Raisya Intan Ayu	
33	Ruhil Fauziah	
34	Shofiyah Rahma	
35	Sofia Tilawati	
36	Sulthan M. Al Fatih	
37	Surya Avansyah	
38	Taufiq Ramadhan	
39	Zahran Dermawan E	
40	Amar Sebastian	
41	Eisliwah Hasanah	



**Bandar Lampung, 12 Mei 2018**

**Mengetahui**  
**Wali Kelas IV B**

**Peneliti**

**Ermiyanti, S. Pd**  
**NIP:**

**Nadia Faraningtias**  
**NPM: 1411100084**

**Mengetahui**  
**Kepala MI Ismaria Al Quraniyyah**

**Syahyori Aprinsyah S.Pd**  
**NIP:**



*Lampiran 5***DAFTAR PESERTA DIDIK KELAS EKSPERIMEN**

<b>No</b>	<b>Nama Peserta Didik</b>
1	Abdulatif Dio Sanendra
2	Anissa Fadhila
3	Anisa Firgini
4	Aufa Lulu Ramadhani
5	Ayu Murnia Anisa
6	Azizah K. Salsabila
7	Davila Ashy Azkya
8	Faiqa Tuzzihni
9	Gadis Davici R.
10	Jelita Sintya Bela
11	Jihan Ramadhani D.
12	Kayla Azzahra
13	Kayla Disa A
14	Maulida Safira M
14	Munavida Nafisa Z
16	Muamar Al-Qodri
17	M. Ahyan Abrisam
18	M. Bintang
19	M. Faris Sanjaya
21	M. Firgiawan
21	M. Ulwan
22	Nadia Safitri
23	Nafisa Nayla. D
24	Najwa Putri. A
25	Nera Azuatu Soraya
26	Rafa Asrafi Akbar
27	Raihan Nazwa. N
28	Rangga Adi Wibowo
29	Rido Maudika. P
30	Rofiatul Khoirunnisa
31	Sella Agustina
32	Syarin Amanda. P
33	Talita Hijaria. P
34	Wibi Rafif. D
35	Vanessa Nanda. A
36	Relia Aurilia

### DAFTAR PESERTA DIDIK KELAS KONTROL

No	Nama Peserta Didik
1	Agil Pamungkas
2	Ahmad Kaukab
3	Akbar Nugraha
4	Alfat Agustian
5	Alif Maulana Fikri
6	Andieni Ayu Syafitri
7	Andika Pratama
8	Atsal Fadila Syafari
9	Azzahra Karisma F
10	Bain Saputra
11	Decha Keisya Safitri
12	Della Febiana
13	Dhanar Satria Muamar
14	Falisa Almira Rubina
15	Fiqi Kurniawan
16	Gadi Gufron R
17	I'am Haris Saputra
18	M. Dzahwah Maja P
19	M. Fadil
20	M. Fajri
21	M. Farisan K
22	M. Ibnu Zaki
23	M. Ranga Brilian
24	M. Reyhan Hasibun
25	M. Zaki Pratama
26	Mahesa Seno Adjie
27	Putra Pamungkas
28	Radila Putri
29	Rahma Diyanti Azelea
30	Rahma Nurul Afifah
31	Raisya Fania Chanero
32	Raisya Intan Ayu
33	Ruhil Fauziah
34	Shofiyah Rahma
35	Sofia Tilawati

36	Sulthan M. Al Fatih
37	Surya Avansyah
38	Taufiq Ramadhan
39	Zahran Dermawan E
40	Amar Sebastian
41	Eisliwah Hasanah



**Lampiran 6****ANGKET SOSIOMETRI MI ISMARIA AL-QURANIYYAH BANDAR LAMPUNG**

Nama :

No Absen :

Kelas :

Pilihlah teman yang kamu sukai dan tidak kamu sukai dan berikan alasan

<b>Teman yang kamu sukai</b>	<b>Alasan</b>	<b>Teman yang tidak disukai</b>	<b>Alasan</b>





## Lampiran 12

### Angket Komunikasi Interpersonal

#### A. Pengantar

Kami mohon kesedian anda yang terpilih sebagai responden agar bersedia menjawab semua pernyataan atau pernyataan yang sesuai dengan pendapat anda. Segala sesuatu yang tidak jelas mohon ditanyakan kepada petugas pengumpul data, kerahasiaan jawaban dijamin oleh peneliti.

#### B. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

#### C. Cara menjawabnya

1. Berilah tanda check list (√) pada kotak jawaban yang telah tersedia.
2. Isilah titik-titik yang tersedia sesuai dengan pendapat anda.
3. S (Selalu), SR (Sering), KK (Kadang-Kadang), TP (Tidak Pernah)

### II. DATA PENELITIAN

No	PERNYATAAN	S	SR	KK	TP
1.	Saya senang berkomunikasi dengan teman-teman di lingkungan sekitar saya.				
2.	Saya ikut senang ketika teman saya mendapatkan nilai ulangan harian yang bagus.				
3.	Saya senang berdiam diri dan beraktivitas secara sendiri dari pada membicarakan orang lain.				
4.	Saya mendengarkan dengan baik saat orang lain berbicara dengan saya.				
5.	Saya bahagia mendengar teman saya mendapatkan prestasi padahal saya berpura-pura.				
6.	Saya memahami apa yang dirasakan ketika teman saya				

	sedang bersedih.				
7	Setiap kali saya berbicara dengan teman, saya tidak mau merespon apa yang dirasakan.				
8	Saya ikut sedih dan menenangkan teman saya saat teman saya mendapatkan berita duka.				
9.	Saya tidak peduli dengan teman saya yang bersedih.				
10.	Saya tidak suka melihat teman saya mendapatkan juara kelas.				
11.	Saat teman saya mendapatkan prestasi saya ikut senang dan mengucapkan selamat pada teman saya.				
12.	Saya tidak peduli ketika teman saya membicarakan tentang orang lain.				
13.	Saya mendengarkan dengan penuh saat orang lain berbicara.				
14.	Saya memendam masalah saya sendiri dari pada menceritakan dengan orang lain.				
15.	Saya memandang lawan bicara ketika pembicaraan sedang berlangsung.				
16.	Saat teman saya butuh teman bicara, saya siap dan sedia untuk mendengarkannya.				
17.	Saya berkomunikasi pandangan mata saya tertuju pada lawan bicara.				
18.	Saya tidak senang mendapatkan kritikan dan komentar dari orang				

	lain.					
19.	Saya menganggukan kepala sebagai tanda menyetujui pendapat lawan bicara saya.					
20.	Saya mendengarkan pembicaraan teman saya sambil bermain.					
21.	Saya tidak senang jika ada yang memiliki pendapat yang lebih baik dari pada saya.					
22.	Saya tersenyum kepada lawan bicara saya sebagai ekspresi setuju apa yang disampaikannya.					
23.	Saya mencari-cari alasan saat teman saya ingin berbagi cerita dengan saya.					
24.	Saya tidak membedakan teman saat berbicara.					
25.	Saya memahami arah pembicaraan lawan bicara.					
26.	Saya berani memberikan pendapat saat berdiskusi.					
27.	Saya menghargai pendapat orang lain jika memang pendapat tersebut lebih baik dari pada pendapat saya.					
28.	Saya lebih senang membaca buku yang ada dihadapan saya dari pada mendengarkan cerita teman saya.					
29.	Saya menghargai apa yang disampaikan teman, meskipun itu tidak sesuai dengan pendapat					

	saya.				
30.	Saya pesimis pendapat saya diterima oleh orang lain.				
31.	Saya merasa tidak nyaman ketika teman saya berbicara masalah pribadinya.				
32.	Menurut saya pemecahan masalah lebih cepat diselesaikan dengan kerja sama.				
33.	Saya tidak suka mengerjakan tugas sekolah secara berkelompok.				
34.	Menurut saya perbedaan pendapat merupakan keragaman komunikasi.				
35.	Perbedaan pendapat dapat menyebabkan masalah.				
36.	Saya tidak peduli saat teman saya mendapat musibah.				

Terimah kasih atas partisipasinya.

**Lampiran 13****Angket Komunikasi Interpersonal****A. Pengantar**

Kami mohon kesedian anda yang terpilih sebagai responden agar bersedia menjawab semua pernyataan atau pernyataan yang sesuai dengan pendapat anda. Segala sesuatu yang tidak jelas mohon ditanyakan kepada petugas pengumpul data, kerahasiaan jawaban dijamin oleh peneliti.

**B. Identitas Responden**

Nama :

Kelas :

**C. Cara menjawabnya**

1. Berilah tanda check list (√) pada kotak jawaban yang telah tersedia.
2. Isilah titik-titik yang tersedia sesuai dengan pendapat anda.
3. S (Selalu), SR (Sering), KK (Kadang-Kadang), TP (Tidak Pernah)

**II. DATA PENELITIAN**

No	PERNYATAAN	S	SR	KK	TP
1.	Saya senang berkomunikasi dengan teman-teman di lingkungan sekitar saya.				
2.	Saya senang berdiam diri dan beraktivitas secara sendiri dari pada membicarakan orang lain.				
3.	Saya bahagia mendengar teman saya mendapatkan prestasi padahal saya berpura-pura.				
4.	Saya tidak suka melihat teman saya mendapatkan juara kelas.				
5.	Saya mendengarkan dengan baik saat orang lain berbicara dengan saya.				
6.	Saya ikut sedih dan menenangkan teman saya saat teman saya mendapatkan berita duka.				

7	Setiap kali saya berbicara dengan teman, saya tidak mau merespon apa yang dirasakan.				
8	Saya tidak peduli ketika teman saya membicarakan tentang orang lain.				
9.	Saya tidak membedakan teman saat berbicara.				
10.	Saya tersenyum kepada lawan bicara saya sebagai ekspresi setuju apa yang disampaikan.				
11.	Saya tidak senang mendapatkan kritikan dan komentar dari orang lain.				
12.	Saya mendengarkan pembicaraan teman saya sambil bermain.				
13.	Saya memandang lawan bicara ketika pembicaraan sedang berlangsung.				
14.	Saya berkomunikasi pandangan mata saya tertuju pada lawan bicara.				
15.	Saya memahami arah pembicaraan lawan bicara.				
16.	Saya menghargai pendapat orang lain jika memang pendapat tersebut lebih baik dari pada pendapat saya.				
17.	Saya menghargai apa yang disampaikan teman, meskipun itu tidak sesuai dengan pendapat saya.				
18.	Saya merasa tidak nyaman ketika teman saya berbicara masalah				

	pribadinya.					
19.	Saya pesimis pendapat saya diterima oleh orang lain.					
20.	Saya tidak suka mengerjakan tugas sekolah secara berkelompok.					

Terimah kasih atas partisipasinya.





**Lampiran 14****Angket Komunikasi Interpersonal****A. Pengantar**

Kami mohon kesedian anda yang terpilih sebagai responden agar bersedia menjawab semua pernyataan atau pernyataan yang sesuai dengan pendapat anda. Segala sesuatu yang tidak jelas mohon ditanyakan kepada petugas pengumpul data, kerahasiaan jawaban dijamin oleh peneliti.

**B. Identitas Responden**

Nama :

Kelas :

**C. Cara menjawabnya**

1. Berilah tanda check list (√) pada kotak jawaban yang telah tersedia.
2. Isilah titik-titik yang tersedia sesuai dengan pendapat anda.
3. S (Selalu), SR (Sering), KK (Kadang-Kadang), TP (Tidak Pernah)

**II. DATA PENELITIAN**

No	PERNYATAAN	S	SR	KK	TP
1.	Saya sangat marah ketika sedang berbicara, teman saya ikut berbicara.				
2.	Saya berani memberikan pendapat saat berdiskusi.				
3.	Saya aktif saat berkomunikasi sedang berlangsung.				
4.	Saya memberi kesempatan teman bercerita mengenai pengalaman pribadinya.				
5.	Saya serius menanggapi teman yang sedang bercerita tentang permasalahan pribadinya.				
6.	Saya merasa senang ketika dapat menolong teman yang sedang mengalami kesusahan.				

7	Saya tidak peduli terhadap teman yang mudah tersinggung perasaannya.				
8	Saya tidak menyadari tentang perasaan teman-teman yang tersinggung karena tingkah laku atau perkataan saya.				
9.	Saya tidak peduli ketika mengetahui teman anda mendapat musibah.				
10.	Saya mendengarkan dengan baik ketika ada teman yang mencurahkan isi hatinya.				
11.	Saya merespon dengan baik ketika ada teman yang bercerita tentang permasalahan pribadinya.				
12.	Saya bertanya kepada teman saya apa yang ia lakukan ketika liburan.				
13.	Saya tidak merespon dengan baik ketika teman saya bercerita tentang kehidupan pribadinya.				
14.	Saya mempersilahkan teman terlebih dahulu menceritakan pengalaman mengenai hobi.				
15.	Saya bersikap biasa saja terhadap teman yang member pujian ketika saya mendapat nilai bagus.				
16.	Saya tidak peduli ketika teman saya membicarakan tentang orang lain.				
17.	Saya tidak dapat menanggapi pendapat teman ketika sedang berdiskusi dalam kelompok.				

18.	Saya menjadi pihak penengah ketika terjadi perbedaan pendapat antara teman dalam berkomunikasi.				
19.	Saya menegur teman saya ketika dia mengolok atau menghina saya.				
20.	Saya menampung pendapat dari teman-teman berdiskusi.				
21.	Saya membantu memperjelas pembicaraan teman apabila diminta.				
22.	Saya mengucapkan terimakasih kepada teman yang telah membantu ketika saya dalam kesulitan.				
23.	Saya memberikan ucapan selamat kepada teman yang mendapat nilai bagus.				
24.	Saya memberi umpan balik dengan cara mengangguk, ketika berkomunikasi dengan lawan bicara.				
25.	Saya tidak memperhatikan lawan bicara dengan baik, ketika sedang berkomunikasi dengannya.				
26.	Saya mendengarkan dengan sungguh-sungguh teman yang mengajak bicara dari awal sampai akhir.				
27.	Saya harus menatap mata lawan bicara ketika berkomunikasi.				
28.	Saya tidak mau menanggapi				

	perkataan teman yang saya anggap tidak penting.				
29.	Saya tidak mengalami kesulitan bila berbicara dihadapan teman terutama lawan jenis.				
30.	Saya memahami arah pembicaraan lawan bicara.				
31.	Saya bercerita kepada teman ketika menghadapi masalah.				
32.	Saya tidak menceritakan apa yang saya rasakan kepada teman.				
33.	Saya bersikap spontan dalam menyampaikan pesan dengan lawan bicara.				
34.	Saya tersenyum ketika menerima masukan positif dari teman.				
35.	Saya tidak membedakan teman pada saat berkomunikasi.				
36.	Saya bersedia mendengarkan lawan bicara pada saat berbeda pendapat.				

Terimah kasih atas partisipasinya.

**Lampiran 15****Angket Komunikasi Interpersonal****A. Pengantar**

Kami mohon kesedian anda yang terpilih sebagai responden agar bersedia menjawab semua pernyataan atau pernyataan yang sesuai dengan pendapat anda. Segala sesuatu yang tidak jelas mohon ditanyakan kepada petugas pengumpul data, kerahasiaan jawaban dijamin oleh peneliti.

**B. Identitas Responden**

Nama :

Kelas :

**C. Cara menjawabnya**

1. Berilah tanda check list (√) pada kotak jawaban yang telah tersedia.
2. Isilah titik-titik yang tersedia sesuai dengan pendapat anda.
3. S (Selalu), SR (Sering), KK (Kadang-Kadang), TP (Tidak Pernah)

**II. DATA PENELITIAN**

No	PERNYATAAN	S	SR	KK	TP
1.	Saya sangat marah ketika sedang berbicara, teman saya ikut berbicara.				
2.	Saya berani memberikan pendapat saat berdiskusi.				
3.	Saya aktif saat berkomunikasi sedang berlangsung.				
4.	Saya memberi kesempatan teman bercerita mengenai pengalaman pribadinya.				
5.	Saya serius menanggapi teman yang sedang bercerita tentang permasalahan pribadinya.				
6.	Saya merasa senang ketika dapat menolong teman yang sedang mengalami kesusahan.				
7.	Saya tidak peduli terhadap teman yang mudah tersinggung				

	perasaannya.				
8	Saya tidak peduli ketika mengetahui teman anda mendapat musibah.				
9.	Saya menjadi pihak penengah ketika terjadi perbedaan pendapat antara teman dalam berkomunikasi.				
10.	Saya menegur teman saya ketika dia mengolok atau menghina saya.				
11.	Saya bersikap biasa saja terhadap teman yang member pujian ketika saya mendapat nilai bagus.				
12.	Saya tidak peduli ketika teman saya membicarakan tentang orang lain.				
13.	Saya mengucapkan terimakasih kepada teman yang telah membantu ketika saya dalam kesulitan.				
14.	Saya memberikan ucapan selamat kepada teman yang mendapat nilai bagus.				
15.	Saya tidak memperhatikan lawan bicara dengan baik, ketika sedang berkomunikasi dengannya.				
16.	Saya tidak mau menanggapi perkataan teman yang saya anggap tidak penting.				
17.	Saya tidak mengalami kesulitan bila berbicara dihadapan teman terutama lawan jenis.				
18.	Saya memahami arah pembicaraan lawan bicara.				
19.	Saya tidak menceritakan apa yang saya rasakan kepada teman.				

20.	Saya tidak membedakan teman pada saat berkomunikasi.				
-----	--	--	--	--	--

Terimah kasih atas partisipasinya.





### Lampiran 21

#### PERHITUNGAN MANUAL UJI VALIDITAS TIAP BUTIR SOAL

Validitas butir soal menggunakan koefesien korelasi *Product Moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{[\sum x^2 - (\sum x)^2][\sum y^2 - (\sum y)^2]}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : koefesien validitas x dan y

x : skor masing-masing butir soal

y : skor total

n : jumlah peserta tes

Berikut ini perhitungan manual validitas untuk butir soal no 1.

No	Nama Responden	$X_1$	$X_1^2$	Y	$Y_1^2$	$X_1 \cdot Y$
1	Ahmad Fahrezi	3	9	76	5776	228
2	Ainafoura Syakira	3	9	86	7396	258
3	Aisya Rani	3	9	100	1000	300
4	Auly Maulana	3	9	115	1322	345
5	Brian Zaki A.	2	4	86	7396	172
6	Citra Cantika	3	9	93	8649	279
7	Nisya Velin Nabila	4	16	99	9801	396
8	Dina Wahyu N.	2	4	91	8281	182

9	Dwi Agustina	4	16	109	1188	436
10	Eko Saputra	3	9	109	1188	327
11	Florensia Dwi	4	16	113	1276	452
12	Hilwana Najwa S.	3	9	101	1020	303
13	Khayla Meyza	4	16	96	9216	384
14	Khoirul Fahri	2	4	89	7921	178
15	Kelvin Zulkarnaen	2	4	80	6400	160
16	Klara Amelia	1	1	67	4489	67
17	Kirani Putri K.	2	4	82	6724	164
18	Muhammad Aula	2	4	80	6400	160
19	M. Rafi Mubarak	2	4	68	4624	136
20	Mutia Ulva	2	4	85	7225	170
21	M. Rizky Setiawan	3	9	92	8464	276
22	M. Sakti	2	4	83	6889	166
23	Nafisyah Fadillah	1	1	78	6084	78
24	Nurima	2	4	89	7921	178
25	Rehan Isromi	3	9	93	8649	279
26	Regar	4	16	110	1210	440
27	Sari Utami	2	4	88	7744	176
28	Satria Karisma	3	9	80	6400	240
29	Vika Alecia Putri	3	9	87	7569	261
30	Yunita Sari	2	4	81	6561	162
Jumlah		79	229	2706	174783	7353

Perhitungan :

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\sum X - (\sum X)(\sum Y)}{[\sum X - (\sum X)] [\sum X - (\sum X)]} \\
 &= \frac{30(7353) - (79)(2706)}{(30(229) - (79))(30(174783) - (2706))} \\
 &= \frac{220590 - 218040}{(6870 - 6241)(5243490 - 7322436)} \\
 &= \frac{2550}{(629)(2078946)} \\
 &= \frac{2550}{\sqrt{1307657034}} \\
 &= \frac{2550}{3616,1} = 0,730
 \end{aligned}$$

Telah ditetapkan bahwa butir soal dikatakan valid jika  $\geq$  .

Dengan melihat tabel *Product Moment* diperoleh dengan terlebih dahulu menetapkan derajat kebebasannya menggunakan rumus  $= n - 2$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Pada penelitian ini jumlah responden (n) pada saat uji coba tes berjumlah 30, sehingga diperoleh derajat kebebasannya  $= 30 - 2 = 28$  dan tabel *Product Moment* dengan  $= 28$  dan  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $= 0,361$ . Dan dari perhitungan diperoleh  $= 0,730$  sehingga  $0,730 > 0,361$ . Jika hasil dari  $>$  maka soal tersebut dikategorikan valid dengan kata lain soal tersebut dapat digunakan.

Untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama dan diperoleh hasil seperti tabel analisis validitas uji coba soal. Dari 36 soal yang dilakukan pada uji instrumen, terdapat 20 soal yang dikategorikan valid dan dapat digunakan.



### Lampiran 23

#### PERHITUNGAN MANUAL UJI VALIDITAS TIAP BUTIR SOAL

Validitas butir soal menggunakan koefesien korelasi *Product Moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{[\sum x^2 - (\sum x)^2][\sum y^2 - (\sum y)^2]}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : koefesien validitas x dan y

x : skor masing-masing butir soal

y : skor total

n : jumlah peserta tes

Berikut ini perhitungan manual validitas untuk butir soal no 1.

No	Nama Responden	$X_1$	$X_1^2$	Y	$Y_1^2$	$X_1 \cdot Y$
1	Ahmad Fahrezi	1	1	90	8100	90
2	Ainafoura Syakira	2	4	66	4356	132
3	Aisya Rani	4	16	96	9216	384
4	Auly Maulana	1	1	84	7056	84
5	Brian Zaki A.	3	9	99	9801	297
6	Citra Cantika	2	4	83	6889	166
7	Nisya Velin Nabila	2	4	93	8649	186
8	Dina Wahyu N.	3	9	86	7396	258

9	Dwi Agustina	4	16	98	9604	392
10	Eko Saputra	2	4	84	7056	168
11	Florensia Dwi	3	9	101	10201	303
12	Hilwana Najwa S.	2	4	84	7056	168
13	Khayla Meyza	3	9	94	8836	282
14	Khoirul Fahri	2	4	80	6400	160
15	Kelvin Zulkarnaen	1	1	70	4900	70
16	Klara Amelia	2	4	72	5184	144
17	Kirani Putri K.	2	4	95	9025	190
18	Muhammad Aula	3	9	99	9801	297
19	M. Rafi Mubarak	4	16	115	13225	460
20	Mutia Ulva	3	9	105	11025	315
21	M. Rizky Setiawan	2	4	83	6889	166
22	M. Sakti	4	16	98	9604	392
23	Nafisyah Fadillah	2	4	90	8100	180
24	Nurima	2	4	87	7569	174
25	Rehan Isromi	3	9	83	6889	249
26	Regar	3	9	99	9801	297
27	Sari Utami	2	4	104	10816	208
28	Satria Karisma	2	4	84	7056	168
29	Vika Alecia Putri	3	9	85	7225	255
30	Yunita Sari	3	9	76	5776	228
Jumlah		75	209	2683	243501	6863

Perhitungan :

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\sum X - (\sum X)(\sum Y)}{[\sum X - (\sum X)] [\sum X - (\sum X)]} \\
 &= \frac{30(6863) - (75)(2683)}{(30(209) - (75)) (30(243501) - (2683))} \\
 &= \frac{205890 - 201225}{(6270 - 5625)(7305030 - 7198489)} \\
 &= \frac{4665}{(645)(106541)} \\
 &= \frac{4665}{\sqrt{68718945}} \\
 &= \frac{4665}{\sqrt{68718945}} = 0,563
 \end{aligned}$$

Telah ditetapkan bahwa butir soal dikatakan valid jika  $\geq$  .

Dengan melihat tabel *Product Moment* diperoleh dengan terlebih dahulu menetapkan derajat kebebasannya menggunakan rumus  $= - 2$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Pada penelitian ini jumlah responden (n) pada saat uji coba tes berjumlah 30, sehingga diperoleh derajat kebebasannya  $= 30 - 2 = 28$  dan tabel *Product Moment* dengan  $= 28$  dan  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $= 0,361$ . Dan dari perhitungan diperoleh  $= 0,563$  sehingga  $0,563 > 0,361$ . Jika hasil dari  $>$  maka soal tersebut dikategorikan valid dengan kata lain soal tersebut dapat digunakan.



Untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama dan diperoleh hasil seperti tabel analisis validitas uji coba soal. Dari 36 soal yang dilakukan pada uji instrumen, terdapat 20 soal yang dikategorikan valid dan dapat digunakan.



**Lampiran 25****PERHITUNGAN UJI RELIABILITAS BUTIR SOAL**

Perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus KR-20, yaitu :

$$= \frac{\sum}{-1} 1 - \frac{\sum}{-1}$$

Keterangan:

- $r_{11}$  : Reliabilitas yang dicari
- $n$  : Banyaknya Butir item yang dikeluarkan dalam tes
- $\sum$  : Jumlah varians skor dari tiap-tiap butir item.
- : Varian total Perhitungan:

$\sum$	12,678
	1496
N	20

$$= \frac{\sum}{-1} 1 - \frac{\sum}{-1}$$

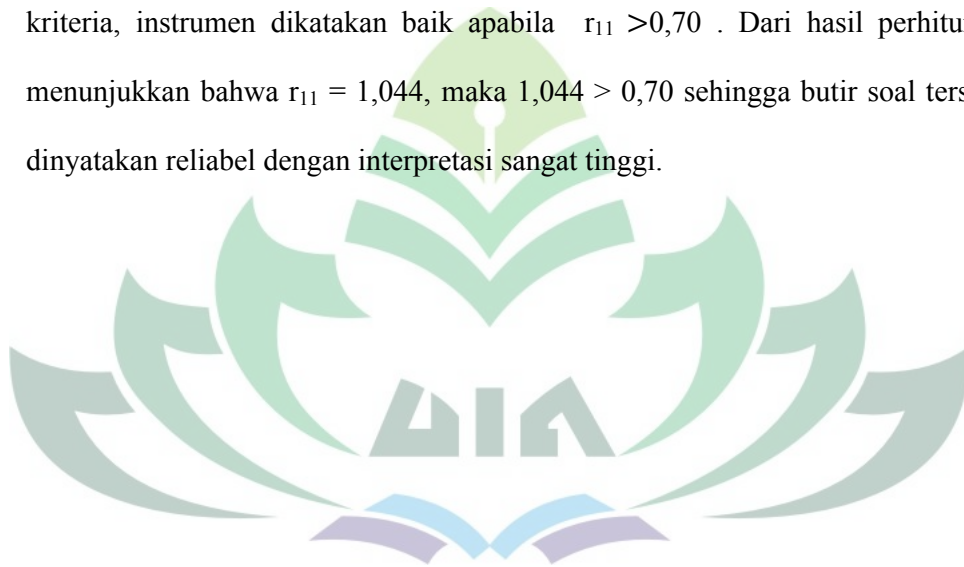
$$= \frac{1}{1 - \frac{1}{1000}}$$

$$= \frac{1}{1 - 0,001}$$

$$= \frac{1}{0,999}$$

$$= 1,001$$

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh  $r_{11} = 1,001$ . Berdasarkan kriteria, instrumen dikatakan baik apabila  $r_{11} > 0,70$ . Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa  $r_{11} = 1,001$ , maka  $1,001 > 0,70$  sehingga butir soal tersebut dinyatakan reliabel dengan interpretasi sangat tinggi.



**Lampiran 27****PERHITUNGAN UJI RELIABILITAS BUTIR SOAL**

Perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus KR-20, yaitu :

$$= \frac{\sum}{n} 1 - \frac{\sum}{n}$$

Keterangan:

$r_{11}$  : Reliabilitas yang dicari

$n$  : Banyaknya Butir item yang dikeluarkan dalam tes

$\sum$  : Jumlah varians skor dari tiap-tiap butir item.

: Varian total Perhitungan:

$\sum$	11,742
	84,329
$n$	20

$$= \frac{\sum}{n} 1 - \frac{\sum}{n}$$

$$= \frac{11,742}{20} 1 - \frac{84,329}{20}$$

$$= \frac{11,742}{20} (1 - 0,139)$$

$$= 1,053 (0,861)$$

$$= 0,906$$

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh  $r_{11} = 0,906$ . Berdasarkan kriteria, instrumen dikatakan baik apabila  $r_{11} > 0,70$ . Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa  $r_{11} = 0,906$ , maka  $0,906 > 0,70$  sehingga butir soal tersebut dinyatakan reliabel dengan interpretasi sangat tinggi.



### Lampiran 30

#### PERHITUNGAN MANUAL UJI T HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK

Uji-t yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji-t dua pihak, dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0: \mu_1 \neq \mu_2$  (Model pembelajaran *time token* tidak berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik)

$H_1: \mu_1 = \mu_2$  (Model pembelajaran *time token* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik)

Mencari nilai  $t = \frac{(\quad) - (\quad)}{\quad}$

Dimana cara mencari :

$X = 76,333$        $s = 0,956$        $n_1 = 36$

$X = 62,658$        $s = 1,575$        $n_2 = 41$

Masuk keperhitungan

$$= \frac{(\quad) - (\quad)}{\frac{(\quad) + (\quad)}{2} \sqrt{\frac{(\quad) + (\quad)}{2}}} \quad \text{dengan} \quad s = \frac{(\quad) + (\quad)}{2}$$

$$s = \frac{(\quad) + (\quad)}{2}$$

$$s = \frac{(\quad) + (\quad)}{2}$$

$$s = \frac{(\quad) + (\quad)}{2}$$

$$s = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n x_i^2 = 0,069$$

$$s_p = \sqrt{0,069} = 0,263$$

$$= \frac{\frac{1}{n} \sum_{i=1}^n x_i^2 - \left( \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n x_i \right)^2}{\frac{1}{n} \sum_{i=1}^n x_i^2 - \left( \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n x_i \right)^2} \left( \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n x_i^2 + \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n x_i \right)$$

$$= \frac{\left( \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n x_i^2 \right) - \left( \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n x_i \right)^2}{\left( \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n x_i^2 \right) - \left( \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n x_i \right)^2}$$

$$= \frac{\left( \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n x_i^2 \right) - \left( \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n x_i \right)^2}{\left( \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n x_i^2 \right) - \left( \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n x_i \right)^2}$$

$$= \frac{\left( \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n x_i^2 \right) - \left( \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n x_i \right)^2}{\left( \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n x_i^2 \right) - \left( \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n x_i \right)^2}$$

$$= \frac{\left( \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n x_i^2 \right) - \left( \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n x_i \right)^2}{\left( \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n x_i^2 \right) - \left( \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n x_i \right)^2}$$

$$= \frac{\left( \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n x_i^2 \right) - \left( \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n x_i \right)^2}{\left( \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n x_i^2 \right) - \left( \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n x_i \right)^2}$$

$$= 231,779$$

$$t_{label} = t_{(\alpha, \dots)} = t_{(\dots)}$$

$$t_{label} = t_{(\dots)} = 1.960$$

Kesimpulan :

Karena  $t_{hitung} = 231,779 > t_{tabel} = 1.960$  maka  $H_0$  ditolak, artinya Terdapat pengaruh model pembelajaran *Pair Check* terhadap keterampilan komunikasi interpersonal Peserta didik Kelas IV MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung.





*Lampiran 31***DOKUMENTASI**

Gambar 1 Suasana Belajar Kelas Eksperimen



Gambar 2 Suasana Belajar Kelas Kontrol



Gambar 3 Dokumentasi Bersama Pendidik



Wali kelas IV C (Validasi Soal)



Wali Kelas IV A (Eksperimen)



Wali Kelas B (kontrol)



Gambar 4

Dokumentasi bersama Kepala Sekolah MI Ismaria Al-Quraniyyah



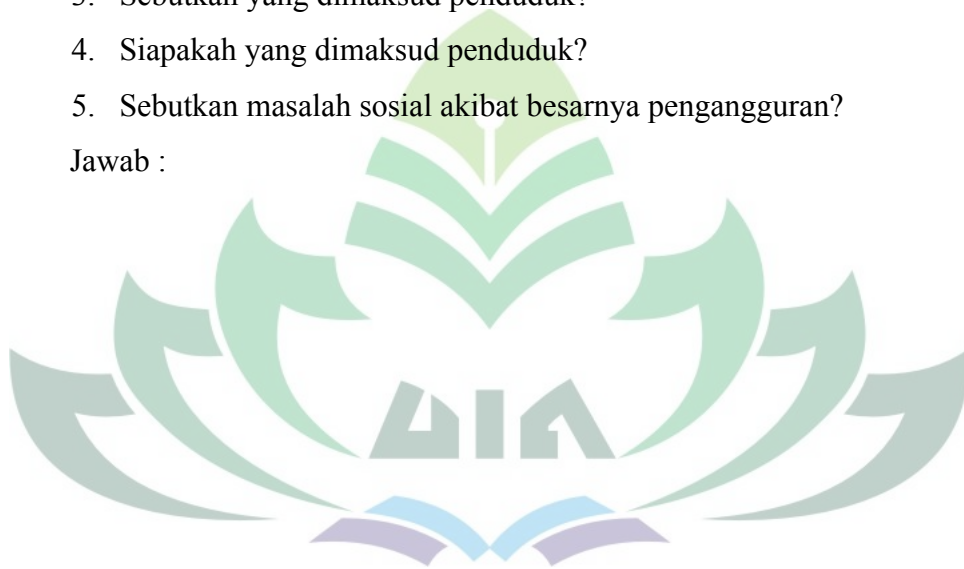
## **Lembar Kerja Kelompok**

**Nama :**

**Kelas :**

1. Apakah masalah sosial itu?
2. Mengapa masalah sosial perlu mendapat penanganan?
3. Sebutkan yang dimaksud penduduk?
4. Siapakah yang dimaksud penduduk?
5. Sebutkan masalah sosial akibat besarnya pengangguran?

Jawab :



## **Materi kelas IV IPS SD/MI**

### **Masalah Sosial**

Dalam kehidupan sehari-hari, kita selalu berhadapan dengan berbagai masalah. Hal ini terjadi sebagai akibat dari hubungan antara sesama manusia. Beberapa masalah sosial yang dihadapi manusia dalam kehidupan sehari-hari adalah masalah kemiskinan, kejahatan, kenakalan remaja, dan pengangguran.

Bagaimana masalah tersebut dapat terjadi? Apa yang harus kita lakukan agar tidak terulang kembali? Mari kita pelajari bersama-sama berikut ini.

#### **A. Kemiskinan**

##### **1. Mengetahui Kemiskinan**

Saat kamu pulang sekolah dan berjalan menyusuri jalan, apakah kamu pernah melihat pengamen atau gelandangan? Orang-orang tersebut termasuk kelompok orang miskin. Apa yang dimaksud dengan kemiskinan? Miskin berarti tidak memiliki cukup sandang, pangan, dan papan untuk hidup sehat. Mereka mungkin memiliki rumah, tapi rumah tersebut kumuh. Mereka juga makan, namun makanannya tidak bergizi.

Menjadi miskin itu tidak enak. Bagaimanakah perasaanmu jika tidak memiliki sepatu sementara temanmu memiliki sepatu yang paling mahal? Bagaimakah perasaanmu saat melewati toko kue yang memajang kue enak, namun kamu tidak bisa membelinya? Tentu kamu akan merasa sedih sekali. Menjadi miskin berarti juga kamu akan kehilangan kesempatan untuk maju.

Orang tua yang miskin kesulitan membiayai anak-anaknya sekolah. Orang tua yang miskin juga tidak mampu membiayai anaknya yang sakit ke puskesmas.

## 2. Penyebab kemiskinan

Mengapa orang bisa miskin? Ada banyak hal yang dapat menyebabkan kemiskinan. Ada orang yang miskin karena malas bekerja. Namun, ada juga orang yang miskin karena tidak memiliki kesempatan. Mari kita ambil contoh seorang pedagang bakso. Sebut saja namanya pak mamat. Pak mamat membuka usahanya dengan sedikit uang karena ia adalah orang miskin. Ia ingin sekali membuka restoran bakso, tapi tidak memiliki uang dan tidak ada yang mau meminjamkannya uang. Karena itu ia akan sulit keluar dari kemiskinan.

Bencana alam juga dapat menjadi penyebab kemiskinan. Mari kita bayangkan usaha pak mamat terkena bencana banjir bandang. Semua perlengkapan usaha pak mamat hilang ditelan banjir. Karena miskin, pak mamat tidak bisa membangun usahanya kembali.

## 3. Mengatasi Kemiskinan

Bagaimana cara kita mengatasi kemiskinan? Ada banyak cara untuk mengatasi kemiskinan. Kamu dapat mulai membantu kaum miskin dengan cara menyumbang. Namun, jangan langsung memberikan uang kepada mereka yang ada di jalan. Ada beberapa orang yang menganggap pengemis dan pengamen adalah pekerjaan. Dengan memberikan uang, kamu membantu mereka untuk tetap menjadi pengemis.

Kalau kamu mau membantu mereka lepas dari kemiskinan, kamu dapat memberikan sumbangan melalui badan-badan yang mengurus kemiskinan. Kamu dapat juga menyumbang di rumah yatim piatu atau rumah anak jalanan. Rumah anak jalanan membantu agar anak-anak jalanan tidak kembali ke jalanan. Dengan demikian, teman-teman yang sebaya denganmu dapat tetap sekolah.

## **B. Pengangguran**

### **1. Mengenali Pengangguran**

Pengangguran adalah orang yang tidak bekerja. Saat ini, kita banyak menjumpai orang yang tidak bekerja. Banyak pabrik-pabrik yang menutup usahanya sehingga pegawai-pegawainya harus mencari pekerjaan lain. Bila banyak orang mencari pekerjaan, namun pekerjaan yang ditawarkan sedikit, maka akan banyak pengangguran.

Pengangguran akan membawa banyak masalah. Orang yang menganggur tidak sanggup menghidupi keluarganya. Bila sudah terdesak, mereka dapat melakukan kejahatan. Jika terlalu banyak orang menganggur, Negara tidak akan dapat maju. Orang yang terlalu lama menganggur juga akan merasa rendah hati.

### **2. Penyebab Pengangguran**

Ada banyak alasan mengapa orang tidak bekerja. Ada yang karena sulit mendapatkan pekerjaan yang sesuai, ada juga yang malas bekerja. Namun, ada juga yang sudah bekerja tetapi kemudian dipecat. Orang dapat dipecat karena tidak bekerja dengan baik atau juga karena perusahaannya bangkrut.



Perusahaan bangkrut bisa disebabkan oleh situasi ekonomi yang tidak baik. Misalnya, barang-barang yang mereka jual tidak laku di pasar. Atau perusahaan tersebut memiliki hutang yang tinggi sehingga tidak mampu membayar.

### 3. Mengatasi Pengangguran

Karena masih seorang pelajar, akan sulit bagi kamu mengatasi pengangguran. Cara yang terbaik adalah kamu harus terus belajar dengan baik. Pelajari keterampilan yang kamu sukai. Jika kamu menyukai musik, belajarlah musik dengan baik. Siapa tahu kamu akan menjadi pemusik ternama. Ada banyak orang yang sukses dengan membuka usaha sendiri. Kalau kamu suka berdagang, mulailah mencoba dengan berjualan makanan kecil untuk lebaran atau acara-acara lainnya. Dengan demikian, dimasa depan, kamu tidak harus tergantung pada orang lain untuk mencari pekerjaan.

## C. Kenakalan Remaja

### 1. Mengenal Kenakalan Remaja

Apakah kamu pernah melihat siswa sekolah berkelahi? Biasanya mereka berkumpul di suatu lokasi dan menunggu siswa sekolah lain yang menjadi musuh bebuyutan mereka. Kemudian, mereka akan saling mengejek hingga akhirnya terjadi aksi saling melempar batu. Kalau melihatnya, mungkin kamu akan merasa takut terkena lemparan. Tawuran antar pelajar merupakan salah satu bentuk kenakalan remaja. Kenakalan remaja adalah suatu perbuatan kejahatan yang

dilakukan oleh remaja. Bagi mereka perbuatan tersebut tidak dianggap sebagai suatu pelanggaran. Mereka sering melakukannya hanya untuk bersenang-senang.

Mari kita ambil contoh mencuri mangga. Bagi sebagian anak-anak, mencuri mangga merupakan suatu tantangan. Kalau berhasil mencuri mangga, mereka akan dianggap hebat oleh temannya. Mereka juga tidak merasa bersalah karena yang dicuri hanyalah mangga. Harga mangga tidak mahal sehingga mereka tidak merasa merugikan pemilik mangga.

Ada beberapa anak yang suka memeras temannya. Mereka akan meminta uang teman mereka. Ada juga anak yang suka menekan anak yang lain. Bahkan ada anak yang telah berani menggunakan narkoba. Apapun bentuknya, kenakalan remaja bukanlah hal yang baik. Bahkan, kejahatan remaja bisa membuat pelakunya ditangkap polisi.

## 2. Penyebab Kenakalan Remaja

Mengapa seorang anak mau melakukan kenakalan remaja? Jawabannya luas sekali. Kalau seorang anak mau ikut tawuran, mungkin karena ia ingin menunjukkan kesetiakawanannya. Kalau tidak mau ikut, ia akan dijuluki tidak setia kawan, penakut, atau sebutan jelek lainnya. Karena kenakalan itu dilakukan bersama-sama, anak itu juga merasa aman. Nanti, kalau tertangkap polisi, mereka akan menanggungnya bersama-sama.

Anak yang lain mungkin mau ikut tawuran remaja karena ia merasa bosan. Di sekolah, ia merasa tidak tertarik dengan pelajaran. Di rumah, ia tidak memiliki kegiatan lain. Akhirnya, ia memilih untuk tawuran.

Bagaimana dengan anak yang suka memeras anak yang lain? Ia mungkin melakukannya karena memang membutuhkan uang. Namun, ada juga anak yang memeras anak lain karena ingin menunjukkan bahwa ia hebat. Anak yang seperti ini tidak akan merasa bersalah.

Banyak kenakalan remaja yang dimulai dari coba-coba. Pada awalnya, mereka iseng merokok, minum minuman keras atau menggunakan narkoba. Teman-temannya akan membujuk untuk mencoba. Mereka mengatakan merokok atau menggunakan narkoba itu tidak berbahaya. Padahal, anak yang menggunakan narkoba akan ketagihan. Artinya, mereka tidak bisa berhenti menggunakan narkoba. Kalau berhenti, badan akan terasa sakit. Banyak pengguna narkoba akhirnya meninggal dunia.

Anak yang lain mungkin melakukan kenakalan remaja karena ingin mencari perhatian. Mereka merasa orang tua mereka terlalu sibuk. Padahal, anak ingin disayangi dan diperhatikan orang tuanya. Mereka melakukan kenakalan remaja dengan harapan orang tua mereka peduli pada mereka.

### 3. Mengatasi Kenakalan Remaja

Masalah kenakalan remaja merupakan salah satu permasalahan sosial yang berat di Negara ini. Setiap tahun, jumlah pengguna narkoba bertambah. Di kota-kota besar, nasih terdapat tawuran antar pelajar, bahkan mahasiswa. Tidak mudah mengatasi kenakalan remaja. Namun, kita bisa mulai mengatasinya dari diri kita sendiri.

a. Tawuran

- 1) Yakinkan dirimu bahwa tawuran bukanlah perbuatan yang boleh dilakukan. Bila kamu ditangkap polisi, kamu akan menghadapi masalah. Orang tuamu akan dipanggil dan mungkin kamu akan dikeluarkan dari sekolah.
- 2) Teman yang mengajak tawuran bukanlah teman yang baik.
- 3) Beranikan dirimu untuk berkata tidak.
- 4) Carilah aktivitas yang lebih bermanfaat seperti berolahraga atau ikut kursus. Dengan demikian, kamu tidak akan punya waktu untuk ikut tawuran. Kamu juga memiliki alasan untuk menolak tawuran.

b. Narkoba

- 1) Narkoba bukanlah barang yang dapat dicoba-coba. Orang yang sudah menggunakan narkoba akan menjadi pecandu.
- 2) Teman yang menawarkan narkoba bukanlah teman yang baik. Kamu tidak perlu berteman dengan anak seperti itu.
- 3) Pikirkanlah akibat bila kamu kecanduan narkoba. Orang tuamu akan sedih dan harus mengeluarkan banyak biaya untuk menyembuhkanmu. Kamu juga akan ketinggalan pelajaran di sekolah. Temanmu mungkin akan menjauhi kamu. Bahkan, kamu dapat berurusan dengan polisi.

## **D. Kejahatan**

### **1. Mengenal Kejahatan**

Di televisi, kamu mungkin pernah melihat pencuri yang ditangkap polisi. Wajahnya lebam-lebam. Atau mungkin juga kamu membaca berita perampokan di koran-koran. Dalam masyarakat, ada sebagian kecil anggota masyarakat yang suka melanggar aturan yang berlaku. Kejahatan adalah perbuatan yang melanggar aturan hukum. Kalau kamu mencuri, maka perbuatanmu disebut kejahatan. Kalau kamu menipu sehingga orang itu rugi besar, maka perbuatanmu disebut kejahatan. Kejahatan itu merugikan orang lain. Orang yang dirugikan dalam kejahatan disebut korban. Orang yang melakukan kejahatan disebut kriminal atau penjahat.

Kejahatan juga memiliki tingkatan. Ada yang berat dan ada yang ringan. Kejahatan disebut ringan kalau kerugian korban tidak besar. Pencurian sandal jepit dapat digolongkan pencurian ringan. Melanggar lalu lintas juga dapat digolongkan kejahatan ringan. Kejahatan disebut berat kalau kerugian korban besar. Orang yang membunuh orang lain disebut kejahatan berat. Mengapa? Karena nyawa yang hilang tidak bisa kembali lagi. Mencuri dalam jumlah yang amat besar juga dapat disebut kejahatan berat.

### **2. Penyebab Kejahatan**

Mengapa seseorang melakukan kejahatan? Ada banyak alasan mengapa orang melakukan kejahatan. Ada orang yang melakukan kejahatan karena situasi yang terpaksa. Mereka tidak memiliki uang. Padahal mereka membutuhkan uang

untuk memenuhi kebutuhan hidup. Karena mereka tidak memiliki pilihan lain, mereka melakukan kejahatan. Biasanya, ini alasan orang mencuri, merampok atau mencopet.

Ada juga orang yang melakukan kejahatan karena pergaulan yang salah. Ia sebenarnya orang yang baik, namun karena berteman dengan orang jahat, akhirnya ia menjadi jahat juga. Karena itu, kamu harus berhati-hati dalam memilih teman.

### 3. Mengatasi Kejahatan

Mungkin kamu berfikir bahwa mengatasi kejahatan adalah tugas polisi. Kamu juga harus mengingat bahwa jumlah polisi terbatas. Kamu juga tetap harus melindungi dirimu sendiri. Untuk itu, ada beberapa cara yang dapat dilakukan.

Di Rumah

- a. Jika orang tuamu pergi, tutuplah pintu dengan rapat dan kunci dengan benar.
- b. Jangan bukakan pintu untuk orang yang tidak kamu kenal.
- c. Cari tahu siapa tetanggamu yang dapat dimintai tolong saat kamu dalam bahaya.
- d. Selalu meminta izin pada orang tuamu jika kamu mau keluar rumah.

Di Sekolah

- a. Jangan menerima ajakan atau pemberian dari orang asing.
- b. Jangan segan-segan mengatakan tidak.
- c. Berteriaklah jika ada yang memaksamu melakukan sesuatu yang tidak kamu sukai.

Di jalan atau lingkungan

- a. Jangan pergi ke tempat asing sendirian.
- b. Bila kamu pergi ke tempat asing, ajaklah teman atau keluarga.
- c. Cari tahu di mana kantor polisi terdekat atau tempat-tempat yang dapat kamu mintai tolong.
- d. Percayailah nalurimu. Jika kamu merasa tidak nyaman di tempat itu, cepatlah pergi.
- e. Selalu beri tahu orang tuamu ke mana kamu pergi.



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**KELAS EKSPERIMEN**

**Sekolah** : MI Ismaria Al Quraniyyah Bandar Lampung  
**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Sosial  
**Kelas/Semester** : IV / II  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit (1 Kali Pertemuan)

---

**A. Standar Kompetensi**

4. Mengetahui sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

**B. Kompetensi Dasar**

- 4.1 Mengetahui masalah sosial di daerahnya

**C. Indikator Pembelajaran**

1. Menyebutkan beberapa masalah di masyarakat.
2. Menjelaskan penyebab masalah sosial.
3. Menyebutkan upaya mengatasi masalah sosial.

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat menyebutkan berbagai masalah sosial di masyarakat.
2. Siswa dapat menjelaskan penyebab masalah sosial.
3. Siswa dapat menyebutkan upaya mengatasi masalah sosial.

**E. Karakter siswa yang diharapkan**

Disiplin (*Discipline* ), Rasa hormat dan perhatian (*respect* ), Tekun(*diligence*)  
,Jujur ( *fairness* ) dan Ketelitian ( *carefulness*)



## F. Materi Pembelajaran

Masalah sosial

## G. Metode dan Model Pembelajaran

1. Metode Pembelajaran :Tanya jawab, diskusi, ceramah, demonstrasi ,penugasan
2. Model Pembelajaran : Model Pembelajaran *Pair Check*

## H. Langkah-langkah Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa.</li><li>• Siswa berdoa dipimpin oleh salah satu siswa yang ditunjuk.</li><li>• Guru mengondisikan siswa dan mengecek kehadiran siswa.</li><li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.</li><li>• Membangkitkan motivasi dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan mengaitkan materi pelajaran dengan lingkungan sekitar.</li></ul>	5 menit
INTI	<b>Kegiatan I</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menyampaikan materi masalah sosial.</li><li>• Siswa dibagi kedalam beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4 orang. Dalam satu kelompok ada 2 pasangan.setiap pasangan dalam satu kelompok dibebani masing-masing</li></ul>	45 menit

	<p>satu peran yang berbeda: pelatih dan partner.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagikan soal.</li> <li>• Partner menjawab soal, dan pelatih bertugas mengecek jawabannya. Partner yang menjawab satu soal dengan benar berhak mendapatkan satu kupon dari pelatih.</li> <li>• Pelatih dan partner saling bertukar peran. pelatih menjawab partner, dan partner menjadi pelatih.</li> <li>• Guru membagikan soal kepada partner.</li> <li>• Partner menjawab soal, dan pelatih bertugas mengecek jawabannya. Partner yang menjawab satu soal dengan benar berhak mendapat satu kupon dari pelatih.</li> <li>• Setiap pasangan kembali ke kelompok awal dan mencocokkan jawaban satu sama lain.</li> <li>• Guru membimbing dan memberikan arahan atas jawaban dari berbagai soal.</li> <li>• Setiap kelompok mengecek jawabannya.</li> <li>• Kelompok yang paling banyak mendapatkan kupon diberi hadiah atau <i>reward</i> oleh guru.</li> </ul> <p><b>Kegiatan II</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan tugas kelompok kepada siswa.</li> <li>• Siswa diberikan tugas agar lebih memahami.</li> </ul>	
<b>PENUTUP</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengulas kembali kegiatan yang sudah dilakukan dan meminta siswa melakukan refleksi dari kegiatan yang baru saja mereka lakukan.</li> <li>• Guru memberikan penguatan dan kesimpulan</li> </ul>	10 menit

	tentang pembelajaran hari ini. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa berdoa dipimpin oleh guru atau salah satu siswa yang ditunjuk.</li> <li>• Guru mengucapkan salam.</li> </ul>	
--	--	--

## I. Media dan Sumber Pembelajaran

### 1. Sumber Belajar

- Buku paket IPS kelas IV SD/MI

## J. Penilaian

### 1. Prosedur Penilaian

- Penilaian proses  
Menggunakan format pengamatan yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari awal sampai dengan kegiatan akhir.
- Penilaian hasil belajar  
Menggunakan instrumen penilaian hasil dengan tes tertulis.

### 2. Instrumen Penilaian

- Non tes : Keaktifan dalam proses pembelajaran. (Terlampir)
- Tes : Tertulis

## K. Lampiran

(Hasil diskusi)

No	Nama Peserta Didik	Aspek						Skor
		Percaya Diri			Tanggung Jawab			
		1	2	3	1	2	3	
1	Abdulatif Dio Sanendra							
2	Anissa Fadhila							
3	Anisa Firgini							
4	Aufa Lulu Ramadhani							
5	Ayu Murnia Anisa							

6	Azizah K. Salsabila							
7	Davila Ashy Azkya							
8	Faiqa Tuzzihni							
9	Gadis Davici R.							
10	Jelita Sintya Bela							
11	Jihan Ramadhani D.							
12	Kayla Azzahra							
13	Kayla Disa A							
14	Maulida Safira M							
15	Munavida Nafisa Z							
16	Muamar Al-Qodri							
17	M. Ahyan Abrisam							
18	M. Bintang							
19	M. Faris Sanjaya							
20	M. Firgiawan							
21	M. Ulwan							
22	Nadia Safitri							
23	Nafisa Nayla. D							
24	Najwa Putri. A							
25	Nera Azuatu Soraya							
26	Rafa Asrafi Akbar							
27	Raihan Nazwa. N							
28	Rangga Adi Wibowo							
29	Rido Maudika. P							
30	Rofiatul Khoirunnisa							
31	Sella Agustina							
32	Syarin Amanda. P							
33	Talita Hijaria. P							
34	Wibi Rafif. D							
35	Vanessa Nanda. A							

36	Relia Aurilia							
----	---------------	--	--	--	--	--	--	--

Keterangan:

Percaya diri

1 = Apabila dalam memberi tanggapan atau presentasi siswa maju tanpa diperintah.

2 = Apabila dalam memberi tanggapan atau presentasi siswa maju dengan diperintah.

3 = Apabila dalam member tanggapan atau presentasi siswa tidak mau maju.

Tanggung Jawab

1 = Siswa mengumpulkan jawaban sebelum diperintah guru.

2 = Siswa mengumpulkan jawaban setelah diperintah guru.

3 = Siswa mengumpulkan jawaban telat dengan waktu yang diperintah guru.

Skor Perolehan: Nilai = \_\_\_\_\_ x 100 =

(Hasil Individu)

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai			Jumlah Skor
		Evaluasi			
		3	2	1	
1	Abdulatif Dio Sanendra				
2	Anissa Fadhila				
3	Anisa Firgini				
4	Aufa Lulu Ramadhani				
5	Ayu Murnia Anisa				
6	Azizah K. Salsabila				
7	Davila Ashy Azkya				

8	Faiqa Tuzzihni				
9	Gadis Davici R.				
10	Jelita Sintya Bela				
11	Jihan Ramadhani D.				
12	Kayla Disa A				
13	Maulida Safira M				
14	Munavida Nafisa Z				
15	Muamar Al-Qodri				
16	M. Ahyan Abrisam				
17	M. Bintang				
18	M. Faris Sanjaya				
19	M. Firgiawan				
20	M. Ulwan				
21	Nadia Safitri				
22	Nafisa Nayla. D				
23	Najwa Putri. A				
24	Nera Azuatu Soraya				
25	Rafa Asrafi Akbar				
26	Raihan Nazwa. N				
27	Rangga Adi Wibowo				
28	Rido Maudika. P				
29	Rofiatul Khoirunnisa				
30	Sella Agustina				
31	Syarin Amanda. P				
32	Talita Hijaria. P				
33	Wibi Rafif. D				
34	Vanessa Nanda. A				
35	Relia Aurilia				
36	Relia Aurilia				

Keterangan:

1 = Jumlah siswa hanya dapat menjawab tulisan tidak dapat membaca

2 = Jika siswa hanya dapat menjawab tanpa dijelaskan

3 = Jika siswa dapat menjawab dengan jelas.

Skor Penilaian:                      = \_\_\_\_\_ x 100 =

**Bandar Lampung, 28 April 2018**

**Mengetahui**

**Wali Kelas IV A**

**Peneliti**

**Fitriani, A. Ma**

**NIP:**

**Nadia Faraningtias**

**NPM: 1411100084**

**Mengetahui**

**Kepala MI Ismaria Al Quraniyyah**

**Syahyori Aprinsyah S.Pd**

**NIP:**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**KELAS KONTROL**

**Sekolah** : MI Ismaria Al Quraniyyah Bandar Lampung  
**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Sosial  
**Kelas/Semester** : IV / II  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit (1 Kali Pertemuan)

---

**A. Standar Kompetensi**

4. Mengetahui sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

**B. Kompetensi Dasar**

- 4.1 Mengetahui masalah sosial di daerahnya

**C. Indikator Pembelajaran**

1. Menyebutkan beberapa masalah di masyarakat.
2. Menjelaskan penyebab masalah sosial.
3. Menyebutkan upaya mengatasi masalah sosial.

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat menyebutkan berbagai masalah sosial di masyarakat.
2. Siswa dapat menjelaskan penyebab masalah sosial.
3. Siswa dapat menyebutkan upaya mengatasi masalah sosial.

**E. Karakter siswa yang diharapkan**

Disiplin (*Discipline* ), Rasa hormat dan perhatian (*respect* ), Tekun(*diligence*)  
,Jujur ( *fairness* ) dan Ketelitian ( *carefulness*)



## F. Materi Pembelajaran

Masalah sosial

## G. Metode dan Model Pembelajaran

1. Metode Pembelajaran :Tanya jawab, diskusi, ceramah, demonstrasi ,penugasan
2. Model Pembelajaran : Model Pembelajaran *Think Pair and Share*

## H. Langkah-langkah Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa.</li><li>• Siswa berdoa dipimpin oleh salah satu siswa yang ditunjuk.</li><li>• Guru mengondisikan siswa dan mengecek kehadiran siswa.</li><li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.</li><li>• Membangkitkan motivasi dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan mengaitkan materi pelajaran dengan lingkungan sekitar.</li></ul>	5 menit
INTI	<b>Kegiatan I</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menyampaikan materi masalah sosial.</li><li>• Siswa diminta untuk berfikir tentang masalah sosial .</li><li>• Siswa diminta berpasangan dengan teman sebangku dan mengutarakan hasil pemikiran</li></ul>	45 menit

	<p>masing-masing.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memimpin diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya.</li> <li>• Berawal dari kegiatan tersebut, mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para siswa.</li> <li>• Guru memberi kesimpulan.</li> </ul> <p><b>Kegiatan II</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan tugas kelompok kepada siswa.</li> <li>• Siswa diberikan tugas agar lebih memahami.</li> </ul>	
<b>PENUTUP</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengulas kembali kegiatan yang sudah dilakukan dan meminta siswa melakukan refleksi dari kegiatan yang baru saja mereka lakukan.</li> <li>• Guru memberikan penguatan dan kesimpulan tentang pembelajaran hari ini.</li> <li>• Siswa berdoa dipimpin oleh guru atau salah satu siswa yang ditunjuk.</li> <li>• Guru mengucapkan salam.</li> </ul>	10 menit

## **I. Media dan Sumber Pembelajaran**

1. Media Pembelajaran
  - Kertas soal.
2. Sumber Belajar
  - Buku paket IPS kelas IV SD/MI

## **J. Penilaian**

1. Prosedur Penilaian

- Penilaian proses  
Menggunakan format pengamatan yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari awal sampai dengan kegiatan akhir.
- Penilaian hasil belajar  
Menggunakan instrumen penilaian hasil dengan tes tertulis.

## 2. Instrumen Penilaian

- Non tes : Keaktifan dalam proses pembelajaran. (Terlampir)
- Tes : Tertulis

## K. Lampiran

(Hasil diskusi)

No	Nama Peserta Didik	Aspek						Skor
		Percaya Diri			Tanggung Jawab			
		1	2	3	1	2	3	
1	Agil Pamungkas							
2	Ahmad Kaukab							
3	Akbar Nugraha							
4	Alfat Agustian							
5	Alif Maulana Fikri							
6	Andieni Ayu Syafitri							
7	Andika Pratama							
8	Atsal Fadila Syafari							
9	Azzahra Karisma Febrianca							
10	Bain Saputra							
11	Decha Keisya Safitri							
12	Della Febiana							
13	Dhanar Satria Muamar							
14	Falisa Almira Rubina							
15	Fiqi Kurniawan							
16	Gadi Gufron Ramadhan							

17	I'am Haris Saputra							
18	M. Dzahwah Maja Paksi							
19	M. Fadil							
20	M. Fajri							
21	M. Farisan Kurniawan							
22	M. Ibnu Zaki							
23	M. Rangga Brilian							
24	M. Reyhan Hasibun							
25	M. Zaki Pratama							
26	Mahesa Seno Adjie							
27	Putra Pamungkas							
28	Radila Putri							
29	Rahma Diyanti Azelea P							
30	Rahma Nurul Afifah							
31	Raisya Fania Chanero Putra							
32	Raisya Intan Ayu							
33	Ruhil Fauziah							
34	Shofiyah Rahma							
35	Sofia Tilawati							
36	Sulthan M. Al Fatih							
37	Surya Avansyah							
38	Taufiq Ramadhan							
39	Zahrn Dermawan Efrizal							
40	Amar Sebastian							
41	Eisliwswah Hasanah							

Keterangan:

Percaya diri

1 = apabila dalam memberi tanggapan atau presentasi siswa maju tanpa diperintah.

2 = apabila dalam memberi tanggapan atau presentasi siswa maju dengan diperintah.

3 = apabila dalam member tanggapan atau presentasi siswa tidak mau maju.

#### Tanggung Jawab

1 = siswa mengumpulkan jawaban sebelum diperintah guru.

2 = siswa mengumpulkan jawaban setelah diperintah guru.

3 = siswa mengumpulkan jawaban telat dengan waktu yang diperintah guru.

Skor Perolehan:                      Nilai = \_\_\_\_\_ x 100 =

(Hasil Individu)

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai			Jumlah Skor
		Evaluasi			
		3	2	1	
1	Agil Pamungkas				
2	Ahmad Kaukab				
3	Akbar Nugraha				
4	Alfat Agustian				
5	Alif Maulana Fikri				
6	Andieni Ayu Syafitri				
7	Andika Pratama				
8	Atsal Fadila Syafari				
9	Azzahra Karisma F				
10	Bain Saputra				
11	Decha Keisya Safitri				
12	Della Febiana				
13	Dhanar Satria Muamar				
14	Falisa Almira Rubina				
15	Fiqi Kurniawan				

16	Gadi Gufron Ramadhan				
17	I'am Haris Saputra				
18	M. Dzahwah Maja P				
19	M. Fadil				
20	M. Fajri				
21	M. Farisan Kurniawan				
22	M. Ibnu Zaki				
23	M. Rangga Brilian				
24	M. Reyhan Hasibun				
25	M. Zaki Pratama				
26	Mahesa Seno Adjie				
27	Putra Pamungkas				
28	Radila Putri				
29	Rahma Diyanti Azelea				
30	Rahma Nurul Afifah				
31	Raisya Fania Chanero P				
32	Raisya Intan Ayu				
33	Ruhil Fauziah				
34	Shofiyah Rahma				
35	Sofia Tilawati				
36	Sulthan M. Al Fatih				
37	Surya Avansyah				
38	Taufiq Ramadhan				
39	Zahran Dermawan E				
40	Amar Sebastian				
41	Eisliwah Hasanah				

Keterangan:

1= jumlah siswa hanya dapat menjawab tulisan tidak dapat membaca

2= jika siswa hanya dapat menjawab tanpa dijelaskan

3= jika siswa dapat menjawab dengan jelas.

Skor Penilaian:                      = \_\_\_\_\_ x 100 =

**Bandar Lampung, 27 April 2018**

**Mengetahui**

**Wali Kelas IV B**

**Peneliti**

**Ermiyanti, S. Pd**

**Nadia Faraningtias**

**NIP:**

**NPM: 1411100084**

**Mengetahui**

**Kepala MI Ismaria Al Quraniyyah**

**Syahyori Aprinsyah S.Pd**

**NIP:**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**KELAS EKSPERIMEN**

**Sekolah** : MI Ismaria Al Quraniyyah Bandar Lampung  
**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Sosial  
**Kelas/Semester** : IV / II  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit (1 Kali Pertemuan)

---

**A. Standar Kompetensi**

4. Mengetahui sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

**B. Kompetensi Dasar**

- 4.1 Mengetahui masalah sosial di daerahnya

**C. Indikator Pembelajaran**

1. Menyebutkan cara mengatasi masalah sosial di masyarakat.
2. Menjelaskan akibat masalah sosial.

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat menyebutkan cara mengatasi masalah sosial di masyarakat.
2. Siswa dapat menjelaskan akibat masalah sosial.

**E. Karakter siswa yang diharapkan**

Disiplin (*Discipline* ), Rasa hormat dan perhatian (*respect* ), Tekun(*diligence*)  
,Jujur ( *fairnes* ) dan Ketelitian ( *carefulness*)

**F. Materi Pembelajaran**

Masalah sosial



### G. Metode dan Model Pembelajaran

1. Metode Pembelajaran : Tanya jawab, diskusi, ceramah, demonstrasi, penugasan.
2. Model Pembelajaran : Model Pembelajaran *Pair Check*

### H. Langkah-langkah Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa.</li><li>• Siswa berdoa dipimpin oleh salah satu siswa yang ditunjuk.</li><li>• Guru mengondisikan siswa dan mengecek kehadiran siswa.</li><li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.</li><li>• Membangkitkan motivasi dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan mengaitkan materi pelajaran dengan lingkungan sekitar.</li></ul>	5 menit
INTI	<b>Kegiatan I</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menyampaikan materi masalah sosial.</li><li>• Siswa dibagi kedalam beberapa kelompok. setiap kelompok terdiri dari 4 orang. Dalam satu kelompok ada 2 pasangan. setiap pasangan dalam satu kelompok dibebani masing-masing satu peran yang berbeda: pelatih dan partner.</li><li>• Guru membagikan soal.</li></ul>	45 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Partner menjawab soal, dan pelatih bertugas mengecek jawabannya. Partner yang menjawab satu soal dengan benar berhak mendapatkan satu kupon dari pelatih.</li> <li>• Pelatih dan partner saling bertukar peran. pelatih menjawab partner, dan partner menjadi pelatih.</li> <li>• Guru membagikan soal kepada partner.</li> <li>• Partner menjawab soal, dan pelatih bertugas mengecek jawabannya. Partner yang menjawab satu soal dengan benar berhak mendapat satu kupon dari pelatih.</li> <li>• Setiap pasangan kembali ke kelompok awal dan mencocokkan jawaban satu sama lain.</li> <li>• Guru membimbing dan memberikan arahan atas jawaban dari berbagai soal.</li> <li>• Setiap kelompok mengecek jawabannya.</li> <li>• Kelompok yang paling banyak mendapatkan kupon diberi hadiah atau <i>reward</i> oleh guru.</li> </ul> <p><b>Kegiatan II</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan tugas kelompok kepada siswa.</li> <li>• Siswa diberikan tugas agar lebih memahami.</li> </ul>	
<b>PENUTUP</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengulas kembali kegiatan yang sudah dilakukan dan meminta siswa melakukan refleksi dari kegiatan yang baru saja mereka lakukan.</li> <li>• Guru memberikan penguatan dan kesimpulan tentang pembelajaran hari ini.</li> <li>• Siswa berdoa dipimpin oleh guru atau salah satu</li> </ul>	10 menit



[illegible]

### Tabel Penilaian Pengamatan

- Aspek Kerjasama
  1. Berinteraksi dengan anggota kelompok atau siswa lain.
  2. Memberi motivasi pasangan atau siswa lain.
  3. Menghargai pendapat siswa lain.
- Aspek Keberanian
  1. Berani menjawab pertanyaan tanpa disuruh oleh guru.
  2. Berani mengajukan pendapat.
  3. Berani membacakan hasil diskusi dengan temannya di depan kelas.
- Aspek Keaktifan
  1. Aktif dalam mengajukan pertanyaan.
  2. Aktif dalam menjawab pertanyaan.
  3. Aktif dalam mengajukan pendapat.

### Kriteria Penilaian

- A. Jika ketiga indikator muncul.
- B. Jika dua indikator yang muncul.
- C. Jika satu indikator yang muncul.
- D. Jika tidak ada indikator yang muncul.

**Bandar Lampung,**

**Mei 2018**

**Mengetahui**

**Wali Kelas IV A**

**Peneliti**

**Fitriani, A. Ma**

**NIP:**

**Nadia Faraningtias**

**NPM: 1411100084**

**Mengetahui**

**Kepala MI Ismaria Al Quraniyyah**

**Syahyori Aprinsyah S.Pd**

**NIP:**



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**KELAS KONTROL**

**Sekolah** : MI Ismaria Al Quraniyyah Bandar Lampung  
**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Sosial  
**Kelas/Semester** : IV / II  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit (1 Kali Pertemuan)

---

**A. Standar Kompetensi**

4. Mengetahui sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

**B. Kompetensi Dasar**

- 4.1 Mengetahui masalah sosial di daerahnya

**C. Indikator Pembelajaran**

1. Menyebutkan cara mengatasi masalah sosial di masyarakat.
2. Menjelaskan akibat masalah sosial.

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat menyebutkan cara mengatasi masalah sosial di masyarakat.
2. Siswa dapat menjelaskan akibat masalah sosial.

**E. Karakter siswa yang diharapkan**

Disiplin (*Discipline* ), Rasa hormat dan perhatian (*respect* ), Tekun(*diligence*)  
,Jujur ( *fairnes* ) dan Ketelitian ( *carefulness*)

**F. Materi Pembelajaran**

Masalah sosial

### G. Metode dan Model Pembelajaran

1. Metode Pembelajaran :Tanya jawab, diskusi, ceramah, demonstrasi ,penugasan
2. Model Pembelajaran : Model Pembelajaran *Think Pair and Share*

### H. Langkah-langkah Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa.</li><li>• Siswa berdoa dipimpin oleh salah satu siswa yang ditunjuk.</li><li>• Guru mengondisikan siswa dan mengecek kehadiran siswa.</li><li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.</li><li>• Membangkitkan motivasi dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan mengaitkan materi pelajaran dengan lingkungan sekitar.</li></ul>	5 menit
INTI	<b>Kegiatan I</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menyampaikan materi masalah sosial.</li><li>• Siswa diminta untuk berfikir tentang masalah sosial .</li><li>• Siswa diminta berpasangan dengan teman sebangku dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing.</li><li>• Guru memimpin diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya.</li></ul>	45 menit



	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berawal dari kegiatan tersebut, mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para siswa.</li> <li>• Guru memberi kesimpulan.</li> </ul> <p><b>Kegiatan II</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan tugas kelompok kepada siswa.</li> <li>• Siswa diberikan tugas agar lebih memahami.</li> </ul>	
<b>PENUTUP</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengulas kembali kegiatan yang sudah dilakukan dan meminta siswa melakukan refleksi dari kegiatan yang baru saja mereka lakukan.</li> <li>• Guru memberikan penguatan dan kesimpulan tentang pembelajaran hari ini.</li> <li>• Siswa berdoa dipimpin oleh guru atau salah satu siswa yang ditunjuk.</li> <li>• Guru mengucapkan salam.</li> </ul>	10 menit

## **I. Media dan Sumber Pembelajaran**

### **1. Sumber Belajar**

- Buku paket IPS kelas IV SD/MI

## **J. Penilaian**

### **1. Prosedur Penilaian**

- Penilaian proses  
Menggunakan format pengamatan yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari awal sampai dengan kegiatan akhir.
- Penilaian hasil belajar  
Menggunakan instrumen penilaian hasil dengan tes tertulis.

## 2. Instrumen Penilaian

- Non tes : Keaktifan dalam proses pembelajaran. (Terlampir)
- Tes : Tertulis

## K. Lampiran

(Pengamatan)

[illegible]

21	M. Farisan K														
22	M. Ibnu Zaki														
23	M. Rangga Brilian														
24	M. Reyhan Hasibun														
25	M. Zaki Pratama														
26	Mahesa Seno Adjie														
27	Putra Pamungkas														
28	Radila Putri														
29	Rahma Diyanti Azelea														
30	Rahma Nurul Afifah														
31	Raisya Fania Chanero														
32	Raisya Intan Ayu														
33	Ruhil Fauziah														
34	Shofiyah Rahma														
35	Sofia Tilawati														
36	Sulthan M. Al Fatih														
37	Surya Avansyah														
38	Taufiq Ramadhan														
39	Zahran Dermawan E														
40	Amar Sebastian														
41	Eisliwah Hasanah														

Tabel Penilaian Pengamatan

- Aspek Kerjasama
  1. Berinteraksi dengan anggota kelompok atau siswa lain.
  2. Memberi motivasi pasangan atau siswa lain.
  3. Menghargai pendapat siswa lain.
  
- Aspek Keberanian
  1. Berani menjawab pertanyaan tanpa disuruh oleh guru.

2. Berani mengajukan pendapat.
  3. Berani membacakan hasil diskusi dengan temannya di depan kelas.
- Aspek Keaktifan
    1. Aktif dalam mengajukan pertanyaan.
    2. Aktif dalam menjawab pertanyaan.
    3. Aktif dalam mengajukan pendapat.

**Kriteria Penilaian**

- A. Jika ketiga indikator muncul.
- B. Jika dua indikator yang muncul.
- C. Jika satu indikator yang muncul.
- D. Jika tidak ada indikator yang muncul.

**Bandar Lampung,**

**Mei 2018**

**Mengetahui**

**Wali Kelas IV A**

**Peneliti**

**Ermiyanti, S. Pd**

**NIP:**

**Nadia Faraningtias**

**NPM: 1411100084**

**Mengetahui**

**Kepala MI Ismaria Al Quraniyyah**

**Syahyori Aprinsyah S.Pd**

**NIP:**



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**KELAS EKSPERIMEN**

**Sekolah** : MI Ismaria Al Quraniyyah Bandar Lampung  
**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Sosial  
**Kelas/Semester** : IV / II  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit (1 Kali Pertemuan)

---

**A. Standar Kompetensi**

4. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

**B. Kompetensi Dasar**

- 4.1 Mengenal masalah sosial di daerahnya

**C. Indikator Pembelajaran**

1. Menceritakan masalah sosial yang pernah ada di masyarakat.
2. Membedakan masalah sosial yang ada di masyarakat.

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat menceritakan masalah sosial yang pernah ada di masyarakat.
2. Siswa dapat membedakan masalah sosial yang ada di masyarakat.

**E. Karakter siswa yang diharapkan**

Disiplin (*Discipline* ), Rasa hormat dan perhatian (*respect* ), Tekun(*diligence*)  
,Jujur ( *fairnes* ) dan Ketelitian ( *carefulness*)

**F. Materi Pembelajaran**

Masalah sosial

### G. Metode dan Model Pembelajaran

1. Metode Pembelajaran :Tanya jawab, diskusi, ceramah, demonstrasi ,penugasan
2. Model Pembelajaran : Model Pembelajaran *Pair Check*

### H. Langkah-langkah Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa.</li><li>• Siswa berdoa dipimpin oleh salah satu siswa yang ditunjuk.</li><li>• Guru mengondisikan siswa dan mengecek kehadiran siswa.</li><li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.</li><li>• Membangkitkan motivasi dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan mengaitkan materi pelajaran dengan lingkungan sekitar.</li></ul>	5 menit
INTI	<b>Kegiatan I</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menyampaikan materi masalah sosial.</li><li>• Siswa dibagi kedalam beberapa kelompok.setiap kelompok terdiri dari 4 orang. Dalam satu kelompok ada 2 pasangan.setiap pasangan dalam satu kelompok dibebani masing-masing satu peran yang berbeda: pelatih dan partner.</li><li>• Guru membagikan soal.</li></ul>	45 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Partner menjawab soal, dan pelatih bertugas mengecek jawabannya. Partner yang menjawab satu soal dengan benar berhak mendapatkan satu kupon dari pelatih.</li> <li>• Pelatih dan partner saling bertukar peran. pelatih menjawab partner, dan partner menjadi pelatih.</li> <li>• Guru membagikan soal kepada partner.</li> <li>• Partner menjawab soal, dan pelatih bertugas mengecek jawabannya. Partner yang menjawab satu soal dengan benar berhak mendapat satu kupon dari pelatih.</li> <li>• Setiap pasangan kembali ke kelompok awal dan mencocokkan jawaban satu sama lain.</li> <li>• Guru membimbing dan memberikan arahan atas jawaban dari berbagai soal.</li> <li>• Setiap kelompok mengecek jawabannya.</li> <li>• Kelompok yang paling banyak mendapatkan kupon diberi hadiah atau <i>reward</i> oleh guru.</li> </ul> <p><b>Kegiatan II</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan tugas kelompok kepada siswa.</li> <li>• Siswa diberikan tugas agar lebih memahami.</li> </ul>	
<b>PENUTUP</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengulas kembali kegiatan yang sudah dilakukan dan meminta siswa melakukan refleksi dari kegiatan yang baru saja mereka lakukan.</li> <li>• Guru memberikan penguatan dan kesimpulan tentang pembelajaran hari ini.</li> <li>• Siswa berdoa dipimpin oleh guru atau salah satu</li> </ul>	10 menit



	siswa yang ditunjuk. • Guru mengucapkan salam.	
--	---	--

## **I. Media dan Sumber Pembelajaran**

### **1. Sumber Belajar**

- Buku paket IPS kelas IV SD/MI

## **J. Penilaian**

### **1. Prosedur Penilaian**

- Penilaian proses  
Menggunakan format pengamatan yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari awal sampai dengan kegiatan akhir.
- Penilaian hasil belajar  
Menggunakan instrumen penilaian hasil dengan tes tertulis.

### **2. Instrumen Penilaian**

- Non tes : Keaktifan dalam proses pembelajaran. (Terlampir)
- Tes : Tertulis

## **K. Lampiran**

Lembar Evaluasi

Soal:

1. Apakah masalah sosial itu?
2. Mengapa masalah sosial perlu mendapat penanganan?
3. Sebutkan yang dimaksud penduduk?
4. Siapakah yang dimaksud penduduk?
5. Sebutkan masalah sosial akibat besarnya pengangguran?

Kunci jawaban:

1. Sesuatu yang terjadi di dalam masyarakat yang harus diselesaikan
2. Karena masalah sosial akan menimbulkan akibat kemiskinan, kejahatan, masalah keluarga, pelanggaran norma masyarakat, kependudukan, lingkungan hidup, peperangan konflik agama.
3. Penduduk adalah sejumlah orang yang mendominasi suatu wilayah pada waktu tertentu.
4. Orang yang menempati suatu wilayah.
5. Kriminalitas, pencurian, penjambretan.

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan Harian
1	Abdulatif Dio Sanendra	
2	Anissa Fadhila	
3	Anisa Firgini	
4	Aufa Lulu Ramadhani	
5	Ayu Murnia Anisa	
6	Azizah K. Salsabila	
7	Davila Ashy Azkya	
8	Faiqa Tuzzihni	
9	Gadis Davici R.	
10	Jelita Sintya Bela	
11	Jihan Ramadhani D.	
12	Kayla Azzahra	
13	Kayla Disa A	
14	Maulida Safira M	
15	Munavida Nafisa Z	
16	Muamar Al-Qodri	
17	M. Ahyan Abrisam	

18	M. Bintang	
19	M. Faris Sanjaya	
20	M. Firgiawan	
21	M. Ulwan	
22	Nadia Safitri	
23	Nafisa Nayla. D	
24	Najwa Putri. A	
25	Nera Azuatu Soraya	
26	Rafa Asrafi Akbar	
27	Raihan Nazwa. N	
28	Rangga Adi Wibowo	
29	Rido Maudika. P	
30	Rofiatul Khoirunnisa	
31	Sella Agustina	
32	Syarin Amanda. P	
33	Talita Hijaria. P	
34	Wibi Rafif. D	
35	Vanessa Nanda. A	
36	Relia Aurilia	

**Bandar Lampung,**

**Mei 2018**

**Mengetahui**

**Wali Kelas IV A**

**Peneliti**

**Fitriani, A. Ma**

**NIP:**

**Nadia Faraningtias**

**NPM: 1411100084**

**Mengetahui**

**Kepala MI Ismaria Al Quraniyyah**

**Syahyori Aprinsyah S.Pd**

**NIP:**



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**KELAS EKSPERIMEN**

**Sekolah** : MI Ismaria Al Quraniyyah Bandar Lampung  
**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Sosial  
**Kelas/Semester** : IV / II  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit (1 Kali Pertemuan)

---

**A. Standar Kompetensi**

4. Mengetahui sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

**B. Kompetensi Dasar**

- 4.1 Mengetahui masalah sosial di daerahnya

**C. Indikator Pembelajaran**

1. Menceritakan masalah sosial yang pernah ada di masyarakat.
2. Membedakan masalah sosial yang ada di masyarakat.

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat menceritakan masalah sosial yang pernah ada di masyarakat.
2. Siswa dapat membedakan masalah sosial yang ada di masyarakat.

**E. Karakter siswa yang diharapkan**

Disiplin (*Discipline* ), Rasa hormat dan perhatian (*respect* ), Tekun(*diligence*)  
,Jujur ( *fairness* ) dan Ketelitian ( *carefulness* )

**F. Materi Pembelajaran**

Masalah sosial

### G. Metode dan Model Pembelajaran

1. Metode Pembelajaran :Tanya jawab, diskusi, ceramah, demonstrasi ,penugasan
2. Model Pembelajaran : Model Pembelajaran *Think Pair and Share*

### H. Langkah-langkah Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa.</li><li>• Siswa berdoa dipimpin oleh salah satu siswa yang ditunjuk.</li><li>• Guru mengondisikan siswa dan mengecek kehadiran siswa.</li><li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.</li><li>• Membangkitkan motivasi dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan mengaitkan materi pelajaran dengan lingkungan sekitar.</li></ul>	5 menit
INTI	<b>Kegiatan I</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menyampaikan materi masalah sosial.</li><li>• Siswa diminta untuk berfikir tentang masalah sosial .</li><li>• Siswa diminta berpasangan dengan teman sebangku dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing.</li><li>• Guru memimpin diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya.</li></ul>	45 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berawal dari kegiatan tersebut, mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para siswa.</li> <li>• Guru memberi kesimpulan.</li> </ul> <p><b>Kegiatan II</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan tugas kelompok kepada siswa.</li> <li>• Siswa diberikan tugas agar lebih memahami.</li> </ul>	
<b>PENUTUP</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengulas kembali kegiatan yang sudah dilakukan dan meminta siswa melakukan refleksi dari kegiatan yang baru saja mereka lakukan.</li> <li>• Guru memberikan penguatan dan kesimpulan tentang pembelajaran hari ini.</li> <li>• Siswa berdoa dipimpin oleh guru atau salah satu siswa yang ditunjuk.</li> <li>• Guru mengucapkan salam.</li> </ul>	10 menit

## **I. Media dan Sumber Pembelajaran**

1. Media Pembelajaran
  - Kertas soal.
2. Sumber Belajar
  - Buku paket IPS kelas IV SD/MI

## **J. Penilaian**

1. Prosedur Penilaian
  - Penilaian proses  
Menggunakan format pengamatan yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari awal sampai dengan kegiatan akhir.

- Penilaian hasil belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil dengan tes tertulis.

## 2. Instrumen Penilaian

- Non tes : Keaktifan dalam proses pembelajaran. (Terlampir)
- Tes : Tertulis

## K. Lampiran

### Lembar Evaluasi

Soal:

1. Apakah masalah sosial itu?
2. Mengapa masalah sosial perlu mendapat penanganan?
3. Sebutkan yang dimaksud penduduk?
4. Siapakah yang dimaksud penduduk?
5. Sebutkan masalah sosial akibat besarnya pengangguran?

Kunci jawaban:

1. Sesuatu yang terjadi di dalam masyarakat yang harus diselesaikan
2. Karena masalah sosial akan menimbulkan akibat kemiskinan, kejahatan, masalah keluarga, pelanggaran norma masyarakat, kependudukan, lingkungan hidup, peperangan konflik agama.
3. Penduduk adalah sejumlah orang yang mendominasi suatu wilayah pada waktu tertentu.
4. Orang yang menempati suatu wilayah.
5. Kriminalitas, pencurian, penjambratan.



No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan Harian
1	Agil Pamungkas	
2	Ahmad Kaukab	
3	Akbar Nugraha	
4	Alfat Agustian	
5	Alif Maulana Fikri	
6	Andieni Ayu Syafitri	
7	Andika Pratama	
8	Atsal Fadila Syafari	
9	Azzahra Karisma F	
10	Bain Saputra	
11	Decha Keisya Safitri	
12	Della Febiana	
13	Dhanar Satria Muamar	
14	Falisa Almira Rubina	
15	Fiqi Kurniawan	
16	Gadi Gufron Ramadhan	
17	I'am Haris Saputra	
18	M. Dzahwah Maja P	
19	M. Fadil	
20	M. Fajri	
21	M. Farisan K	
22	M. Ibnu Zaki	
23	M. Rangga Brilian	
24	M. Reyhan Hasibun	
25	M. Zaki Pratama	
26	Mahesa Seno Adjie	

27	Putra Pamungkas	
28	Radila Putri	
29	Rahma Diyanti Azelea	
30	Rahma Nurul Afifah	
31	Raisya Fania Chanero	
32	Raisya Intan Ayu	
33	Ruhil Fauziah	
34	Shofiyah Rahma	
35	Sofia Tilawati	
36	Sulthan M. Al Fatih	
37	Surya Avansyah	
38	Taufiq Ramadhan	
39	Zahran Dermawan E	
40	Amar Sebastian	
41	Eisliwah Hasanah	



**Bandar Lampung,**

**Mei 2018**

**Mengetahui**

**Wali Kelas IV B**

**Peneliti**

**Ermiyanti, S. Pd**

**NIP:**

**Nadia Faraningtias**

**NPM: 1411100084**

**Mengetahui**

**Kepala MI Ismaria Al Quraniyyah**

**Syahyori Aprinsyah S.Pd**

**NIP:**



Analisis Nilai Uji Hipotesis

Peserta Didik	Posttest			
	Eksperimen	Kontrol		
1	78	64		
2	76	63		
3	76	64		
4	76	63		
5	78	62		
6	77	65		
7	76	64		
8	75	62		
9	75	60		
10	77	63		
11	76	64		
12	76	62		
13	75	63		
14	76	60		
15	76	60		
16	76	64		
17	76	64		
18	75	62		
19	77	61		
20	77	62		
21	77	60		
22	76	61		
23	76	63		
24	75	63		
25	77	62		
26	75	61		
27	77	64		
28	75	62		
29	78	63		
30	77	62		
31	76	65		
32	77	62		
33	76	63		
34	76	62		
35	78	67		
36	78	65		
37		64		
38		60		
39		63		
40		62		
41		63		
$\bar{X}$	76.33333333	62.65853659	$(1/n1+1/n2)$	0.052168
S	0.956182887	1.574956445	$(n1-1)S1^2$	32

<b>n</b>	36	41	<b>(n2-1)S2²</b>	99.21951
<b>S^</b>	0.914285714	2.480487805		0.003938
<b>n1+n2-2</b>	75	75		
<b>T.Hitung</b>	231.779			
<b>T.Tabel</b>	1.96			



Lampiran 19

NO SISWA	1	2	3	4	5	6	7
	A	A	E	E	A	A	E
1	3	1	4	3	2	3	3
2	3	3	4	3	2	3	4
3	3	3	4	4	4	3	4
4	3	4	4	4	3	4	4
5	1	2	3	4	3	2	1
6	4	3	3	2	1	4	4
7	4	3	3	2	4	3	3
8	3	3	4	3	2	4	3
9	3	2	4	2	4	4	4
10	3	4	3	2	1	4	4
11	4	4	3	2	3	4	4
12	3	3	2	2	3	4	4
13	4	4	4	4	2	4	4
14	3	2	2	4	3	4	4
15	4	3	2	4	4	3	3
16	3	4	3	3	3	3	1
17	3	4	4	4	4	2	4
18	3	2	4	3	2	3	4
19	1	3	4	4	4	4	1
20	2	4	4	2	4	2	1
21	3	1	2	2	1	2	3
22	4	4	2	4	2	2	3
23	4	2	3	3	2	2	4
24	4	3	2	4	1	4	3
25	4	3	4	2	3	4	3
26	3	2	4	3	4	1	3
27	3	3	4	2	2	3	4
28	3	2	3	2	2	2	2
29	3	2	3	2	3	4	4
30	3	1	3	3	2	4	3
31	2	3	4	4	4	4	3
32	4	4	3	2	3	3	4
33	4	3	4	2	1	4	4
34	3	3	2	2	3	4	4
35	3	4	4	4	4	4	4
36	4	4	3	4	4	2	3
37	3	2	4	3	2	2	4
38	2	3	3	3	3	3	4
39	2	2	2	3	3	4	3
40	2	3	3	3	3	3	3
41	2	4	2	1	4	3	4
Total	125	119	132	119	114	131	136

**NO ITEM PERTANYAAN**

8	9	10	11	12	13	14	15	16
E	A	A	E	E	A	A	E	E
4	2	3	1	4	4	4	4	4
2	4	3	4	4	4	4	4	4
3	4	3	1	1	1	4	4	2
3	2	4	1	2	4	4	4	4
4	4	4	1	4	4	4	4	4
3	4	3	2	3	4	4	4	4
3	4	3	4	4	4	4	4	3
4	4	3	4	2	2	2	2	2
4	3	2	1	3	1	2	2	4
3	4	3	1	4	4	4	4	2
4	3	3	1	4	4	4	4	4
3	2	4	3	4	4	4	4	4
3	4	3	3	3	4	2	4	2
3	3	4	4	4	3	3	3	2
2	3	3	4	4	4	3	3	3
4	3	4	2	3	3	3	3	3
3	2	3	2	2	2	4	4	4
3	3	2	1	4	4	4	4	4
3	4	2	2	3	3	3	2	3
3	3	4	1	3	3	3	4	4
4	3	4	1	3	3	4	4	4
4	3	3	2	2	2	2	2	4
3	4	2	4	4	4	2	2	4
3	3	3	1	3	3	4	4	4
2	3	3	3	3	4	4	4	4
4	3	4	1	4	4	4	4	4
4	3	3	1	3	4	4	4	4
4	4	3	1	4	4	4	4	4
3	2	4	1	4	4	4	4	4
3	4	2	2	4	4	4	4	4
4	3	4	2	2	3	3	3	4
4	3	3	1	2	4	4	4	4
3	2	2	2	3	3	4	4	4
3	2	3	1	2	3	4	4	4
4	3	3	1	2	2	3	3	4
4	4	3	1	1	1	4	4	4
3	3	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	3	2
4	4	3	4	4	4	4	4	4
4	4	4	1	4	4	4	4	4
4	3	4	4	4	3	2	1	3
<b>138</b>	<b>132</b>	<b>131</b>	<b>85</b>	<b>131</b>	<b>137</b>	<b>145</b>	<b>145</b>	<b>147</b>

				Total
17	18	19	20	
A	A	A	E	
4	4	4	3	64
2	1	1	4	63
4	4	4	4	64
4	1	1	3	63
4	4	1	4	62
4	4	2	3	65
3	2	2	2	64
4	4	4	3	62
4	4	4	3	60
4	2	4	3	63
3	2	1	3	64
2	3	1	3	62
2	2	2	3	63
2	2	2	3	60
1	1	3	3	60
4	4	4	4	64
4	4	1	4	64
4	4	1	3	62
4	4	4	3	61
4	4	4	3	62
4	4	4	4	60
4	4	4	4	61
4	4	4	2	63
4	4	4	2	63
4	1	1	3	62
2	2	1	4	61
4	3	4	2	64
4	3	4	3	62
4	4	1	3	63
4	4	1	3	62
4	4	1	4	65
3	2	1	4	62
4	4	3	3	63
4	4	3	4	62
4	4	4	3	67
4	4	4	3	65
4	1	1	4	64
1	1	1	4	60
4	1	1	3	63
3	1	1	4	62
4	4	4	3	63
144	123	102	133	2569



Lampiran 11

Dipilih		1	2	3	4	5	6
Memilih							
1	Aji Nur Masaid			+			
2	Alda Kurnia						
3	Alfanza Diaz Pratama						+
4	Alief Latipan		+				
5	Annisa Aima Safira						
6	Anugrah Arta Febrian	+					
7	Asrofi Ilham			+			
8	Damar Aprilia Putra						
9	Dandi Setiawan						
10	Dhoni Melky Pratama						+
11	Doni Putra Agung	+		+			
12	Dwi Mustika Ratu						
13	Fuzy Ahmada Nurriyang		-				
14	Gina Tabinna						
15	Lady Mutiara Indah			-			
16	Luna Febriana	-					
17	Luthfia Agustina						
18	M. Fahri		+				
19	M. Fajar Pratama	-					+
20	M. Nawa						
21	M. Randika Rama Wijaya			-			
22	M. Riski				-		
23	Najwa Edia Supriyono		-				
24	Naufal Huiran Syuqi				-		
25	Nur Aulia Rahma						
+		2	2	3	0	0	3
-		2	2	2	2	0	0

### Sosiometri Kelas IV E

7	8	9	10	11	12	13	14	15
+								
					-		-	
								+
+				-				
					+			
		+						+
				-			-	-
	-							
								+
	-							
		+						
-	+						+	
					-			-
	-		-				+	
-			-					
	+						-	
-				+				-
2	2	2	0	1	1	0	2	3
3	3	0	2	2	2	0	3	3

16	17	18	19	20	21	22	23	24
		+						
	-							
				+				
	+							
	-							
+		+						
				-				
	+							
					+			
			-					
+						-		
		-		-				
							-	
		-						-
-								
				+				
		-						
					+			
-								
2	2	2	0	2	2	0	0	0
2	2	3	2	2	0	1	1	1

[illegible]

**Lampiran 26**

No	Nama Peserta Didik	1	2	3	4	5	6
1	Ahmad Fahrezi	1	3	1	2	3	3
2	Ainafoura Syakira	2	1	2	1	1	1
3	Aisya Rani	4	2	4	2	2	2
4	Auly Maulana	1	3	1	3	3	3
5	Brian Zaki A.	3	3	3	3	3	3
6	Citra Cantika	2	2	2	3	2	2
7	Nisya Velin Nabila	2	2	2	2	2	2
8	Dina Wahyu N.	3	2	3	2	2	2
9	Dwi Agustina	4	2	4	3	2	2
10	Eko Saputra	2	3	2	2	3	3
11	Florensia Dwi	3	3	3	3	3	3
12	Hilwana Najwa S.	2	2	2	2	2	2
13	Khayla Meyza	3	3	3	1	3	3
14	Khoirul Fahri	2	3	2	1	3	3
15	Kelvin Zulkarnaen	1	2	1	1	2	2
16	Klara Amelia	2	2	2	1	2	2
17	Kirani Putri K.	2	2	2	3	2	2
18	Muhammad Aula	3	3	3	3	3	3
19	M. Rafi Mubarak	4	3	4	3	3	3
20	Mutia Ulva	3	3	3	2	3	3
21	M. Rizky Setiawan	2	3	2	2	3	3
22	M. Sakti	4	4	4	2	4	4
23	Nafisyah Fadillah	2	3	2	2	3	3
24	Nurima	2	2	2	2	2	2
25	Rehan Isromi	3	1	3	2	1	1
26	Regar	3	2	3	4	2	2
27	Sari Utami	2	3	2	3	3	3
28	Satria Karisma	2	2	2	3	2	2
29	Vika Alecia Putri	3	2	3	3	2	2
30	Yunita Sari	3	2	3	2	2	2
<b>Varians</b>		0.716667	0.445556	0.716667	0.595556	0.445556	0.445556
<b>NP</b>		75	73	75	68	73	73

n	20
n-1	19
$\Sigma\sigma^2_i$	11.7422
$\sigma^2_i$	84.3289
$\Sigma\sigma^2_i/\sigma^2_i$	0.13924

$1 - \Sigma\sigma^2_i/\sigma^2_i$	0.86076
n/ (n-1)	1.05263
r11	0.90606
Sangat Tinggi	

## Reliabilitas

### Soal

7	9	15	16	18	19	22	23	25
2	1	3	3	3	3	3	2	3
1	2	2	1	1	2	2	1	2
2	4	3	2	2	3	3	2	3
3	1	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	3	3	2	2	3	2
3	2	2	2	2	2	2	3	2
2	2	3	2	2	3	3	2	3
2	3	2	2	2	2	2	2	2
3	4	2	2	2	2	2	3	2
2	2	2	3	3	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	3	3	3	3	3	3	1	3
1	2	2	3	3	2	2	1	2
1	1	2	2	2	2	2	1	2
1	2	1	2	2	1	1	1	1
3	2	3	2	2	3	3	3	3
3	3	2	3	3	2	2	3	2
3	4	3	3	3	3	3	3	3
2	3	4	3	3	4	4	2	4
2	2	1	3	3	1	1	2	1
2	4	2	4	4	2	2	2	2
2	2	3	3	3	3	3	2	3
2	2	3	2	2	3	3	2	3
2	3	2	1	1	2	2	2	2
4	3	3	2	2	3	3	4	3
3	2	4	3	3	4	4	3	4
3	2	2	2	2	2	2	3	2
3	3	1	2	2	1	1	3	1
2	3	1	2	2	1	1	2	1
0.595556	0.716667	0.632222	0.445556	0.445556	0.632222	0.632222	0.595556	0.632222
68	75	71	73	73	71	71	68	71

28	29	30	32	35	Skor (Y)
3	4	1	3	3	50
2	2	2	2	2	32
2	2	4	3	3	54
2	2	1	3	3	50
2	3	3	2	2	53
2	2	2	2	2	43
3	3	2	3	3	48
2	3	3	2	2	45
3	3	4	2	2	53
3	2	2	2	2	46
4	4	3	3	3	62
3	2	2	2	2	41
2	3	3	3	3	53
2	3	2	2	2	43
3	2	1	2	2	34
2	3	2	1	1	32
3	2	2	3	3	50
4	3	3	2	2	55
3	4	4	3	3	65
3	3	3	4	4	63
3	2	2	1	1	40
4	4	4	2	2	62
2	4	2	3	3	53
3	3	2	3	3	48
2	2	3	2	2	39
3	3	3	3	3	58
4	4	2	4	4	64
2	3	2	2	2	44
4	2	3	1	1	43
2	3	3	1	1	39
0.528889	0.538889	0.716667	0.632222	0.632222	
82	85	75	71	71	